Pedoman bagi
Orang Tua dan Guru
untuk Mengajar Anak
Mengenal dan Menghidupi
Kebenaran Firman Tuhan

- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Sekolah
- ✓ Untuk Guru Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Anak (Sekolah Minggu)
- ✓ Untuk Orang Tua Mengajar Iman Kristen di Kebaktian Keluarga

PETRA PRESS

ISBN 978-602-5446-92-4
9 786025 446924

Murid KRISTUS
menjadi "Domba" yang mengikut Yesus Kristus, Gembala yang Baik

(untuk anak usia 3-5 tahun)

Magdalena Pranata Santoso

MURID KRISTUS MENJADI "DOMBA" YANG MENGIKUT YESUS KRISTUS, GEMBALA YANG BAIK

Penulis:
Magdalena Pranata Santoso

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra Surabaya

Murid Kristus Menjadi "Domba" yang Mengikut Yesus Kristus, Gembala yang Baik / Magdalena Pranata Santoso
Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2021

ISBN: 978-

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Murid Kristus Menjadi "Domba" yang Mengikut Yesus Kristus, Gembala yang Baik
Cetakan Pertama, Oktober 2021

Desainer Sampul & Penata Letak:
Astrid Angelina

@Hak cipta ada pada penulis
Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit.

Penerbit:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236
Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111

DAFTAR ISI

Kata Pengantar vii

PELAJARAN 1 1
Aku Mau Menjadi Bintang (1): Kasih

PELAJARAN 2 5
Aku Mau Menjadi Bintang (2): Sukacita

PELAJARAN 3 9
Aku Mau Menjadi Bintang (3): Damai Sejahtera

PELAJARAN 4 13
Aku Mau Menjadi Bintang (4): Sabar

PELAJARAN 5 17
Aku Mau Menjadi Bintang (5): Murah Hati

PELAJARAN 6 21
Aku Mau Menjadi Bintang (6): Baik Hati

PELAJARAN7 25
Aku Mau Menjadi Bintang (7): Setia

PELAJARAN 8 29
Aku Mau Menjadi Bintang (8): Lemah Lembut

PELAJARAN 9 33
Aku Mau Menjadi Bintang (9): Penguasaan Diri

PELAJARAN 10 37
Aku Mau Menjadi Bintang yang Bercahaya Bagi Yesus

PELAJARAN 11 41
Aku Mau Menjadi Bintang yang Memancarkan Kasih Yesus

PELAJARAN 12 45
Aku Mau Menjadi Bintang yang Memancarkan Kemuliaan Yesus

PELAJARAN 13 49
Aku Mau Menjadi Bintang: Tuhan Tolonglah Aku

PELAJARAN 14 53
Tuhan Yesus Mengajarku Berdoa

PELAJARAN 15 57
Tuhan Yesus Menolongku Berdoa

PELAJARAN 16 61
Tuhan Yesus Berdoa Untukku

PELAJARAN 17 65
Tuhan Yesus Sengsara dan Mati untuk Aku

PELAJARAN 18 69
Tuhan Yesus Mengasihi Aku dan Bangkit untuk Aku

PELAJARAN 19 73
Tuhan Yesus Sungguh Berkuasa dan Hidup Selamanya

PELAJARAN 20 79
Terima Kasih Tuhan Yesus, Engkau Telah Bangkit untuk Aku

PELAJARAN 21 83
Tuhan Yesus Naik ke Surga

PELAJARAN 22 87
Janji Tuhan Yesus yang Indah (1)

PELAJARAN 23 91
Janji Tuhan Yesus yang Indah (2)

PELAJARAN 24 97
Misi Anak Sedunia

PELAJARAN 25 99
Doaku Mengubah Dunia

PELAJARAN 26 101
Christian Worldview (1)

PELAJARAN 27 103
Christian Worldview (2)

PELAJARAN 28 105
Pelayanan Misioner Anak

PELAJARAN 29 107
Menjadi Pemimpin yang Baik

PELAJARAN 30 109
Perjamuan Tuhan dalam Kemuliaan: Perjamuan Anak Domba Allah

PELAJARAN 31 113
Doa Indah Ibu Hana

PELAJARAN 32 119
Samuel dalam Rencana Tuhan

PELAJARAN 33 123
Samuel Bertumbuh dalam Kasih Tuhan

PELAJARAN 34 127
Samuel Bertumbuh Menjadi Anak Tuhan yang Taat

PELAJARAN 35 131
Samuel Memiliki Karakter yang Indah

PELAJARAN 36 137
Samuel Diserahkan untuk Menjadi Hamba Tuhan

PELAJARAN 37 141
Samuel Melayani Tuhan

PELAJARAN 38 145
Samuel Mengenal Isi Hati Tuhan

PELAJARAN 39 149
Samuel Setia dan Menjadi Teladan Yang Baik

Daftar Pustaka 153

KATA pengantar

"Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku" (Yohanes 10:14). Ayat Alkitab ini memberikan alasan mengapa buku ini ditulis, yakni untuk memberikan inspirasi bagi para orang tua dan guru Kristen yang melayani anak-anak sejak masa kecil untuk mempunyai relasi dengan Tuhan Yesus Kristus, sebagai domba yang mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai gembala yang baik. Buku ini disusun untuk menolong para pendidik Kristen dan orang tua Kristen agar dapat membimbing setiap anak bertumbuh dalam pengenalan kepada Tuhan secara pribadi sejak kecil, seperti domba mengenal gembalanya.

Setiap orang tua dan guru Kristen dipanggil untuk mengajarkan kebenaran Alkitab kepada anak sejak masih kecil sehingga mereka dapat mengalami relasi pribadi dengan Tuhan Yesus sebagai gembala yang baik, yang menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya. Salah satu keterampilan hidup yang penting bagi manusia adalah keterampilan untuk berelasi dengan Tuhan, dan keterampilan ini perlu menjadi pengalaman dalam hidup sejak usia dini. Buku ini dirancang dengan komitmen serius untuk menolong setiap kita untuk menolong anak-anak belajar kebenaran Alkitab, mengalami Tuhan Yesus sebagai gembala yang baik.

Buku *Murid Kristus Menjadi "Domba" yang Mengikut Yesus Kristus, Gembala yang Baik* ini dirancang dengan pendekatan praktis yang menerapkan metode menarik dan hidup untuk memudahkan orang tua dan guru Kristen mengajarkan Alkitab bagi anak usia 4-6 tahun. Metode pembelajaran yang diterapkan untuk menolong anak mengalami proses belajar kebenaran Alkitab ini adalah untuk memberikan pengalaman yang menolong anak mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Tuhan. Dengan mengandalkan pertolongan Allah Roh Kudus, buku ini memberikan gambaran dan arahan jelas bagaimana model pembelajaran yang melibatkan peran anak sebagai pembelajar aktif. Artinya, dalam setiap proses belajar kebenaran Alkitab, anak mendapat "kesempatan untuk hadir" dalam kisah-kisah Alkitab. Harapan terutama adalah agar setiap anak mengalami perjumpaan dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan sebagai gembala yang baik, yang berjalan di depan mereka, dan domba-domba-Nya itu mengikut Dia, karena mereka mengenal suara-Nya. Sungguh indah, ketika sejak kecil anak-anak mengenal Tuhan dan memutuskan untuk menjadi domba yang mengikut Tuhan seumur hidup mereka. Menjadi domba Kristus yang rindu melakukan kehendak Tuhan Yesus Gembala yang baik, sejak mereka masih sangat kecil. Tuhan Yesus, Sang Gembala yang Baik memberkati domba-domba-Nya. Amin.

Yang bersukacita melayani DIA,
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata

Aku Mau Menjadi Bintang (1) : *Kasih*

Tujuan :

1. Anak dapat mengekspresikan kasih kepada Tuhan Yesus dalam perbuatannya.
2. Anak mempunyai motivasi mengasihi teman-teman, seperti Tuhan Yesus yang sudah mengasihinya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Markus 4 : 35-41**
   - Murid-murid sudah lelah karena seharian mengikuti Tuhan Yesus. Saatnya mereka ingin tidur. Tetapi Tuhan Yesus menginginkan murid-murid untuk pergi menyeberangi Danau Galilea. Murid-murid sangat menyayangi Tuhan Yesus. Mereka selalu ingin menaati apa pun perintah Tuhan Yesus. Jadi, sekalipun tubuh mereka lelah, mereka menurut apa yang dikehendaki oleh Tuhan Yesus. Semua murid sepakat. Tidak ada yang bertengkar. Mereka semua belajar saling mengasihi dan tidak ingin dipisahkan. Jadi mereka semuanya setuju untuk menyeberang dan bekerja sama untuk menyiapkan kapal. (Cerita dengan alat peraga gambar flanel atau gambar besar.)
   - Nah, kapal sudah siap! (Guru sudah menyiapkan kapal dari *styrofoam* dengan ukuran jumbo) Semua murid masuk ke kapal (anak-anak akan mengikuti petunjuk guru untuk berdiri berderet sambil memegang tepi kapal). Semua murid duduk dengan baik dan tunjukkan kerja sama. Ada yang mendayung. Ada yang memperhatikan layar, ada yang menyiapkan minum, ada yang menyiapkan makanan. Di mana ya Tuhan Yesus? Oh, sedang tidur di bagian belakang kapal kita. Pasti Tuhan Yesus sangat lelah. Mari kita berangkat dan berlayar dengan baik, supaya Tuhan Yesus bisa tidur dengan nyenyak.

- Semua murid yang naik ke kapal mengenakan seragam yang sudah disiapkan. Sementara naik kapal, murid-murid akan menyanyi lagu, antara lain: "Happy Ya Ya Ya", "Saya Bergirang", dan "Satu Satu Aku Sayang Tuhan". Tiba-tiba ada suara gemuruh ombak (rekaman). Wah... ada angin ribut, kapal bergoyang. Ada ombak yang melanda kapal kita. Ombaknya besar (ombak dibuat dari pita berwarna biru yang diikat pada stik dan digoyangkan). Aduh takut, kita bisa tenggelam nih. Tolong saya.... Semua murid berusaha saling menenangkan dan saling menolong. Murid-murid belajar menyatakan kasih dan menguatkan di antara mereka. Tetapi ombak semakin kuat bergelora, dan suara angin semakin keras.
- Ada ide! Ayo kita bangunkan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus, tolonglah kami semua ketakutan. Kapal ini dapat tenggelam (beberapa murid bersamaan berseru). Di tengah suara ombak menderu, tiba-tiba muncul suara: "Hai angin dan ombak... Diam! Tenanglah!" Oh, itu Tuhan Yesus! (Suara angin mereda dan ombak mereda) Lihat, ombak dan anginnya sudah menjadi tenang! Kami semua menjadi tenang! Terima kasih, Tuhan Yesus sudah menolong kami. Maafkan kami semua kurang percaya dan menjadi takut.
- Murid-murid bersama berdoa: "Tuhan Yesus, Engkau sungguh Tuhan yang berkuasa!"
- Kapal bergerak menepi. Anak-anak keluar dari kapal dan saling melepaskan pakaian seragam temannya, sebagai tanda kebersamaan.
- Anak-anak diajak berefleksi, kemudian menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih".

4. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
5. Aktivitas :
   - Membuat dua kapal kertas dengan salib di atas kapal, kemudian memasukkan satu kapal kertas ke dalam ember besar berisi air. Sementara itu, ada yang meniupkan angin untuk menggerakkan kapal-kapal tersebut. Satu kapal lagi akan menjadi milik anak yang dibawa pulang.
   - Sementara aktivitas berlangsung guru berdiskusi dengan anak tentang kasih Tuhan Yesus dalam hidup anak.
   - Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 3:16a**: ***"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Tuhan Yesus Kristus."***
6. Game :
   - Bermain kapal dengan tim beregu tiga orang. Kapal akan berlayar di "Danau Galilea". Guru akan mengajarkan gerakan kapal ke kanan dan ke kiri. Gerakan harus kompak. Kemudian musik dengan nyanyian rohani akan diperdengarkan, dan anak menyanyi bersama. Di tengah-tengah

lagu, tiba-tiba guru mengatakan: "Ada badai mengamuk". Maka gerakan kapal harus melingkar. Setelah beberapa saat menyanyi bersama lagi, tiba-tiba guru berseru: "Ada ombak menerjang". Maka gerakan kapal maju mundur. Demikianlah anak harus memperhatikan aba-aba dan seruan guru. Gerakan harus tepat.

- Setiap regu kapal harus merespons dengan cepat dan tepat. Bila salah gerakan, kapal dinyatakan tenggelam di Danau Galilea.

7. Proyek Ketaatan
   - Menyatakan kasih pada Tuhan Yesus dengan kesetiaan berdoa dan belajar Alkitab.
   - Menyatakan kasih pada ayah dan ibu dalam bentuk ketaatan pada pesan dan nasihat orang tua.
   - Menyatakan kasih pada kakak dan adik dalam bentuk kesediaan untuk membantu dan berbagi mainan/makanan.
   - Menyatakan kasih pada teman dengan kesediaan mendoakan selama satu minggu.
   - Menyatakan kasih pada pembantu, sopir dan teman-teman yang hidup miskin.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Menonton video : *Treasure Attic* (Loteng Ajaib): Menjadi Kawan yang Baik
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Semua**
2. ***God is so Good***
3. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
4. **Ku Dayung-Dayung Perahuku**
5. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Happy Ya Ya Ya**
7. **Satu Satu Aku Sayang Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Dalam minggu ini orang tua memperhatikan dan menolong proses pembentukan nilai dan karakter kasih dalam diri anak.
2. Orang tua mendoakan anak secara khusus agar anak dapat memiliki hati yang penuh kasih pada Tuhan dan sesamanya.
3. Orang tua memberi contoh dalam hal kasih.
4. Orang tua memberikan penghargaan setiap kali anak dapat menyatakan perbuatan kasih.

Aku Mau Menjadi Bintang (2) : *Sukacita*

Tujuan :

1. Anak dapat menyatakan sukacita hidup sebagai anak Tuhan.
2. Anak dapat menunjukkan sukacita dari Tuhan dalam kegiatan hidup sehari-hari.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Markus 1 : 35-39**

Guru (narasi) : Murid-murid Tuhan Yesus sedang bersiap-siap untuk tidur. Wah hari ini sangat lelah, begitu banyak kegiatan murid-murid Tuhan... Sekarang semuanya akan tidur dan bermimpi indah *[iringan musik lembut dan lampu dipadamkan]*.

Murid (I) : Wah, masih pagi sekali ya... Jam berapa ini? Oh, mungkin baru jam empat pagi *[mencoba melihat kepada teman-teman yang masih tidur].* Lho di mana ya Tuhan Yesus, kok tidak kelihatan? Hei teman-teman, bangun! Tuhan Yesus tidak ada!

Murid (II) : Jangan bingung, teman-teman! Ingatlah kebiasaan Tuhan kita yang selalu senang dan bersukacita setiap kali berdoa. Dia selalu berdoa kepada Bapa di Surga. Bukankah kata Tuhan Yesus: "Aku dan Bapa itu satu". Itu sebabnya Dia selalu berdoa dan senang berdoa.

Murid (I) : Kalau begitu, mari kita cari di tempat yang biasanya! *[Lampu dinyalakan]*

Murid (II) : Nah, itu Dia! Benar kan kata saya.. Tuhan Yesus sedang berdoa. Jangan diganggu ah. Lihat, wajah Tuhan Yesus begitu gembira. Begitu bersukacita ya?

Guru : Apakah anak-anak juga senang dan bersukacita setiap kali berdoa?

Murid (I) : Lihat, itu banyak orang sudah datang.... Tuhan Yesus, banyak orang mencari Tuhan.... Mereka membutuhkan pertolongan Tuhan. Banyak orang sakit dan susah hati. Maukah Tuhan menolong mereka semua?

Suara Tuhan Yesus : Aku datang untuk memberitakan Injil. Marilah kita pergi untuk melayani mereka yang membutuhkan kasih dan pertolongan-Ku.

Murid (II) : Tuhan Yesus sungguh hebat. Selalu senang dan bersukacita menolong orang. Meskipun tubuh Tuhan sudah sangat lelah, tidak pernah berhenti untuk menyatakan kasih kepada banyak orang. Tuhan begitu baik dan sayang. Hati Tuhan Yesus selalu bersukacita untuk mengasihi dan menolong semua orang. Terima kasih Tuhan.

Guru : Ya, Tuhan Yesus selalu mau menolong dan mengasihi kita semua. Dia senang kalau kita bersukacita mengikut Dia. Apakah anak-anak senang menjadi anak Tuhan? Apakah kamu senang berdoa dan mendengarkan cerita Alkitab? Apakah kamu senang menjadi anak Tuhan yang baik? Apakah kamu senang berteman dan menyayangi teman, kakak dan adikmu?

4. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga.
5. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab (mengulang ayat hafalan selama satu bulan ini).
   - Menggambar wajah orang yang sedang tersenyum. (Mendapat stiker wajah senyum.)
   - Membuat boneka dengan wajah tersenyum dari karton dan stik.
6. *Game* :
   - Bermain "Cermin Sukacita". Anak berbaris menjadi dua deret kanan dan kiri.
   - Anak berdiri berpasangan dan memerankan orang yang sedang bercermin. Teman yang berdiri pada deretan kanan menjadi anak Tuhan yang sedang bersukacita. Teman yang berdiri pada deretan kiri dan menjadi pasangannya meniru gerakan temannya yang sedang bersukacita itu setepat mungkin.
7. Proyek Ketaatan :
   - Meninggalkan kebiasaan mengomel dan marah-marah.
   - Menjawab permintaan dan nasihat ayah-ibu dengan wajah bersukacita dan jawaban yang menyenangkan.

- Bersukacita berdoa dan memuji Tuhan
- Bersukacita setiap kali bangun pagi dan ke sekolah.
- Bersukacita bermain dengan teman dan tidak bertengkar.

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *Hide 'Em in Your Heart*
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Happy Ya Ya Ya**
2. **Adalah Sukacita di Hatiku**
3. **Aku Mau Seperti Bintang**
4. **Haleluya Puji Tuhan**
5. **Di dalam Tuhan**
6. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk menunjukkan sukacita dalam setiap kegiatan di rumah.
2. Menempelkan stiker wajah orang tersenyum di tempat-tempat yang disukai anak, untuk mengingatkan anak bahwa anak harus selalu bersukacita dalam Tuhan.
3. Orang tua memberikan teladan bersukacita bagi anak.
4. Menetapkan hari bersukacita dan tersenyum.

Aku Mau Menjadi Bintang (3) : *Damai Sejahtera*

Tujuan :

1. Anak dapat menyatakan hidup yang berdamai sebagai anak Tuhan.
2. Anak dapat menunjukkan hati yang penuh damai dalam kegiatan hidup dan pergaulan sehari-hari, yaitu hati yang mau memaafkan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Yohanes 21: 15-19**

Guru : Petrus mengapa kamu kelihatan sangat sedih?

Petrus : Ya...sebab saya telah membuat hati Tuhan Yesus sedih. Pada waktu Tuhan Yesus ditangkap oleh orang-orang jahat, mereka melihat saya. Saya sangat takut dan bingung. Lalu saya berbohong. Lalu saya katakan kepada mereka: Saya tidak kenal Tuhan Yesus, saya bukan murid-Nya *[sedih]*. Saya sungguh malu dan sedih. Sebab sesungguhnya saya sangat sayang pada Tuhan Yesus. Tetapi saya sudah membuat hati Tuhan sedih.

Guru : Apakah Tuhan Yesus akan marah dan membenci kamu karena kamu sudah berbohong dan tidak mau mengaku bahwa kamu adalah murid Tuhan? Memang perbuatan Petrus sungguh jahat dan jelek.

Guru : *[Mendiskusikan hal ini dengan anak-anak]* Bila ada teman kamu yang sangat jahat dan berbuat kasar, menyakiti kamu, apakah kamu masih mau berteman dengan dia? Mau memaafkan dia? Apakah Tuhan Yesus mau memaafkan Petrus dan tetap mau berteman dan menyayangi Petrus?

Petrus : Sejak Tuhan Yesus dikuburkan, saya belum bertemu Dia lagi. Tetapi kemudian Tuhan Yesus bangkit. Kubur-Nya kosong. Malaikat mengatakan bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit. Saya

sangat ingin bertemu Tuhan Yesus dan mengatakan bahwa saya menyesal telah berbuat jahat dan berbohong.

[Iringan musik…. Ada suara lembut Tuhan Yesus: Petrus, sama seperti pertama kali Aku mengasihi kamu, demikian juga sampai sekarang ini Aku tetap mengasihi kamu. Sekarang jawablah pertanyaan-Ku ini. Hai Petrus, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi Aku?]

Petrus : *[Bersujud dengan wajah gembira]* Oh TuhanYesus, saya sungguh mengasihi Engkau. Ampuni saya ini.

Guru : *[Bertanya kepada anak-anak]* Apakah Tuhan Yesus mau memaafkan Petrus?

Guru : Tuhan Yesus penuh dengan kasih dan damai. Tuhan Yesus selalu mau mengampuni. Sebab Tuhan Yesus adalah Raja Damai. Dia datang untuk memberikan damai sejahtera dan pengampunan bagi kita semua.Dengarlah suara Tuhan Yesus.

[Suara rekaman–suara Tuhan Yesus: Petrus, kamu akan tetap menjadi sahabat-Ku. Aku selalu menjadi Sahabatmu. Maukah kamu melayani Aku dan mengasihi semua anak dan semua orang agar mereka dapat mengenal Aku?]

Petrus : *[Bersujud]* Terima kasih untuk pengampunan dan damai Tuhan. Saya mau menjadi hamba Tuhan yang setia.

4. Metode : Dialog, refleksi dan cerita
5. Aktivitas :
   - Menempelkan gambar tangan yang saling memaafkan.
   - Mengenal keindahan tangan ciptaan Tuhan. Tangan diciptakan untuk dapat saling menolong. Saling menyayang dan berdamai.
6. *Game* :
   - Mencari benda kesayangan yang terhilang. Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok memiliki benda kesayangan yang harus disembunyikan di tempat yang tidak diketahui oleh kelompok lain.
   - Guru memberikan ciri-ciri benda yang disembunyikan tersebut, dan memberikan waktu pada dua kelompok berlomba mencari benda kesayangan kelompok lain. Yang menemukan dengan tepat dan cepat itulah pemenangnya.
   - Makna game: Kerja sama. Bermain dengan damai.
7. Proyek Ketaatan :
   - Anak belajar untuk mengakui kesalahan dengan jujur
   - Anak belajar untuk memaafkan kalau ada orang atau teman yang berbuat salah dan menyakiti hatinya.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

9. Video : *Jesus* (pada bagian penyangkalan Petrus dan pemulihan Petrus)
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Stop Ku Mau Katakan**
2. **Di dalam Tuhan**
3. **Ajarilah Kami Saling Mengasihi**
4. **Yesus Sayang Padaku**
5. **Menyesal**
6. **Dalam Yesus Kita Bersaudara**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menerapkan hidup yang saling memaafkan dan berdamai dengan saudara di rumah.
2. Orang tua memberikan teladan dalam hal meminta maaf dan memaafkan.
3. Dalam doa malam selalu mengingatkan anak untuk memiliki hati yang cinta damai dan suka memaafkan

Aku Mau Menjadi Bintang (4) : *Sabar*

Tujuan :

1. Anak dapat memiliki sifat sabar sebagai anak Tuhan.
2. Anak dapat menyatakan kesabaran dalam kegiatan hidup setiap hari, di tengah keluarga dan sekolah.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   Anak : Saya mau ke rumah Diana sekarang juga! Saya ingin bermain bersamanya.

   Mama : Tunggu sebentar, Lisa! Mama harus menyelesaikan memasak makanan ini dulu. Setelah itu, mama akan mengantar Lisa ke rumah Diana.

   Anak : Tidak mau, ma! Lisa tidak mau menunggu mama. Lisa akan pergi sendiri saja dengan Pak Sopir. Lisa capek menunggu! *[Lisa keluar dengan bersungut-sungut.]*

   [Guru mendiskusikan masalah ini dengan anak.]
4. Cerita Alkitab : **Matius 27: 27-44**
   - Guru : "Mengapa Lisa marah-marah pada ibunya? Lisa tidak mau belajar sabar. Ingin keinginannya segera dituruti. Tidak mau mengerti keadaan ibunya. Apakah anak-anak juga sering memaksakan kemauan kepada papa mama, kakak, dan teman-teman? Apakah anak-anak sering marah-marah dan mengomel kalau keinginannya tidak dituruti?"
   - Guru menunjukkan peraga gambar kisah kesengsaraan Tuhan Yesus (Getsemani hingga Golgota).
   - Kita akan belajar bagaimana hidup Tuhan Yesus yang penuh kasih dan kesabaran. Ketika Tuhan Yesus yang penuh kasih dan sangat baik, telah

ditangkap oleh para prajurit Romawi. Tuhan Yesus disiksa dan dihina. Tuhan Yesus sama sekali tidak memaki-maki atau marah-marah. Tuhan Yesus mendoakan orang yang berbuat jahat kepada-Nya. Tuhan Yesus dengan penuh sabar menerima semua itu. Sebenarnya Tuhan Yesus boleh menghukum orang-orang yang berbuat sangat jahat kepada-Nya. Tetapi Ia memilih untuk mengampuni dan menanggung semua penyiksaan.

- Karena kasih-Nya kepada kita anak-anak-Nya, Tuhan Yesus mau menderita. Tuhan Yesus mau menerima semua itu, karena dengan jalan demikianlah Ia menanggung dosa-dosa kita. Tuhan Yesus memilih untuk disalibkan dan mati demi kita yang dikasihi-Nya. Itulah sebabnya Tuhan Yesus dapat penuh kesabaran menahan derita yang sangat hebat.
- Bagaimana kita dapat belajar sabar terhadap orang lain, sabar untuk tidak memaksakan keinginan kita pada orang lain. Kita harus meneladani Tuhan Yesus yang penuh kasih. Jika kita mengasihi Tuhan Yesus, kita tidak ingin membuat-Nya sedih hati. Kita mau belajar bersabar seperti Tuhan Yesus. Sabar untuk menunggu bila kita harus menunggu. Sabar dan mau mengerti keadaan ayah, ibu, dan teman-teman kita. Sabar, karena kita mau menyayangi mereka. Sabar berarti tidak bersikap yang tidak baik. Sabar berarti senang bersikap baik dan benar. Sabar juga berarti kita dapat dan mau memaafkan kalau ada teman yang berbuat salah kepada kita.
- Guru membandingkan gambar Tuhan Yesus yang memikul salib, dengan gambar anak yang sedang berkelahi, gambar anak yang sedang marah-marah. Guru mendiskusikan dengan anak agar anak lebih memahami perbedaan sikap sabar dan sikap tidak sabar.

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga flanel atau gambar besar.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Galatia 5:22**: ***"Buah Roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri."***
   - Menempel gambar cerita karakter kasih, murah hati dan sabar
7. *Game* :
   - Lomba makan kue dengan tangan terikat di belakang.
   - Lomba (per kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang) menyusun balok mainan setinggi mungkin dan tidak boleh runtuh. Cara penyusunan balok bergantian setiap anggota kelompok.
   - Lomba (per dua orang) memisahkan manik-manik sesuai warna (kuning, merah, hijau).

8. Proyek Ketaatan :
   - Selama satu minggu ini melatih kesabaran dalam hal :
     - Bermain dengan kakak, adik, dan teman. Saling berbagi dan mau menunggu giliran.
     - Menaati pesan ayah, ibu, dan guru dengan penuh perhatian.
   - Mengikuti kegiatan bersama ayah dan ibu, sesuai apa yang dilakukan orang tua menurut pengarahan pada bagian pesan untuk orang tua.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *J*esus (saat di Getsemani dan perjalanan ke Golgota)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. ***Deep and Wide***
2. **Tuhan Disalib Karena Cinta Saya**
3. **Getsemani dan Golgota**
4. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Ayah dan ibu menolong anak untuk melatih kesabaran dalam hal menunggu (tanpa mengomel dan marah-marah). Dapat dipraktikkan dalam bentuk apapun sesuai dengan realita sehari-hari.
2. Ayah menyediakan sebuah hadiah yang dibungkus menarik, tetapi anak baru boleh membukanya 6 (enam) hari kemudian. Anak diberitahu bahwa anak harus belajar sabar menanti sampai pada harinya, hadiah tersebut boleh dibuka.
3. Ayah bersama anak menanam benih lombok (dapat diganti benih lain) di halaman. Anak diberi tanggung jawab untuk menyiram dan merawat sampai menghasilkan lombok.

Aku Mau Menjadi Bintang (5) : *Murah Hati*

Tujuan :

1. Anak dapat menunjukkan sifat murah hati sebagai anak Tuhan.
2. Anak mau menyatakan sifat murah hati dalam kegiatan hidup sehari-hari.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   Anak : Teman-teman, kemarin pamanku yang tinggal di Jakarta datang ke rumahku. Aku mendapatkan hadiah banyak sekali *[menunjukkan satu kantong hadiah]*. Mau tahu apa hadiahnya? Ini lihat, mobil-mobilan yang bagus, boneka panda, tempat pensil bergambar, buku cerita anak, kereta api, *puzzle*, binatang-binatang, rumah-rumahan, dan wah, masih banyak.... Senang ya....

   Teman : Boleh aku lihat? Aku ingin bermain bersama kamu. Boleh ya....!

   Anak : Lho, ya nggak boleh! Ini punya aku! Kamu tidak boleh pinjam *[membuka mainan dan bermain sendiri, sementara teman-teman maju ke depan mau ikut bermain]*. Eh, tidak boleh dekat-dekat!
4. Cerita Alkitab : **Matius 9: 35-38**
   - Guru bercerita: "Tuhan Yesus hari ini begitu sibuknya. Banyak orang datang untuk meminta pertolongan pada-Nya, dan dengan senang hati Tuhan Yesus melayani. Seharusnya Tuhan Yesus sudah sangat lelah dan perlu istirahat. Mari Tuhan Yesus, sudah waktu untuk berhenti bekerja dan sekarang waktu makan dan tidur. Wah, ternyata masih banyak orang datang."
   - Guru menunjukkan peraga flanel atau gambar besar sambil melanjutkan cerita: "Lihat, ada orang buta, lumpuh, sakit perut, sakit kepala... wah macam-macam penyakit. Orang-orang yang hatinya sedih, miskin dan tidak punya teman, semua juga datang pada Tuhan Yesus. Ternyata Tuhan

Yesus melayani mereka semua dengan ramah, sabar, dan murah hati. Tuhan Yesus senang menolong, senang membagikan apa yang dimiliki-Nya. Kalau ada orang yang susah dan menderita, Tuhan Yesus selalu memperhatikan dan dengan murah hati mau menyembuhkan."

- Guru melanjutkan cerita: "Namun lebih dari semua itu, Tuhan Yesus dengan murah hati memberikan pengampunan kepada setiap orang yang mau bertobat dan percaya kepada-Nya. Tuhan Yesus terus menerus menunjukkan kasih yang murah hati. Kita sangat bersukacita menjadi anak-Nya. Kita mempunyai Tuhan yang sangat baik dan murah hati. Itulah sebabnya kita juga mau belajar dan mencontoh hidup Tuhan Yesus yang murah hati" .
- Guru mengajak anak-anak berdiskusi: "Bagaimana kita dapat menunjukkan sifat yang murah hati pada teman-teman kita?"

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga flanel atau gambar besar.
6. Aktivitas :
   - Membentuk wajah orang yang murah hati dari lilin malam.
   - Menempelkan mulut yang tersenyum pada gambar wajah orang.
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Galatia 5: 22-23.**
7. *Game* :
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok menerima sebuah roti ukuran cukup besar. Anak diminta untuk dapat membagi roti sedemikian, sehingga setiap anak dalam kelompok dapat menerima bagian roti secara adil. Anak tidak mendapat peralatan apapun, harus membagi secara kreatif dan cepat. Waktunya dibatasi.
   - Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 5 orang. Setiap kelompok menerima peralatan satu set (pita warna warni, gunting, lem, kertas warna, gambar-gambar kecil, stiker, dll) + gambar seorang anak yang tampak sangat miskin (ukuran gambar minimal satu folio). Kemudian anak diminta untuk memberikan kepada anak yang miskin itu, segala sesuatu yang dibutuhkan oleh si anak. Cara memberikan: menempelkan sesuatu yang dapat menggambarkannya. Misalnya, seorang anak berpikir akan memberikan sepasang sepatu. Dia dapat menggambar sepatu itu, kemudian menempelkan pada bagian kaki anak. Jika anak ingin memberikan baju baru, dapat memotong pita warna, kemudian menempelkannya pada bagian tubuh anak. Demikian seterusnya. Setelah habis batas waktu, akan dilihat kelompok yang paling banyak memberikan hadiah bagi temannya yang miskin dan kreatif untuk menggambarkannya. Itulah kelompok yang mendapat sebutan kelompok Murah Hati.

- Kelompok yang menang akan disambut dengan tepuk tangan yang meriah dari teman-temannya.

8. Proyek Ketaatan :
   - Anak meminjamkan mainan kesayangan pada teman sekolah. Teknisnya diatur oleh guru.
   - Selama satu bulan ini, anak akan belajar menunjukkan sikap murah hati pada teman ketika bermain.
   - Anak mempraktikkan sikap murah hati pada kakak dan adik di rumah.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus* (pada bagian pelayanan & penyembuhan yang dilakukan Tuhan Yesus)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Stop Ku Mau Katakan**
2. **Aku Mau Seperti Bintang**
3. **Di dalam Tuhan**
4. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
5. **Ajarilah Kami Ini Saling Mengasihi**

   Ajarilah kami ini saling mengasihi
   Ajarilah kami ini saling ***murah hati***
   Kasih-Mu Tuhan Yesus penuhi hati kami
   Kasih-Mu ***murah hati*** *dan suci*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Dalam waktu satu bulan ini, orang tua akan menolong dan mengingatkan anak untuk selalu bersikap murah hati dalam bentuk membagi makanan, meminjamkan mainan, menolong teman, dan memaafkan.
2. Orang tua memberikan teladan dengan selalu menunjukkan sikap murah hati pada orang seisi rumah, termasuk pembantu dan sopir.
3. Dalam doa malam bersama anak memohon kepada Tuhan agar mengaruniakan hati yang penuh kasih dan murah hati.

Aku Mau Menjadi Bintang (6) : *Baik Hati*

Tujuan :

1. Anak dapat menunjukkan kebaikan hati sebagai anak Tuhan.
2. Anak mau berbuat baik dan benar berdasarkan hati yang sudah disucikan oleh Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Guru : *[Masuk membawa boneka]* Selamat pagi teman-teman semua-nya. Perkenalkan teman baru kita, Melinda. Halo Melinda, coba kenalkan dirimu pada teman-teman di sini!

Melinda : Hai teman-teman, nama saya Melinda. Umur saya 5 tahun. Lihat saya sudah besar, sudah tinggi. Saya suka makan sayur dan saya tidak suka memuntahkan makanan yang sudah saya makan. Mama mengatakan, kita harus bersikap sopan kalau makan. Lihat, tubuh saya sehat kan?

Guru : Melinda, kamu kelihatannya kok gembira sekali ya?

Melinda : Oh, tentu saja saya gembira, sebab saya akan membantu mama saya membersihkan kamar. Saya sudah bisa menyapu lantai dengan baik. Saya juga bisa membantu mama membersihkan meja dan kursi tamu. Saya senang dapat menolong mama, karena mama sangat sayang pada saya dan saya juga ingin menyayangi mama.

Guru : Wah, hati kamu baik sekali Melinda! Ibu melihat, teman-teman kamu justru sering merepotkan mama dan papa. Bermain dan tidak membereskan mainan. Mengotori lantai dan tidak mau mendengar nasihat papa-mama.

Melinda : Tentu saja saya harus melakukan hal yang baik. Sebab Tuhan

Yesus sudah mati untuk menebus dosa saya. Tuhan Yesus sangat baik pada saya. Saya ingin membuat hati Tuhan Yesus senang. Tuhan yang menolong saya agar saya dapat menjadi anak yang baik dan taat.

Guru : Melinda, apakah kamu akan mendapat hadiah setelah kamu berbuat baik dan membantu mama kamu? *[Menanyakan pendapat anak-anak.]*

Melinda : Teman-teman semuanya, Melinda senang membantu mama dan berbuat baik untuk menyenangkan hati Tuhan Yesus, mama dan papa. Jadi, Melinda membantu mama bukan untuk mendapatkan hadiah. Melinda sudah punya Tuhan Yesus dan papa-mama. Itu adalah hadiah yang paling bagus, paling besar dan paling Melinda sayangi.

[Suara ibu memanggil.]

Melinda : Nah, itu suara mama. Melinda harus segera pulang ke rumah. Melinda senang membantu mama.... Senang berkenalan dengan teman-teman. Tuhan Yesus menyayangi kita semua! *Bye-bye* teman teman semuanya.

4. Cerita Alkitab : **Lukas 19 : 1-10**

Guru : Hari ini kita akan berkenalan dengan seorang yang sangat kaya. Rumahnya sangat besar dan indah. Dia mempunyai taman yang luas, uang yang banyak, dan makanan yang enak. Wah, senang sekali ya kalau menjadi orang kaya..... Upss... ternyata tidak.... Lihat, wajahnya eh... kok sedih ya.... Pak, siapa nama Bapak? Mengapa wajah Bapak kok sangat sedih?

Zakheus : Nama saya? Oh, saya bernama Zakheus. Meskipun saya banyak uang dan kaya, tetapi saya miskin. Saya tidak punya teman. Tidak ada yang mau berteman dengan saya. Kata mereka, saya orang yang jahat dan suka menipu. Jadi mereka tidak mau berteman dengan saya. Sebenarnya saya juga ingin menjadi orang yang baik. Tetapi bagaimana caranya? Saya bingung. Siapa yang dapat menolong saya? Siapa yang mau menjadi teman saya? *[Duduk merenung]*

Pembantu Zakheus : Pak Zakheus... kalau Bapak mau mengenal orang yang paling baik, sebentar lagi Dia akan lewat di jalan itu. Saya dengar, semua orang memuji Dia sangat baik hati. Suka menolong orang, mau berteman dengan siapa saja. Dia juga dapat menyembuhkan orang sakit, bahkan orang mati katanya bisa dibangkitkan oleh Dia.

Zakheus : Oh, saya sangat tertarik. Saya mau bertemu dengan Dia. Siapa nama-Nya? *[Guru bertanya kepada anak-anak]* Oh, namanya Tuhan Yesus ya.... Oke, saya akan berusaha bertemu dengan Dia. Maukah Dia menjadi teman saya dan menolong saya menjadi orang yang baik seperti Dia? *[Berlari keluar ruang]*

[Suara rekaman - musik sesaat kemudian suara: "Zakheus, hari ini saya mau bertamu ke rumahmu. Saya mau menjadi temanmu. Saya mau mengampuni dosa-dosamu."]

Zakheus : *[Masuk dengan wajah amat gembira]* Teman-teman semua, benar sekali! Ternyata Tuhan Yesus itu sangat baik. Ketika saya berusaha untuk menemui Dia, saya tidak bisa mendekatinya. Di sekeliling-Nya ada orang banyak sekali. Akhirnya, saya naik pohon. Dan ketika saya sedang asyik melihat Dia dari atas pohon, eh, tidak tahunya Tuhan Yesus memanggil nama saya. Zakheus, kata-Nya. Senang sekali hati saya. Tuhan Yesus mau menjadi teman saya. Dia akan datang ke rumah saya.

Zakheus : *[Bersujud]* Tuhan Yesus bahkan mau mengampuni saya dan menyucikan dosa-dosa saya. *[Sikap berdoa]* Tuhan Yesus, terima kasih Engkau begitu baik hati dan sayang pada saya. Terima kasih Tuhan Yesus mau mengampuni saya. Mulai hari ini, saya mau menjadi murid Tuhan. Saya ingin menjadi murid Tuhan yang baik hati dan senang berbuat baik. Saya ingin mencontoh Tuhan Yesus. Terima kasih Tuhan Yesus.

Guru : Siapa yang ingin seperti Melinda dan seperti Zakheus, berjanji menjadi anak Tuhan yang senang berbuat baik bagi Tuhan Yesus?

5. Metode : Drama, dialog, dan refleksi
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Galatia 5 : 22-23**
   - Membuat *name tag* berbentuk hati dengan tulisan "saya senang berbuat baik", dan menempelkan gambar sahabat baik di sana. Setelah itu, anak akan memberikan *name tag* hati tersebut kepada temannya sambil mengatakan: "Saya mau mencontoh Tuhan Yesus dan menjadi teman yang baik untukmu". Guru membantu menyematkan *name tag* hati di baju anak.
   - Menempel gambar Zakheus.
7. Keterampilan :
   - Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok akan menerima satu teko plastik, empat gelas plastik kecil, serbet untuk lap, meja kecil, kursi kecil dan sedotan untuk minum. Teko diisi air jeruk. Anak diminta untuk melayani sesama teman bergantian

dengan menuangkan teko ke gelas temannya bergantian. Kemudian mereka akan minum sama-sama. Harus menunggu semua mendapatkan air jeruk di gelas masing-masing. Bila ada air jeruk yang tertumpah, anak harus mengeringkannya dengan serbet. Setelah semua menikmati air jeruk, anak bekerja sama untuk mengembalikan meja dan kursi ke tempatnya, juga mencuci gelas dan teko.

- Fokus kegiatan ini: Anak belajar berbuat baik dengan melayani sesama teman, bekerja sama dengan baik.

8. Proyek Ketaatan :
   - Orang tua memberikan satu tanggung jawab untuk anak di rumah melayani kakak dan adiknya selama satu bulan ini. Tanggung Jawab tersebut berkaitan dengan mengaktifkan anak untuk berbuat baik.
   - Anak mau bermain dengan ramah dan baik hati, dengan semua teman di sekolah dan di gereja.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Hide 'Em in Your Heart: Rome 12: 21*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Semua**
2. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **Di dalam Tuhan**
4. **Mata Tuhan Melihat**
5. **Rukun Cinta Satu Sama Lain**

5 1 1 1 3 5 6 5 4 3 3 5 5 4 3 2 3 1
Rukun cinta satu sama lain, I- tu lah mau nya Tuhan
5 1 1 1 3 5 6 5 4 3 3 5 5 4 3 2 3 1
Rendah hati ser- ta ramah tamah I- tu lah mau nya Tuhan
5 5 6 4 6 5 1 3 5 4 2 4 3 4 5
Tunjukkan …saksikan… Tuhan minta bukti nya
5 5 6 4 6 5 1 3 5 4 3 2 1
Tunjukkan ….saksikan….Tuhan minta buktinya

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membimbing anak mengerjakan proyek ketaatannya.
2. Orang tua menjadi teladan bagi anak dalam sifat baik hati yang dapat dirasakan dan disaksikan anak.
3. Menceritakan tokoh Alkitab yang senang berbuat baik, misalnya Dorkas dan Rut.

Aku Mau Menjadi Bintang (7) : *Setia*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan menghendaki anak-anak-Nya menjadi murid Tuhan Yesus yang setia.
2. Anak mau menjadi murid Tuhan Yesus yang setia.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Ibu : Winna, mama harus menelepon papa, ada hal yang sangat penting. Maukah kamu menjaga adik di dalam kamar sebentar saja? Sebab mbak sedang mandi.

Winna : Ya, ma. Saya akan bermain di dalam bersama adik.

Winna : Saya sudah janji pada mama, akan menjaga adik dengan baik. Adik saya masih berumur enam bulan. Masih belum bisa duduk. Suka menangis kalau mau minum susu. Lucu sekali....

[Ada suara dari luar: "Winna, Winna... ayo kita bermain rumah-rumahan. Ke rumah Lanny sekarang! Lanny baru dapat hadiah boneka dari papa dan mama.]

Winna : Bagaimana ya, mama masih menelepon papa. Winna diminta menjaga adik. Tapi kan lebih enak dengan Lanny... *[Berjalan pelan-pelan ke luar ruangan.]*

[Ibu selesai menerima telepon, masuk ke kamar dan melihat adik sendirian. Winna tidak tampak.]

Ibu : Winna... Winna.... Mbak, tolong panggilkan Winna, mungkin main ke rumah Lanny di sebelah rumah!

Winna : *[Masuk, wajahnya muram]* Winna kan lagi main, ma!

Ibu : Lho, Winna kan tadi janji pada mama mau menjaga adik sementara mama telepon papa. Kok malah pergi main? Itu berarti Winna

tidak setia. Winna sudah berbohong pada mama. Mama sangat sedih karena Winna tidak setia untuk menjaga adik.

[Guru meminta respons anak-anak.]

4. Cerita Alkitab : **Yohanes 13 : 1-17**

Guru (I) : Dalam Alkitab banyak orang yang ternyata tidak setia pada Tuhan Yesus. Padahal mereka sudah ditolong oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus banyak berbuat baik dan menyembuhkan orang. Bahkan murid-murid Tuhan Yesus yang sudah mengikut Tuhan Yesus selama ini, ternyata mereka semua menjadi tidak setia. Sebab ketika Tuhan Yesus ditangkap oleh orang-orang yang jahat di taman Getsemani, semua orang lari. Tidak ada yang berani dan mau menemani Tuhan Yesus. Malahan Petrus berbohong dan tidak mau mengaku kalau dia murid-Nya Tuhan Yesus. Pasti hati Tuhan Yesus sangat sedih. Sebab, murid-murid yang disayangi-Nya tidak setia *[menunjukkan gambar peraga ketika Tuhan Yesus berdiri seorang diri saat kesengsaraan-Nya. Murid-murid yang tidur di taman Getsemani].*

Guru (II) : Lalu, apakah Tuhan Yesus marah dan benci pada murid-murid-Nya yang tidak setia itu?

Guru (I) : Tidak. Sama sekali tidak. Tuhan Yesus adalah Tuhan yang sangat baik dan penuh kasih kepada kita semua. Meskipun murid-murid-Nya tidak setia, Tuhan Yesus tetap setia. Coba kamu lihat di situ, ada sebuah baskom air dan handuk. Pada malam sebelum Tuhan Yesus ditangkap. Tuhan Yesus dengan penuh kasih sayang mencuci kaki semua murid-murid-Nya [*guru memperagakan dengan mencuci kaki anak-anak]*. Demikianlah Tuhan Yesus sudah mencuci kaki murid-murid-Nya dan mengeringkannya dengan kasih sayang.

Guru (II) : Apa yang dikatakan oleh Tuhan Yesus, mengapa Dia mencuci kaki murid-murid-Nya?

Guru (I) : Tuhan Yesus mengatakan bahwa Dia datang ke dalam dunia untuk mengampuni dan menebus dosa kita semua. Kita sudah tidak setia pada Tuhan. Kita seringkali tidak mau taat. Tetapi Tuhan Yesus tetap setia menyayangi kita. Ketika Tuhan Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya, itu tanda bahwa Tuhan Yesus mau membersih-kan dan mencuci hati kita menjadi bersih dan putih seperti salju.

Guru (II) : Terima kasih pada Tuhan Yesus yang setia. Saya mau meminta ampun karena saya juga sering tidak setia. Saya sering tidak taat. Saya mau menjadi anak Tuhan yang setia. Apakah anak-anak juga

mau menjadi anak Tuhan Yesus yang setia dan selalu mau taat menjalankan kehendak Tuhan Yesus?

[Dialog dan doa pribadi dengan setiap anak bergiliran.]

5. Metode : Dialog, refleksi, cerita dengan gambar peraga, simulasi membasuh kaki dengan baskom berisi air dan handuk kecil.
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Galatia 5 : 22-23.**
   - Mewarnai gambar-gambar bertema "Aku mau setia melakukan Firman Tuhan" .
   - Anak saling melayani antar teman, mulai kegiatan makan, mengambilkan tas, sepatu, dan beraktivitas bersama.
7. Proyek Ketaatan :
   - Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok menerima tugas dari guru untuk dikerjakan dengan baik. Guru memberikan petunjuk dengan sejelas-jelasnya. Anak dengan kreatif mengerjakan tugas dan guru hanya memberikan pengarahan. Pada akhir kegiatan, kelompok akan dievaluasi, mana kelompok yang setia dan mengerjakan tugasnya dengan setia.
   - Tugas yang dapat diberikan antara lain :
     - Setiap kali selesai bermain dan beraktivitas, akan merapikan kembali semua barang ke tempatnya.
     - Setiap kali selesai makan, membersihkan meja makan dan mengembalikan kursi ke tempatnya.
     - Mengerjakan proyek ketaatan di rumah dengan setia.
     - Memelihara tanaman yang diberikan oleh guru. Menjaga agar tanaman itu tidak mati. Setiap kelompok mendapatkan satu pot tanaman yang harus dipelihara. Orang tua tidak diperkenankan membantu merawat. Hanya mendampingi anak melakukan tugasnya. Masa pemeliharaan tanaman selama satu bulan dan dilakukan secara bergilir oleh anggota kelompok. Tanaman akan dibawa kembali ke sekolah satu bulan setelah pelajaran ini.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
2. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
3. **Tuhan Yesus Menyayangimu**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
4. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Rukun Cinta Satu Sama Lain**
6. **Satu Satu Aku Sayang Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendampingi anak mengerjakan proyek ketaatan.
2. Memberikan anak suatu tugas yang bersifat menanamkan tanggung jawab. Berkaitan dengan hidup pribadinya, antara lain: membersihkan tempat tidur, mengembalikan sepatu dan baju di tempatnya, membereskan mainan, membawa piring makan ke dapur, mendengarkan nasihat orang tua.

Aku Mau Menjadi Bintang (8) : *Lemah Lembut*

Tujuan :

1. Anak mau menjadi anak Tuhan yang hatinya lemah lembut.
2. Anak senang mencontoh Tuhan Yesus yang lemah lembut.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Donny : Halo teman-teman nama saya Donny. Kata Alkitab, Tuhan Yesus itu sangat baik. Karena itu, saya mau berbakti kepada Tuhan Yesus dan mau rajin ke Sekolah Minggu. Teman-teman juga rajin ke Sekolah Minggu kan?

Donna : Hai Donny. Mau ikut saya ke pantai besok pagi? Kan hari Minggu. Asyik lho... kita akan naik kapal. Kamu boleh ikut mobil papaku!

Donny : Wah, saya mau. Tapi saya harus ke Sekolah Minggu dulu.

Donna : Nggak usah Donny. Saya juga tidak ke Sekolah Minggu. Bolos kan tidak apa. Kalau kamu tidak mau bolos Sekolah Minggu dan ikut Donna, nggak usah berteman dengan Donna lagi! *[Donna merengut]*

Donny : [Bingung] Bagaimana ya.... Saya tidak mau bolos Sekolah Minggu. Nanti Tuhan Yesus akan sedih.

Donna : Kalau begitu, kita tidak usah berteman lagi. Kamu sombong! Kalau saya pergi ke mana-mana, kamu tidak akan saya ajak lagi. Biarin! *[Donna marah]*

Donny : Apakah sebaiknya saya ikut kemauan Donna? Saya takut tidak punya teman. Bagaimana pendapat teman-teman? *[Diskusi dengan anak-anak]*

4. Cerita Alkitab : **Lukas 19: 1-10**

Orang Farisi : Hei teman-teman, lihat itu! Tuhan Yesus ke rumah Zakheus. Padahal kan Zakheus itu orang jahat. Suka menipu. Tidak ada yang mau menjadi temannya. Kok sekarang Tuhan Yesus malah mau menjadi temannya. Bagaimana sih Tuhan Yesus itu. Masa berteman dengan orang yang perbuatannya tidak baik?

Guru : Tetapi, Tuhan Yesus mau menolong Zakheus agar dia bertobat. Lihat, sekarang Zakheus sudah bertobat. Dia berjanji tidak akan menipu lagi. Zakheus mau berbuat hal yang baik dan mencontoh hidup Tuhan Yesus.

Orang Farisi : Ah, masa bodoh! Pokoknya kami tidak terima kalau Tuhan Yesus berteman dengan Zakheus. Berarti Tuhan Yesus itu juga orang jahat. Teman-teman, mari kita menjauhi Tuhan Yesus! Jangan berteman dengan Dia! Buat apa kumpul dengan Tuhan Yesus dan Zakheus ?! *[Farisi keluar ruang]*

[Suara rekaman–suara Tuhan Yesus: "Aku datang dari surga untuk mencari orang-orang yang berdosa, supaya mereka bertobat dan menjadi anak Tuhan".]

Zakheus : *[Masuk]* Tuhan Yesus, terima kasih Engkau datang dari surga untuk mencari saya yang berdosa ini.

Zakheus : Teman-teman semuanya.... Saya mau meminta maaf kepada siapa saja yang marah dan benci kepada saya karena perbuatan saya yang tidak baik selama ini. Sekarang saya sudah menjadi anak Tuhan. Saya mau selalu menaati Tuhan. Saya tidak mau marah-marah lagi. Saya ingin seperti Tuhan Yesus yang sekali-pun diejek, dihina, tetap bersikap lemah lembut. Tuhan Yesus dengan kasih menghadapi orang-orang yang jahat. Saya mau belajar mempunyai hati yang lemah lembut seperti Tuhan Yesus.

Zakheus : *[Duduk]* Dulu saya tidak bersikap sopan pada Tuhan. Sekarang saya mau sayang dan sopan waktu berbakti pada Tuhan. Saya tidak mau lagi berdoa sambil main-main. Saya mau memberikan persembahan dengan sopan dan baik. Saya mau duduk tenang kalau mendengarkan Firman Tuhan. Saya mau hormat pada Tuhan dan menjadi anak Tuhan yang lemah lembut pada semua orang.

Guru : Zakheus, bagaimana kalau ada orang yang marah-marah dan memukul kamu. Apakah kamu akan balas marah dan memukul?

Zakheus : Tidak. Saya tidak mau marah. Saya mau belajar memaafkan. Tuhan Yesus tidak pernah membalas musuhnya. Saya juga mau

mencontoh Tuhan Yesus yang lemah lembut. Saya mau belajar sabar dan penuh maaf. Saya berdoa agar Tuhan Yesus menolong saya.

Guru : Apakah Tuhan Yesus dapat menolong saya juga menjadi anak Tuhan yang lemah lembut? Apakah Tuhan Yesus mau menolong anak-anak menjadi anak Tuhan yang lemah lembut? Sabar dan penyayang; pemaaf dan peramah; tidak membalas teman yang berbuat nakal, melainkan mendoakan mereka.

Zakheus : Sama seperti Tuhan Yesus sudah mengampuni dan menolong saya menjadi anak-Nya, demikian juga Tuhan Yesus mau dan senang menolong kita anak-anak-Nya.

[Guru mengajak anak berefleksi, kemudian menyanyi lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih", dan diakhiri dengan berdoa bersama.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Galatia 5 : 22-23.**
   - Menempel gambar salib pada kacamata berbentuk bintang: Mengingat Tuhan Yesus yang penuh kasih dan lemah lembut sudah menanggung dosa kita semua.
   - Membuat "Payung Pujian". Caranya: Menyiapkan payung kertas ukuran mini, warna polos (bebas). Anak akan menempelkan kertas berbentuk hati warna-warni ukuran kecil di payung kertas tersebut. Guru menjelaskan tentang kasih Tuhan yang indah dalam hidup anak, kemudian mengajak anak mengucapkan terima kasih pada Tuhan Yesus, yang telah mengasihi, mengampuni, dan menyelamatkan mereka.
   - Anak menerima stempel di tangan sebagai tanda sudah bertekad menjadi anak Tuhan yang mau mencontoh hidup Tuhan Yesus.
7. *Game* :
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok dan bermain menelusuri terowongan. Setiap kelompok mendapat poin 100.
   - Sejumlah meja akan dibaris berderet cukup panjang. Anak akan merangkak di bawah meja dan tidak boleh terbentur pada sisi meja. Dengan demikian anak harus merangkak pelan dan hati-hati.
   - Setiap anggota kelompok akan merangkak secara berurutan. Kalau ada anggota kelompok yang terbentur pada sisi meja, poin akan dikurangi 3. Kalau ada anggota kelompok yang marah-marah pada temannya, poin dikurangi 5. Setelah sampai di ujung meja, poin akan dijumlahkan. Kelompok yang poinnya paling tinggi adalah pemenangnya.

- Fokus game: anak belajar bermain dengan sabar dan tidak menggerutu dengan teman sekelompok yang menyebabkan poinnya dikurangi. Kelompok yang menunjukkan sikap lemah lembut itulah yang menang.

8. Proyek Ketaatan :
   - Anak menunjukkan sikap sabar, mengalah dan pemaaf di sekolah dan di rumah.
   - Anak mendoakan teman dan adik-kakak yang berbuat nakal padanya.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus* (pada kisah Zakheus)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Semua**
2. **Rukun Cinta Satu Sama Lain**
3. **Yesus Sahabatku**
4. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
5. **Tuhan Yesus Baik**
6. **Ajarilah Kami Saling Mengasihi**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menunjukkan sikap lemah lembut dan penyayang saat anak berbuat nakal.
2. Orang tua mendoakan anak agar memiliki dan menyatakan buah Roh Kudus dalam hidupnya.

Aku Mau Menjadi Bintang (9) : *Penguasaan Diri*

Tujuan :

1. Anak dapat menunjukkan sikap penguasaan diri sebagai wujud ketaatan dan kasih pada Tuhan Yesus.
2. Anak mau belajar menguasai diri dalam setiap kegiatan hidup sehari-hari.
3. Anak mau mencontoh Tuhan Yesus yang selalu menguasai Diri-Nya dengan baik.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Anak (I) : Saya sedih karena dikatakan bodoh dan jelek oleh teman saya.

Anak (II) : Memangnya kamu jelek! Lihat baju kamu itu.... Jelek. Telinga kamu sangat besar, badan kamu pendek, dan kamu memang bodoh. Tidak seperti aku. Semua orang mengatakan aku pandai dan cakap.

Anak (I) : [Menangis] Saya ingin membalas perkataan yang menghina saya ini. Saya ingin meninju hidungnya. Saya akan melemparnya ke atas pohon, biar dia kapok. Saya benar-benar marah. Saya benci padanya. *[Mengajak murid-murid berdialog]* Boleh kan saya marah dan memukul dia dengan keras? [*Memberi kesempatan murid merespons.]*

Guru : *[Masuk]* Hei, ada apa ini, kok ribut-ribut? Saya membawa banyak roti dan coklat. Kamu boleh memakannya, tetapi tunggu sehabis pulang sekolah dan makan siang.

Anak (I) & (II) : Horee.... Kita dapat roti dan coklat.

Anak (II) : Mari kita makan sekarang!

Anak (I) : Lho, kamu belum berkata terima kasih pada Bu Guru. Bu Guru, terima kasih ya untuk roti dan coklatnya.

Guru : Jangan lupa ya, makannya tidak boleh sekarang. *[Guru keluar ruang]*

Anak (II) : Enak makan sekarang saja. Ngapain tunggu nanti pulang sekolah. Saya sudah tidak sabar. Bu Guru juga tidak tahu kalau kita makan sekarang.

Anak (I) : Bagaimana ya, apakah baik kalau saya ikut teman saya itu dan makan roti sama coklatnya sekarang ini? Saya ingin menaati pesan Bu Guru. Saya harus dapat menguasai diri saya yang sangat ingin makan roti dan coklat ini. Waduh... bagaimana ya teman-teman? *[Murid-murid memberikan respons.]*

Fokus ilustrasi: Anak belajar memahami bahwa penguasaan diri berarti menguasai emosi dan nafsu ingin makan, melakukan, atau mendapatkan hal-hal yang disukainya.

4. Cerita Alkitab : **Matius 26: 26-29**

Guru (I) : Ini adalah malam terakhir Tuhan Yesus bersama murid-murid-Nya. Sebab, sebentar lagi tentara akan menangkap Tuhan Yesus dan menyiksa serta menyalibkan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sudah tahu bahwa murid-murid-Nya akan ketakutan dan lari meninggalkan Dia. Lalu apa yang diperbuat oleh Tuhan Yesus?

Guru (II) : Meskipun hati Tuhan Yesus sangat sedih. Ia tetap dapat menguasai diri dengan baik. Ia tidak marah-marah. Tuhan Yesus bahkan mendoakan murid-murid-Nya. Sekarang lihatlah, Tuhan Yesus memecahkan roti dan menuangkan air anggur. Apa yang Tuhan Yesus katakan?

[Suara rekaman: "Roti ini sebagai tanda tubuh-Ku yang akan disalib dan disiksa sampai mati demi menebus dosa kamu semua. Air Anggur ini sebagai tanda darah-Ku yang tercurah di atas salib untuk menyucikan dosa kamu semua. Aku mengasihi kamu semua sampai selama-lamanya."]

Guru (I) : Jadi, Tuhan Yesus menunjukkan kasih-Nya pada murid-murid-Nya dan kita semua. Dengan tabah dan sabar, Tuhan Yesus menanggung penderitaan yang berat. Tuhan Yesus tidak membenci mereka yang menangkap-Nya. Bahkan Dia berdoa memohon Bapa di surga mengampuni mereka semua. Tuhan Yesus memaafkan mereka semua yang sudah berbuat jahat kepada-Nya. Sungguh Tuhan kita Yesus sangat penuh kasih dan dapat menguasai diri hanya melakukan hal yang baik dan benar.

Guru (II) : Wah, kita sangat malu kalau sering membuat hati Tuhan Yesus sedih karena perbuatan kita yang tidak taat. Kalau Tuhan Yesus sudah memberikan banyak contoh hidup yang baik, juga memberikan pesan agar kita menaati-Nya, mengapa kita tidak mau

menaati dan mohon kepada Tuhan agar Dia menolong kita? Agar kita semua juga dapat menguasai diri untuk tidak melakukan hal yang jelek.

Guru (I) : Apakah anak-anak mau menyenangkan hati Tuhan Yesus? Mari kita semua berdoa agar Tuhan menolong kita menjadi anak-anak-Nya yang dapat menguasai diri untuk tidak melakukan hal yang jelek dan jahat. Kita semua ingin menjadi sabar dan penyayang seperti Tuhan Yesus. Kita semua mau memaafkan teman yang bersalah dan berbuat baik pada mereka yang berbuat tidak baik pada kita.

Guru (II) : Kalau begitu, saya mohon Tuhan memimpin tangan saya, mulut saya, kaki saya, otak saya, telinga saya, semuanya, supaya Tuhan yang terus menolong saya agar saya dapat selalu menaati Dia. Apakah anak-anak juga mau memberikan tangan, kaki, mulut, mata, otak, telinga dan semuanya agar dipimpin oleh Tuhan Yesus?

[Guru menolong anak untuk berdoa pribadi penyerahan hidup dalam pimpinan Tuhan.]

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Tuhan Yesus saat perjamuan dan disalibkan.
6. Aktivitas : Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Galatia 5 : 22-23.**
7. *Game* : Lomba membawa kelereng dalam sendok. Anak dibagi menjadi tiga kelompok. Permainan berlangsung estafet bolak-balik. Saat permainan berlangsung, anak lain boleh berkomentar, dan para pemain harus dapat menguasai emosinya, sehingga tetap dengan tenang berhasil menyeberang-kan kelereng. Kelompok yang seluruh anggotanya berhasil menyeberangkan kelereng tanpa ada yang jatuh, dinyatakan sebagai pemenang.
8. Proyek Ketaatan : Anak mempraktikkan ibadah yang benar dan baik. Belajar untuk menguasai diri saat beribadah. Tidak berjalan-jalan saat Firman Tuhan disampaikan. Mau memperhatikan nasihat dan perkataan Bapak/Ibu Guru. Pola pelatihan :
   - Seorang anak dipilih untuk menjadi "guru". Dia akan memberikan perintah kepada teman-temannya untuk bersikap sopan pada waktu ibadah.
   - Semua anak menunjukkan perhatian yang baik selama proses ibadah dan belajar Firman Tuhan. "Guru" akan memberikan pengarahan kapan anak boleh bersikap bebas dan kapan anak harus tertib.
   - Saat memuji Tuhan, saat memberikan persembahan, saat cerita Alkitab disampaikan, semua harus berlangsung dengan baik, dan setiap anak memberikan perhatian penuh.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus* (pada bagian perjamuan malam)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Siapa Buat Hati Saya Putih**
2. **Satu Satu Aku Sayang Tuhan**
3. **Tuhan Yesus Baik**
4. **Yesus Sayang Semua**
5. **Yesus Disalib Kar'na Cinta Saya**
6. **Rukun Cinta Satu Sama Lain**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak agar dapat mengontrol emosinya dengan baik.
2. Orang tua mendoakan anak dan memberikan teladan agar dapat memiliki penguasaan diri.

Pelajaran 10

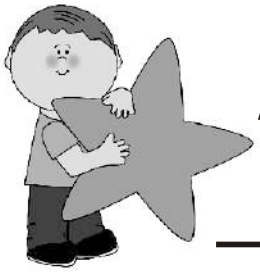

Aku Mau Menjadi Bintang *yang Bercahaya bagi Yesus*

Tujuan :

1. Anak dapat menunjukkan karakter kasih, sukacita, dan damai sebagai anak Tuhan.
2. Anak dapat menyaksikan kasih, sukacita dan damai sejahtera dalam hidupnya sebagai anak Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan : **Kisah Nyata Gadis Bernama Chung Syn dari Korea**
   - Chung Syn adalah seorang gadis miskin dari keluarga yang hidup di Korea pada masa Korea sedang dijajah Jepang. Penderitaan sebagai bangsa yang dijajah, menambah penderitaan keluarga Chung Syn yang sangat miskin. Ketika Chung Syn lahir, ayahnya sedang sembunyi karena dikejar tentara Jepang.
   - Ibunya tidak senang dengan kelahiran Chung Syn sebab ibunya menginginkan anak laki-laki. Jadi, Chung Syn tidak disayang oleh ibunya. Yang peduli pada Chung Syn adalah kakak nomor satu yang baik hati dan menjaga merawat Chung Syn sejak bayi. Kakak Sunbi-lah yang membesarkan Chung Syn dengan kasih sayang.
   - Karena tidak disayang oleh ibunya, hati Chung Syn sering merasa sedih. Tetapi untunglah Chung Syn pergi ke sekolah minggu dan bertemu guru yang baik hatinya. Chung Syn mendengarkan cerita Alkitab tentang Tuhan Yesus yang mengasihi anak-anak. Chung Syn percaya bahwa Tuhan Yesus mengasihi dia. Sejak itu, hati Chung Syn gembira. Chung Syn sudah menerima kasih Tuhan Yesus yang mengampuni dosa-dosanya dan sekarang hati Chung Syn bersukacita. Tidak lagi merasa marah pada ibunya atau adik laki-lakinya yang lebih disayang daripada dia.
   - Chung Syn ingin menyatakan kasih Tuhan Yesus. Dia berusaha sedapatnya

menyayang ibu, ayah, kakak dan adiknya. Chung Syn selalu ingat bahwa karena Tuhan Yesus sudah sangat menyayanginya, maka Chung Syn juga harus menyayangi keluarga dan teman-temannya. Chung Syn selalu senang mendengarkan cerita Alkitab tentang Tuhan Yesus. Tetapi Chung Syn kecil tidak sekolah sebab tidak punya uang. Meskipun hidup miskin, makanannya seringkali tidak enak,dan pakaiannya sangat jelek, Chung Syn tetap bersukacita karena mengerti dan percaya bahwa ada Tuhan Yesus yang selalu menyayangi dan menyertainya.

- Chung Syn tidak punya baju baru dan bagus. Kak Sunbi sangat sayang pada Chung Syn dan memberi hadiah baju yang sangat bagus. Sebenarnya baju itu kepunyaan kak Sunbi, tetapi karena sayang pada Chung Syn, Kak Sunbi menghadiahkan pada adiknya itu pada waktu Chung Syn berumur 6 tahun. Betapa senang hati Chung Syn. Dia berterima kasih pada Tuhan Yesus dan berterima kasih pada kak Sunbi yang baik hati. Chung Syn berjanji pada Tuhan, dia akan selalu berperilaku yang baik dan taat. Ingin selalu menyayangi keluarga dan teman-temannya. Chung Syn rajin berdoa dan ke sekolah minggu. Meskipun keluarga Chung Syn sangat miskin, Chung Syn tetap bergembira dan bersukacita, sebab Chung Syn ingat kasih Tuhan dan rumahnya ada di surga.
- Kalau ibunya marah marah dan berbuat kasar pada Chung Syn, dia selalu mau memaafkan ibunya. Chung Syn justru sering membantu ibunya dan menjaga Choon, adik laki-lakinya, dengan baik. Chung Syn sungguh-sungguh ingin mencontoh Tuhan Yesus yang penuh kasih.
- Bagaimana dengan anak-anak di sini?

4. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga. Alat peraga: gambar rumah orang miskin, gambar petani (pekerjaan ayah dan ibu Chung Syn), gambar bayi, baju yang bagus untuk anak 6 tahun, gambar anak yang berdoa dan membaca Alkitab, gambar Tuhan Yesus yang sayang anak-anak kecil.
5. Aktivitas :
   - Membuat baju dari kertas, memberi warna yang indah (baju Chung Syn yang indah)
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Galatia 5 : 22-23**.
6. *Game* :
   - Permainan Chung Syn waktu kecil dengan teman-temannya.
     - Seorang anak ditempatkan di tengah dan teman-teman mengelilingi dia. Guru membuat sebuah lingkaran cukup besar. Anak tersebut matanya ditutup dengan sapu tangan dan dia memegang sebuah

kipas bulu. Dengan mata tertutup, dia akan berusaha untuk menangkap temannya dengan menggerakkan kipas bulu. Siapa yang terkena kipas bulu tersebut, harus datang mendekat dan ditangkap.

- ❖ Yang berhasil terkena kipas bulu, dia harus berhenti bermain dan keluar lingkaran. Pada waktu anak yang ditutup matanya berusaha menangkap teman-temannya, dia bebas menggerakkan kipas bulunya ke arah mana saja. Semua teman harus menghindar sebisa-bisanya.
- ❖ Makna *game* : Bersukacita dengan teman. Bermain dengan jujur.

- ☙ Permainan melempar bola: Chung Syn bermain dengan adik Choon.
  - ❖ Ada kelompok Chung Syn, ada kelompok Choon.
  - ❖ Di tengah ruang ditempatkan keranjang yang cukup besar. Anak akan berdiri di sekitarnya dan mencoba melemparkan bola hingga dapat masuk ke dalam keranjang dengan tepat. Setiap kelompok mendapatkan bola dengan jenis warna berbeda. Misalnya kelompok Chung Syn bola warna merah, kelompok Choon bola warna kuning.
  - ❖ Aturan bermain: Setiap kelompok mendapatkan jatah bola dua kali jumlah anak dalam kelompok. Kesempatan setiap anak untuk melemparkan bola, hanya dua kali saja. Kelompok yang berhasil melemparkan bola dan masuk dalam keranjang dengan jumlah terbanyak, itu kelompok yang menang.
  - ❖ Kelompok yang menang mendapat hadiah, yaitu melayani kelompok yang kalah.
  - ❖ Bentuk pelayanan dapat bervariasi misalnya :
    - Membuatkan minuman sirup.
    - Membagi makanan yang dibawanya dari rumah.
    - Mengambilkan tas dan sepatu pada waktu pulang.
    - Menata kursi dan meja untuk kegiatan selanjutnya.
- ☙ Kelompok yang kalah dan sudah dilayani, mengucapkan terimakasih dengan cara :
  - ❖ Menuntun temannya pada waktu berjalan turun tangga.
  - ❖ Dalam pelajaran berikut akan memberi hadiah gambar atau stiker yang dibawa dari rumah.
  - ❖ Mendoakan temannya pada waktu doa malam bersama papa dan mama.

7. Proyek Ketaatan :
   - ☙ Anak mempraktikkan hidup saling menyayangi, bergembira sebagai anak Tuhan, dan berdamai dengan keluarga dan teman. Tidak boleh ada yang bermusuhan, bertengkar, dan marah-marah.

- Berdoa setiap hari agar Tuhan menolong menjadi anak yang taat dan menyayangi papa-mama, kakak-adik, dan teman-teman.

8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *Treasure Attic*: Menjadi Teman yang Baik
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Semua**
2. ***God is so Good***
3. **Yesus Yes**
4. **Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah**
5. **Stop Ku Mau Katakan**
6. **Ajarilah Kami Saling Mengasihi**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk melakukan proyek ketaatan.
2. Orang tua memberikan dorongan dan motivasi agar anak dapat terus mempraktikkan karakter, sikap, dan perilaku yang menyayang, sukacita dan cinta damai.
3. Orang tua selalu menjadi teladan.
4. Dalam ibadah keluarga, orang tua terus mendoakan pertumbuhan dan pembentukan karakter anak-anaknya.

Pelajaran 11

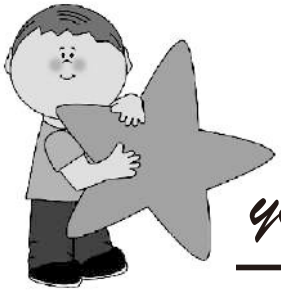

Aku Mau Menjadi Bintang
yang Memancarkan Kasih Yesus

Tujuan :

1. Anak mau sungguh-sungguh hidup dalam kasih Tuhan Yesus.
2. Anak mau menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus melalui perbuatan dan karakternya.
3. Anak dapat menunjukkan karakter sabar, murah hati dan baik hati.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan : **Kisah Nyata Gadis Bernama Chung Syn dari Korea**
   - Chung Syn bergembira memakai baju bagus. Tetapi tiba-tiba ibunya datang dan marah-marah, sebab itu baju milik Kak Sunbi. Chung Syn tidak boleh memakai baju yang bagus itu kecuali kalau pergi ke Sekolah Minggu. Tetapi Chung Syn, yang begitu senang dengan baju barunya, tidak tahan lagi untuk memamerkan pada teman-temannya bahwa dia memiliki baju yang begitu bagus. Sayang sekali ketika Chung Syn sedang bergembira dengan baju bagus dan baru itu, turun hujan. Bajunya menjadi basah dan juga karena terlalu gembira, Chung Syn kurang hati-hati sehingga bajunya robek tersangkut batang pohon. Chung Syn sangat takut karena ibunya pasti akan marah dan menghukumnya.
   - Setelah semalaman bersembunyi ketakutan, akhirnya Chung Syn pulang. Ia lapar dan kedinginan. Ibunya sungguh sangat marah dan Chung Syn dihukum tidak diberi makan. Chung Syn tidur dengan perut lapar. Tiba-tiba Chung Syn terbangun dan badannya terasa sangat panas. Chung Syn ternyata sakit. Tenggorokan perih, kepala pusing, mata sangat sakit…. Chung Syn menangis kesakitan. Karena ibunya masih marah dan juga tidak punya uang, harus menungguh ayah pulang. Terlambat. Ketika ayah pulang dan membawa ke dokter, Chung Syn sudah dinyatakan menjadi buta. Chung Syn sangat sedih karena matanya buta. Ia menangis sangat sedih. Chung Syn tidak dapat bermain lagi dengan temannya. Siapa yang menghibur hati

Chung Syn? Pasti Tuhan Yesus melalui Kak Sunbi yang baik hati.

- Menjadi gadis kecil yang buta. Chung Syn umur 6 tahun dan matanya buta. Ibunya bertambah tidak senang. Untunglah ayahnya masih cukup sayang padanya. Tetapi ayahnya sangat sibuk. Chung Syn belajar untuk menolong dirinya sendiri. Makan, mandi, bahkan membantu ibu di dapur. Meskipun buta, ternyata Chung Syn bisa memasak air, nasi, juga menjaga adik-adiknya yang lebih kecil. Chung Syn mempunyai dua adik lagi.
- Chung Syn sering berdoa pada Tuhan Yesus dan Chung Syn dapat menjadi sabar meskipun matanya buta dan sering diejek teman dan dimarahi ibunya. Chung Syn masih mempunyai kakak yang sangat sayang padanya yaitu Kak Sunbi. Tetapi hari ini Chung Syn bingung, sebab kak Sunbi ada pesta. Dia menikah. Kak Sunbi akan pergi meninggalkan Chung Syn. Malam itu Chung Syn tidur ditemani kak Sunbi, tetapi pada pagi hari kak Sunbi sudah pergi ikut suaminya. Chung Syn sangat sedih, karena tidak ada lagi kakak yang menyayanginya. Kakak yang lain sangat kejam pada Sunbi. Suka memukul, memarahi dan mengejek Chung Syn.
- Suatu saat Chung Syn sakit panas dan Choon juga. Keadaan mereka berdua sangat parah. Sebelum sempat dibawa ke dokter, pada pagi hari ketika Chung Syn bangun, dia meraba adiknya Choon, ternyata tubuhnya sudah dingin. Sedih hati Chung Syn karena ternyata adiknya meninggal. Akibat kesedihan ini, ibunya semakin marah pada Chung Syn. Ibunya lebih suka Chung Syn yang buta itu mati daripada Choon. Karena itu, hidup Chung Syn lebih susah. Lebih banyak mendapatkan pukulan dan makian dari ibu dan kakaknya.
- Chung Syn ingat untuk tidak membalas kejahatan. Ia mendoakan ibu, ayah dan kakaknya. Bahkan Chung Syn membantu ibunya dengan mengasuh adik-adiknya. Meskipun matanya buta, Chung Syn tetap dapat menjaga adiknya dengan baik. Hati Chung Syn sangat baik dan pemurah. Chung Syn mau mencontoh Tuhan Yesus yang senang memaafkan dan suka menolong. Chung Syn ingat bahwa anak Tuhan haruslah senang berbuat baik dan menyayangi keluarga dan teman.
- Chung Syn ingin sekolah. Chung Syn dapat belajar dan menjadi orang pintar. Chung Syn ingin hidupnya dapat menolong lebih banyak orang lagi. Chung Syn percaya bahwa Tuhan Yesus akan menolongnya. Chung Syn rajin berdoa dan terus meminta pada Tuhan Yesus yang menolongnya. Tuhan memberikan berkat pada Chung Syn. Akhirnya Chung Syn dapat sekolah khusus untuk orang yang matanya buta. Chung Syn belajar huruf Braille. Chung Syn belajar dengan sangat rajin. Dia lulus sekolah dengan sangat baik. Meskipun sambil sekolah, Chung Syn juga tetap bekerja membantu guru agar mendapat uang untuk membayar makan dan sekolahnya.

- Chung Syn berterima kasih pada Tuhan. Hatinya selalu gembira dan senang berbuat baik pada teman-temannya. Dia benar-benar belajar mencontoh hidup Tuhan Yesus. Chung Syn sudah menjadi saksi Tuhan Yesus yang baik. Semua gurunya sayang padanya dan percaya bahwa Tuhan Yesus ada dalam hati Chung Syn .
- Chung Syn berhasil menyelesaikan sekolahnya dan semua teman sayang padanya, karena memang Chung Syn seorang yang baik hati dan penuh sayang pada semua temannya. Chung Syn meneruskan sekolah bersama teman yang matanya tidak buta. Hanya Chung Syn seorang yang matanya buta. Tetapi dengan pertolongan Tuhan, Chung Syn bisa sekolah dengan baik dan lulus. Semua itu membuat Chung Syn bersukacita dan berterima kasih pada Tuhan Yesus. Chung Syn berjanji bahwa dia akan selalu setia dan taat pada Tuhan Yesus, sampai besar dan sampai di surga nanti.

4. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (buku Braille, gambar dokter, gambar sekolah).
5. Aktivitas :
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Galatia 5 : 22-23**.
   - Menggambar wajah Chung Syn yang bersukacita.
6. *Game* :
   - Ada gambar orang di papan tulis, tetapi belum mempunyai mulut. Anak akan menggambar mulutnya tetapi dengan mata tertutup. Anak bergantian menggambar dan siapa yang berhasil menggambar tepat, itu yang menang.
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok menerima bola dua jenis. Satu jenis bola polos dan satu jenis bola tenis. Anak meraba dengan baik dan kemudian semua anak ditutup matanya. Anak harus dapat memilah mana bola polos dan mana bola tennis.
   - Dalam dua kelompok memilih seorang teman menjadi wakil. Teman ini matanya ditutup dan dia akan mengambil Alkitab yang ditempatkan di sudut ruang. Dia akan berjalan ke arah Alkitab, dengan dipandu teman-temannya. Untuk pertama kali, dia akan mendengarkan hanya satu orang saja yang memberikan arah. Di depannya diletakkan kaleng kosong dan dia tidak boleh menjatuhkan atau menyentuhnya. Waktu dibatasi. Kelompok yang berhasil mencapai Alkitab lebih dulu, itu pemenang.
   - Model ke dua, anak yang ditutup matanya itu dipandu oleh dua orang. Keduanya dari kelompoknya sendiri, dan harus dapat memandu dengan tepat. Waktunya juga dihitung. Bila berhasil tepat dan cepat, kelompok itu menang.

7. Proyek Ketaatan :
   - Anak menerapkan prinsip tidak membalas kejahatan.
   - Anak tidak bertengkar dengan kakak dan adik di rumah.
   - Anak taat nasihat orang tua.
   - Anak senang membagi makanan dan bermain bersama tanpa bertengkar.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *Treasure Attic*: Menjadi Teman yang Baik
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Dalam dan Lebar**
2. ***Yes, Jesus Loves Me***
3. **Ajarilah Kami Saling Mengasihi**
4. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua memberi teladan dalam hal baik hati, murah hati dan sabar.
2. Orang tua menolong anak menjalankan proyek ketaatan.

Pelajaran 12

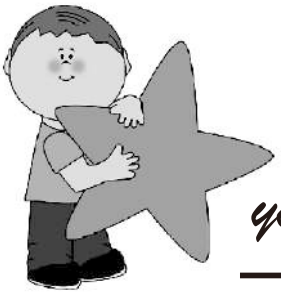

Aku Mau Menjadi Bintang
yang Memancarkan Kemuliaan Yesus

Tujuan :

1. Anak senang hidup dalam kasih Tuhan Yesus.
2. Anak senang dan mau menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus melalui perbuatan dan karakternya.
3. Anak dapat menunjukkan karakter setia, lemah lembut dan penguasaan diri.
4. Anak dapat memancarkan kemuliaan Yesus melalui hidupnya yang baik dan benar.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan : **Kisah Nyata Gadis Bernama Chung Syn dari Korea**
   - Chung Syn percaya bahwa Tuhan selalu menyertainya. Sekalipun menghadapi banyak sekali kesusahan, Chung Syn tetap mempercayai bahwa Tuhan yang mengasihinya, selalu menuntunnya. Ia sungguh senang dapat mengundang Tuhan Yesus masuk dalam kehidupannya. Chung Syn juga menceritakan kepada teman-temannya bagaimana kasih Tuhan sangat indah dan ajaib dalam hidupnya. Melalui banyak kesusahan dan air mata tetapi juga menerima banyak penghiburan dan pertolongan.
   - Sementara itu, tentara Jepang yang jahat tidak senang kalau orang-orang menjadi pengikut Tuhan Yesus. Mereka adalah musuh-musuh orang Kristen. Karena itu Chung Syn menerima pesan harus berhati-hati. Chung Syn tidak takut! Ia sudah berjanji akan selalu mengikut Tuhan Yesus.
   - Pada waktu Chung Syn ditangkap tentara Jepang dan mereka berbuat sangat jahat pada Chung Syn, dia tetap setia pada Tuhan. Tentara Jepang itu memaksa Chung Syn untuk membenci Tuhan Yesus dan menyembah patung. Chung Syn tidak mau. Dia tetap mengatakan bahwa Tuhan Yesus adalah Tuhan dan Juruselamatnya, meskipun orang Jepang marah dan memukuli Chung Syn. Chung Syn tidak akan meninggalkan Tuhan Yesus. Ia mau setia ikut Tuhan Yesus.

- Pendeta memberi nasehat agar Chung Syn yang sudah lulus sekolah, melanjutkan sekolah musik di Jepang. Karena Chung Syn mempunyai suara yang indah dan dapat bermain musik. Chung Syn gembira dengan nasehat itu, tetapi Chung Syn beranggapan tidak mungkin ia akan ke Jepang, sebab dia gadis miskin yang tidak punya uang untuk biayanya. Namun Tuhan yang memang menuntun Chung Syn untuk ke Jepang, telah memberikan berkat-Nya, sehingga Chung Syn mendapatkan dana untuk sekolah musik di Jepang.
- Chung Syn sangat gembira dan tidak pernah menyangka kalau satu saat nanti dia akan berada di Jepang. Ia senang dengan sekolahnya dan selalu belajar yang baik. Kemudian Tuhan menuntun Chung Syn melihat sebuah sekolah yang dapat menolong Chung Syn berbuat hal yang baik bagi Tuhan Yesus (anak diminta menebak sekolah apa itu). Sekolah kedokteran. Menjadi seorang dokter! Dapatkah Chung Syn menjadi seorang dokter. Nampaknya tidak mungkin, tetapi Chung Syn bersemangat sekali sekolah ini. Chung Syn terus berdoa agar Tuhan memberkati dan menolongnya.
- Suatu kejutan! Chung Syn berhasil diterima di sekolah kedokteran. Betapa menyenangkannya. Chung Syn berjanji akan belajar tekun dan terus berharap kepada Tuhan Yesus. Tidak mudah sekolah kedokteran apalagi karena mata Chung Syn buta. Tetapi Tuhan Yesus memberikan seorang teman yang siap menolong Chung Syn. Teman yang sangat baik dan selalu membantu Chung Syn. Dia juga menyayangi Tuhan Yesus dan dengan gembira membantu Chung Syn.
- Chung Syn selalu ingat bahwa dia adalah anak Tuhan Yesus, karena itu dia selalu ingin melakukan hal yang baik dan benar menurut kehendak Tuhan Yesus. Meskipun hidup miskin, mata buta dan keluarga tidak menyayangi Chung Syn, dia tetap percaya bahwa Tuhan Yesus menyayanginya. Ia tidak membenci dan marah-marah pada orang yang berbuat jahat padanya atau menghina karena matanya buta. Itulah sebabnya, Chung Syn dapat selalu bersukacita, penuh damai dan sabar terhadap semua orang.
- Chung Syn mempunyai cita-cita bahwa nanti setelah selesai sekolah dokter, dia akan menolong orang-orang miskin, mendoakan orang sakit dan mengobati mereka. Itulah sebabnya, selain belajar sungguh-sungguh menjadi dokter, Chung Syn juga belajar Alkitab sebaik-baiknya. Chung Syn setiap hari membaca dan belajar untuk mengerti isi Alkitab, sebab Alkitab adalah buku Allah yang paling indah. Chung Syn berjanji bahwa dia akan selalu rajin memberitahu orang-orang bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang indah. Chung Syn dengan semangat terus memberitahukan kepada orang-orang di Korea bahwa ada Sahabat yang paling baik dan setia yang sudah mati untuk menebus dosa kita semua orang berdosa. Nama sahabat yang paling setia itu adalah Tuhan Yesus.

- Cita-cita Chung Syn sudah tercapai. Dia menjadi seorang dokter yang pandai dan baik hati. Meskipun matanya buta, dia dapat menolong orang. Sebab Tuhan Yesus yang memimpin tangannya. Chung Syn selalu senang menolong, mendoakan dan menjadi teman semua orang di Korea. Chung Syn tetap setia mengikut Tuhan Yesus, dari kecil sampai remaja dan sampai menjadi orang tua, Chung Syn tetap setia pada Tuhan Yesus. Chung Syn selalu menunjukkan buah Roh Kudus dalam hidupnya.
- Saat sekarang ini Chung Syn sudah sangat tua. Meski demikian Chung Syn tetap setia pada Tuhan Yesus, senang dan setia membaca Alkitab dan melakukan semua pesan Tuhan Yesus. Chung Syn percaya bahwa nanti di surga, matanya akan sembuh, dan dia akan melihat wajah Tuhan Yesus yang menyayangi dan selalu menyertainya. Sekarang orang-orang Kristen di Korea memanggil Chung Syn dengan nama baru: SRIKANDI IMAN. Artinya orang yang setia dan beriman kepada Tuhan Yesus.
- Refleksi: Bagaimana dengan murid-murid? Apakah dapat mencontoh hidup Chung Syn yang setia, baik hati, sabar, dan selalu bersukacita?

4. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga. Alat peraga yang dapat dipakai: alat kedokteran, Alkitab besar, peraga ayat hafalan Buah Roh Kudus, peta atau bendera dan globe untuk menjelaskan negara Korea.
5. Aktivitas :
   - Mengulang ayat hafalan **Galatia 5: 22-23** dengan bentuk *game*.
     - Anak dibagi menjadi tiga kelompok.
     - Ada simbol-simbol untuk sembilan buah Roh Kudus dalam bentuk gambar.
     - Setiap kelompok akan mengingat kesembilan simbol gambar itu, kemudian guru menyimpan satu simbol.
     - Kemudian anak diminta untuk menyebutkan simbol apa yang disimpan.
     - Yang menang adalah kelompok yang berhasil mengingat dengan tepat.
   - Menggambar simbol buah Roh Kudus (boleh memilih).
   - Memberi warna Chung Syn yang menjadi dokter.
6. *Game* :
   - Guru akan memperagakan beberapa sifat dan karakter yang menampakkan buah Roh Kudus dalam hidup Chung Syn, mulai dari kecil sampai akhir hidupnya. Anak sesuai kelompoknya bergantian menebak.
   - Latihan kesabaran dan penguasaan diri :
     - Di tengah ruangan guru menempatkan sebuah kue tart yang sangat menarik.

- ❖ Guru meninggalkan kelas dengan pesan, anak tidak boleh mendekati kue tart tersebut sebatas garis lingkar yang dibuat guru. Apalagi memegang hiasan yang ada di atasnya.
- ❖ Guru akan mengawasi gerak-gerik anak di tempat tersembunyi.
- ❖ Setelah beberapa menit baru guru muncul dan akan mengevaluasi apakah anak dapat taat dan berhasil menguasai dirinya.

7. Proyek Ketaatan :
   - ☙ Anak belajar tidak mengomel di rumah.
   - ☙ Anak belajar tidak berebut dan bertengkar dengan saudara serta teman-teman.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : Seri Loteng Ajaib: Menjadi Teman yang Baik
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Rukun Cinta Satu Sama Lain**
2. **Ku Ingin Seperti Yesus**
3. **T A A T**
4. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Yesus Sahabatku**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatan.
2. Orang tua memberikan contoh dan menjadi teladan yang menampakkan karakter buah Roh Kudus.
3. Memiliki atau meminjam buku *Srikandi Iman* untuk mengulang cerita ini pada anak.

Pelajaran 13

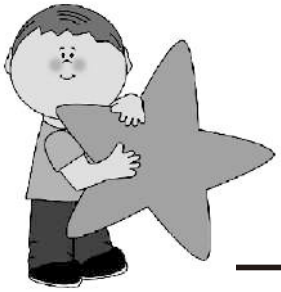

Aku Mau Menjadi Bintang :
Tuhan, Tolonglah Aku

Tujuan :

1. Anak senang menjadi bintang yang bercahaya menyatakan kasih Tuhan Yesus.
2. Anak mengerti bagaimana menjadi bintang yang bercahaya bagi Tuhan Yesus.
3. Anak mau menjadi bintang yang bercahaya bagi Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan : **Yohanes 8:12, Filipi 2:14-16**

   [Anak bermain dan memuji Tuhan di ruang lain dan hanya masuk kelas saat akan cerita. Suasana kelas dibuat agak gelap. Ada lampu kecil saja yang menyala. Ketika guru dan anak masuk kelas, guru menunjukkan sikap terkejut]

   Guru (I) : Lho kok gelap ya? Apa yang kita perlukan? *[Menunggu respons anak.]* Ya betul. Kita perlu lampu. Mana ya lampunya... *[berlagak mencari tombol lampu]* Ah, mari kita duduk dulu. Hati-hati ya, jangan sampai menabrak temannya!

   [Suara rekaman: "Orang yang duduk di dalam gelap menunggu terang. Siapakah yang akan datang membawa terang? Alkitab mengatakan bahwa Tuhan Yesus adalah Terang dunia ini. Dunia ini sudah menjadi gelap karena orang-orang yang berdosa. Tetapi Tuhan Yesus datang sebagai Terang yang menerangi dunia." Lampu dinyalakan dengan cepat.]

   Guru (I) : Wah, senang ya ada terang. Menurut Alkitab, Tuhan Yesus menjadi terang bagi dunia ini. Coba kamu perhatikan. Ini adalah bola dunia *[menunjukkan globe]*. Semuanya sudah gelap karena manusia yang jahat dan berdosa. Lalu, Tuhan Yesus dari surga datang menjadi terang. Nah, dunia sekarang tidak gelap lagi, sebab Tuhan Yesus sudah datang. Tetapi... ada pesan Tuhan Yesus... apa ya pesan itu?

   Guru (II) : Tuhan Yesus berkata, siapa yang mengikut Tuhan Yesus, juga menjadi terang yang kecil, seperti bintang di langit. *[Ruang*

dipadamkan total, sehingga bintang-bintang yang mengeluarkan cahaya fosfor dapat tampak terang]. Nah, itu dia, bintang yang bersinar terang! Kata Tuhan Yesus, kita anak-anak-Nya seperti bintang yang juga bercahaya dalam gelap. Bagaimana caranya kita bercahaya seperti bintang?

Guru (I) : Oh, itu jelas, melalui sifat dan perbuatan kita yang baik dan benar. Kalau kita menaati Tuhan dan menunjukkan sifat buah Roh Kudus... apa saja ya.... *[anak mengulang Galatia 5: 22-23]* Nah, itu benar! Kalau kita semua dapat menyayangi, bersukacita, berteman baik, suka menolong, baik hati, sabar, tidak pemarah, setia, dan taat, itu seperti bintang yang bersinar terang.

Guru (II) : Saya mau bersinar terang bagi Tuhan Yesus. Saya mau seperti Chung Syn yang baik hati dan setia pada Tuhan. Saya mau menjadi bintang, supaya banyak teman saya dapat percaya dan sayang pada Tuhan Yesus. Siapa mau menjadi bintang untuk Tuhan Yesus?

Guru (I) : Saya mau menjadi bintang. Saya mau berdoa supaya Tuhan Yesus menolong saya dapat menjadi bintang yang memancarkan sinar terang agar hati Tuhan Yesus senang.

[Lampu dinyalakan kembali dan anak merespons. Diakhiri dengan berdoa bersama.]

4. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (bintang fosfor, *globe*, gambar Tuhan Yesus yang memberkati dunia).
5. Aktivitas :
   - Memberi warna bintang-bintang. Menempelkan gambar Tuhan Yesus di tengah bintang yang paling besar. Bintang-bintang kemudian ditempelkan di kertas atau karton, dan di bawahnya guru akan menuliskan: "..... (nama anak) mau menjadi bintang bagi Tuhan Yesus."
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Galatia 5:22-23**. Anak yang memperagakan dan memimpin bergantian.
6. *Game* :
   - *Star Game*. Ada dua orang anak diberi topeng yang berbeda. Topeng pertama adalah topeng bintang dan topeng kedua adalah topeng binatang.
   - Cara bermain: Kedua anak akan duduk berjongkok dan bergantian berdiri secara tiba-tiba. Ketika topeng bintang berdiri, semua teman-teman akan berseru: "Bintang bagi Tuhan". Sebaliknya, kalau topeng binatang yang berdiri, semua teman akan berlari menjauh karena akan ditangkap. Teman

yang kena tangkap akan menggantikan peran menjadi topeng binatang. Demikian seterusnya permainan.

- Fokus: anak mengerti, pilihan yang benar adalah menjadi bintang yang bercahaya bagi Tuhan Yesus.

7. Proyek Ketaatan :
   - Anak terus menerapkan sifat dan sikap yang menyatakan anak Tuhan yang bagaikan bintang yang bercahaya.
   - Anak berdoa memohon pertolongan Tuhan Yesus, agar anak dapat setia melakukan pesan dan kehendak Tuhan Yesus dalam Alkitab.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *The Miracle Maker* (kisah hidup Tuhan Yesus)
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Mengikut Yesus Keputusanku**
2. **Yesus Sahabatku**
3. **Saya Bergirang**
4. **T A A T**
5. **Aku Seperti Bintang**
6. **Ku Mau Hidup**
7. **Yesus YES**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya.
2. Bersama anak menempelkan bintang fosfor di dalam kamar, untuk mengingatkan anak menjadi seperti bintang yang bercahaya bagi Tuhan Yesus.
3. Mendoakan anak secara khusus agar benar-benar buah Roh Kudus nyata dalam hidup anak.

Pelajaran 14

TUHAN YESUS
Mengajarku Berdoa

Tujuan :

1. Anak belajar berdoa.
2. Anak mau berdoa.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru memperagakan gerakan tangan dan anak menebak kegiatan yang sedang dilakukan.
   - Misalnya: gerakan tangan sedang mencuci baju, menggunting, menggambar, menulis, memukul dengan palu, makan, minum, mengusap-usap mata, mendorong dan memasak.
   - Gerakan terindah: berdoa dan membaca Alkitab.
   - Guru meminta anak melakukan gerakan berdoa dan membaca Alkitab.
   - Kemudian menyanyikan lagu "Ku Berdoa pada Tuhan".
4. Cerita Alkitab : **Markus 1: 35, Lukas 11:1-2**

   [Guru memerankan anak]

   Anak (I) : Teman-teman, saya sering merasa takut kalau sendiri, apalagi kalau malam dan gelap, hiii... ngeri.... Bagaimana ya, supaya menjadi anak Tuhan yang tidak takut?

   Anak (II) : Oh, kalau kita merasa takut, kita dapat berdoa kepada Tuhan Yesus. Bukankah Tuhan Yesus selalu akan menjaga kita anak-anak-Nya, sehingga kita tidak merasa takut lagi?

   Anak (I) : Wah, bagus itu! Kalau saya sakit, apakah saya juga dapat minta tolong pada Tuhan Yesus?

   Anak (II) : Oh, tentu saja! Kita dapat berdoa untuk semua hal kepada Tuhan Yesus.

Anak (I) : Oh, kalau begitu saya dapat berdoa kepada Tuhan Yesus, untuk menolong saya menjadi anak yang baik hati, yang senang dengar cerita Alkitab, yang sayang papa dan mama dan.....

Anak (II) : Ya, tentu saja! Kita juga dapat berdoa kepada Tuhan Yesus untuk menolong kita belajar di sekolah ini menjadi anak Tuhan yang taat dan yang senang berdoa!

Anak (I) : Oh iya. Kadang-kadang saya tidak bisa berdoa dengan baik. Saya tidak berdoa dengan sopan. Mengganggu teman dan membuka mata melihat ke kanan... ke kiri.... Pasti hati Tuhan Yesus sedih ya.... Saya mau berdoa meminta Tuhan Yesus menolong saya dapat berdoa dengan baik.

Anak (II) : Itu, lihatlah, ketika di dalam dunia ini, Tuhan Yesus sudah memberikan contoh bagaimana berdoa dengan baik *[memperlihatkan gambar peragaan Tuhan Yesus berdoa].* Tuhan Yesus sendiri berdoa kepada Bapa di surga setiap hari dengan rajin dan selalu berdoa dengan sikap yang baik.

Anak (I) : Tuhan Yesus, tolonglah saya mencontoh Tuhan Yesus. Saya mau senang berdoa dan berdoa dengan baik. Terima kasih, Tuhan Yesus. Amin *[sikap berdoa]*.

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Tuhan Yesus berdoa.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 11:2** : ***"Tuhan Yesus, ajarlah saya berdoa."***
   - Melihat gambar anak yang berdoa. Memberikan komentar terhadap sikap doa anak yang terlihat dalam gambar.
   - Mewarna gambar tangan berdoa.
7. *Game* :
   - Gerak dan lagu "Ku Berdoa pada Tuhan"
   - Perubahan lirik lagu pada baris kedua: "Ku berdoa pada Tuhan, Tuhan Yesus mendengarku..."
     - Waktu sakit, waktu sehat, Tuhan mendengarku.
     - Waktu mandi, waktu makan, Tuhan mendengarku.
     - Waktu sedih, waktu senang, Tuhan mendengarku.
8. Proyek Ketaatan : Berdoa dengan inisiatif sendiri saat menjelang makan dan tidur.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : Miracle Maker (lanjutan)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Ku Berdoa pada Tuhan**
2. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
4. **Saya Bergirang**
5. **Satu satu Aku Sayang Tuhan**
6. **Baca Kitab Suci**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak berdoa dengan sopan ketika di rumah.
2. Menolong anak memimpin doa dalam ibadah keluarga.
3. Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya..

Pelajaran 15

TUHAN YESUS
Menolongku Berdoa

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mau menolongnya untuk berdoa dengan benar.
2. Anak mengerti bahwa dia dapat meminta Tuhan Yesus menolongnya dapat berdoa dengan benar.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   Ibu (I) : Oh... saya sangat lelah. Sejak kemarin tidak makan. Saya lapar dan saya tidak dapat lagi berjalan. Kaki saya lemas. Tetapi saya harus pulang... *[duduk dengan sedih].*

   Ibu (II) : Mengapa ibu duduk dengan sedih? Apakah ibu mau saya bantu? Ibu mau berdiri dan saya tuntun untuk bisa berjalan?

   Ibu (I) : Ya... memang saya mau pulang. Tetapi kaki saya ini lho, sudah lemas. Lemah dan tidak bisa berjalan sendiri.

   Ibu (II) : Kalau begitu, mari saya tuntun ibu pulang. Mari tangan ibu saya pegang dan ibu bisa bersandar pada saya. Nah, sekarang ibu berjalan pelan-pelan, tidak usah takut jatuh, sebab saya sudah memegang tangan ibu dengan kuat.

   [Guru mendiskusikan keadaan ibu yang lemas kakinya. Apa yang menyebabkan ibu itu bisa berjalan pulang? Jawaban yang diharapkan: Karena mau menerima pertolongan ibu lainnya.]

4. Cerita Alkitab :

   Guru (I) : Lihat, ini gambar siapa? Oh, anak-anak yang sedang ribut. Padahal, ibu guru di depan sedang berdoa. Wah, anak-anak ini kok tidak sopan ya. Ada yang mengganggu temannya, ada yang mengantuk

dan tidur, ada yang bergurau, ada yang melihat ke kanan dan ke kiri. Bagus nggak perbuatan mereka itu?

[Anak merespons]

Guru (I) : Ya pasti tidak baik. Tuhan Yesus sedih kalau melihat anak-anak-Nya berdoa dengan tidak sopan dan bermain-main. Dan lihat gambar anak ini! Mama dan papanya menyuruh dia berdoa, eh malahan marah-marah. Dia tidak mau berdoa.

[Berdiskusi dengan anak. Guru mengajak seorang anak untuk bercakap-cakap dan mendiskusikan dengan teman-teman lain.]

Guru (I) : Siapa anak-anak yang ingin belajar berdoa dengan senang dan berdoa dengan sopan, berdoa dengan benar? Tetapi, bukankah seringkali kita tidak bisa melakukannya? Ada yang mengganggu atau masih bingung sehingga tidak bisa berdoa dengan baik dan benar. Nah kalau kamu mau berdoa dengan benar dan dengan senang, siapa ya yang dapat membantu kita? Mari kita lihat jawabannya dalam Alkitab *[guru membacakan Yohanes 16:24]* Berdoalah dalam nama Tuhan Yesus. Dan Tuhan Yesus akan menolong kamu. Kamu akan merasa senang dan sukacita.

Guru (II) : Jadi, kalau kita mau berdoa, kita dapat meminta tolong pada Tuhan Yesus, supaya kita senang berdoa dan dapat berdoa dengan baik dan benar? Kalau begitu, saya mau meminta tolong pada Tuhan. Sebab saya sering tidak bisa berdoa dengan baik. Sering malas berdoa. Lalu juga berdoanya sering tidak bisa baik dan tidak sopan. Pasti hati Tuhan Yesus sedih ya. Sekarang, saya mau meminta tolong pada Tuhan Yesus.

Guru (II) : *[Dengan sikap berdoa]* Tuhan Yesus, tolonglah saya. Saya mau belajar dari Tuhan Yesus. Saya mau minta tolong pada Tuhan Yesus, supaya saya senang berdoa dan saya bisa berdoa dengan sopan dan benar. Terima kasih TuhanYesus. Amin. Nah, mulai hari ini, setiap kali saya mau berdoa, saya akan meminta tolong pada Tuhan Yesus.

[Guru memberikan kesempatan anak untuk merespons.]

[Guru menunjukkan gambar sikap anak yang berdoa dengan sopan dan senang.]

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga gambar anak berdoa dengan dua macam sikap: sikap yang baik dan benar, serta sikap yang tidak sopan dan tidak baik.
6. Aktivitas :
   - Melatih sikap berdoa yang benar.

- Meminta anak untuk menjadi pemimpin doa bergantian dengan memberikan petunjuk bagi teman-temannya.
- Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Lukas 11: 2.**

7. *Game* :
   - Mengulang *game* pada pelajaran lalu.
   - Guru menunjukkan sebuah pot tanaman yang layu. Anak diminta menjawab pertanyaan guru: "Apa yang menyebabkan tanaman itu menjadi layu? "
   - Makna: Anak dapat menyebutkan bahwa tanaman yang kurang air dan kurang sinar matahari dapat menjadi layu. Demikian pula hidup anak Tuhan yang kurang berdoa dan tidak berdoa dengan benar. Menjadi tidak dapat bertumbuh dan layu seperti tanaman itu.
   - Ada dua buah meja diletakkan berjajar dengan jarak sekitar satu meter. Pada meja pertama kita tempatkan sebuah piring dengan kue, coklat dan permen dihias dengan balon-balon kecil. Pada meja ke dua kita tempatkan dua buah boneka. Guru akan membuat boneka itu keduanya berlari menuju ke arah meja yang ada makanan lezat itu. Tetapi berhenti di ujung meja.
   - Sekarang saatnya guru bertanya kepada anak, bagaimana caranya agar boneka itu bisa makan kue, coklat dan permen di meja seberang?
   - Jawaban yang diharapkan: harus ada 'jembatan' yang menghubungkan meja pertama dan meja kedua sehingga boneka itu bisa melintasi meja pertama menuju meja kedua. Tanpa ada jembatan itu, boneka tidak dapat menyeberang ke meja kedua.
   - Anak-anak diminta menjawab pertanyaan itu.
   - Makna: Doa adalah sebagai jembatan dari kita anak-anak Tuhan kepada Tuhan Yesus di surga.
   - Yang berani menjawab, mendapat hadiah stempel bentuk hati di tangan.
8. Proyek Ketaatan : Anak menerapkan berdoa dengan rajin dan berdoa dengan sopan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Miracle Maker* (lanjutan)
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Ku Berdoa pada Tuhan**
2. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
4. **Mengikut Yesus Keputusanku**
5. **Baca Kitab Suci**
6. **Ku Mau Hidup**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak berdoa dengan sopan ketika di rumah.
2. Menolong anak memimpin doa dalam ibadah keluarga.
3. Menolong anak berdoa dengan disiplin.
4. Menolong anak mengingat ayat Alkitab hafalan sepanjang bulan ini.

TUHAN YESUS
Berdoa Untukku

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus sangat menyayanginya.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus yang menyayanginya selalu mendoakannya.
3. Anak mempercayai bahwa Tuhan Yesus adalah yang selalu menyertai dan mendoakannya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab

Guru : Eh ada suara orang yang menangis.... Siapa ya itu....?

Guru : Oh itu dia. Pak... mengapa menangis? Siapa Bapak, kok menangis?

Petrus : Saya bernama Petrus. Saya murid Tuhan Yesus. Tetapi saya sudah berbuat jahat pada Tuhan Yesus.

Guru : Jadi Bapak menangis karena sudah berbuat jahat pada Tuhan Yesus?

Petrus : Ya, sebab saya sudah berbohong. Saya sudah menipu. Ketika ada orang jahat menangkap Tuhan Yesus waktu Tuhan Yesus sedang berdoa *[guru menempelkan gambar flanel Tuhan Yesus berdoa di taman Getsemani]*, saya ketakutan.... Saya lari *[Petrus berlari mengelilingi kelas].*

Guru : Pak Petrus berlari karena takut. Lalu Pak Petrus menipu siapa?

Petrus : Saya diam-diam ikut dari belakang. Saya sembunyi... duduk di tempat yang agak gelap supaya tidak ketahuan. Tiba-tiba....

[Suara rekaman: "Hei, kamu pasti murid Yesus ya... Aku kenal kamu...."]

Petrus : Tidak... tidak.... Saya bukan murid Tuhan Yesus. Sungguh, saya tidak kenal Tuhan Yesus....

[Suara rekaman - suara kokok ayam]

Petrus : *[Sedih]* Nah, begitulah saya sudah berbohong. Saya sudah menipu. Saya sudah membuat hati Tuhan Yesus sedih.

Guru : Apakah Tuhan Yesus marah pada pak Petrus. Tuhan Yesus benci?

Petrus : Tidak... Tuhan Yesus tidak marah. Tuhan Yesus melihat pada saya... dan Tuhan Yesus menunjukkan rasa sayang pada saya.... Oh... Tuhan Yesus begitu baik dan sayang.... Saya malu... Saya sangat sedih.... Saya ingat perkataan Tuhan Yesus sebelumnya...

[Suara rekaman: "Petrus, kamu akan menipu Aku. Tetapi Aku selalu berdoa untuk kamu. Supaya kamu bertobat. Kamu tetap adalah murid kesayangan-Ku." (pengertian disederhanakan dari Lukas 22 : 31-32)]

Guru : Tuhan Yesus berdoa untuk Pak Petrus? Oh, betapa baiknya Tuhan Yesus. Apakah Tuhan Yesus juga mau berdoa untuk saya dan untuk anak-anak di sini?

Petrus : Oh, saya percaya bahwa Tuhan Yesus selalu berdoa untuk kita semua. Tuhan Yesus selalu mau menyertai kita, menjadi sahabat kita, dan mendoakan kita selamanya.

Guru : Kalau begitu, Pak Petrus tidak perlu sedih lagi. Tuhan Yesus pasti mau memaafkan dan mengampuni Pak Petrus. Bukankah Tuhan Yesus selalu berdoa untuk kita? Karena itu, kita semua ingin membalas kasih sayang Tuhan Yesus. Kita ingin rajin dan senang berdoa.

[Meminta respons anak-anak.]

4. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga flanel Tuhan Yesus dan Petrus.
5. Aktivitas :
   - Menempelkan gambar tangan berdoa dalam aktivitas anak berbagai kegiatan.
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Lukas 11: 2.**
   - Guru akan menyebutkan kalimat :
     - Tuhan Yesus mendoakan saat kamu... (anak harus menyebutkan satu kegiatan positif yang biasa dilakukannya).
     - Tuhan Yesus menolong kamu saat... (anak menyebutkan hal-hal yang membutuhkan pertolongan Tuhan Yesus).
6. *Game* :
   - *Yes or No*
   - Anak duduk melingkar. Bergiliran menyebutkan angka dari satu sampai dua puluh. Tetapi khusus sampai angka: lima, sepuluh, lima belas dan dua

puluh, anak harus mengucapkan: "Saya berdoa" dan tangan dilipat sikap berdoa. Guru dapat mengganti angka berapa yang harus diubah. Demikian sehingga anak selalu mengingat "saya berdoa".

7. Proyek Ketaatan: Anak mengingat perkataan, sikap, atau perbuatan yang dilakukannya hari ini, yang membuat sedih hati Tuhan dan papa-mama. Anak mengakui kesalahannya dalam doa pribadi kepada Tuhan Yesus.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : *Forever Friend*
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Ku Berdoa pada Tuhan**
2. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **T A A T**
4. **Golgota**
5. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Baca Kitab Suci**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus selalu mendoakannya.
2. Menceritakan pengalaman pribadi papa dan mama, bahwa Tuhan Yesus mengasihi papa dan mama.
3. Menunjukkan teladan hidup berdoa yang baik dan benar, terhadap anak.

Pelajaran 17

TUHAN YESUS

Sengsara dan Mati untuk Aku

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mau menderita sengsara karena menyayangi anak-anak-Nya.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus mau mati untuk menebus dosa-dosa kita.
3. Anak berterima kasih kepada Tuhan Yesus yang sudah mengampuni dosanya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story :*
   - Guru menunjukkan beberapa gambar yang mengisahkan kesengsaraan Tuhan Yesus. Gambar yang dapat ditunjukkan adalah gambar ketika Tuhan Yesus ditangkap di taman Getsemani, ketika tangan diikat di depan Pilatus, ketika diberi mahkota dari duri, dan ketika memikul salib menuju bukit Golgota.
   - Guru meminta beberapa anak maju ke depan sambil membawa gambar-gambar tersebut. Guru akan menanyakan apa yang terjadi pada gambar tersebut.
4. Cerita Alkitab :
   - Guru membawa tulisan: “Kamis”, “Jumat”, “Sabtu”, dan “Minggu”. Tulisan ini ditempel pada sebuah kertas karton berukuran besar, sehingga pada bagian baliknya dapat ditempelkan gambar peraga kisah sengsara Tuhan Yesus. Gambar peraga disusun dalam satu hari sesuai dengan hari peristiwa terjadinya.
   - Pada bagian balik tulisan ada gambar yang menunjukkan peristiwa yang terjadi sesuai dengan harinya, yaitu :
     - Hari Kamis :
       - Tuhan Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya dan memberitahu

bahwa sebentar lagi Tuhan Yesus akan ditangkap orang-orang jahat dan disalibkan.

- Tuhan Yesus berdoa di taman Getsemani dan kemudian ditangkap oleh orang-orang itu.

❖ Hari Jumat :

- Tuhan Yesus diikat dan berdiri di depan Pilatus.
- Tuhan Yesus diberi mahkota duri dan tubuh-Nya dipukuli dengan cambuk (guru dapat menunjukkan gambar cambuk yang dipakai untuk memukul TuhanYesus).
- Tuhan Yesus berjalan ke Golgota memikul salib-Nya.
- Tuhan Yesus disalibkan di antara dua orang penjahat.
- Tuhan Yesus dikuburkan dalam kubur.

❖ Hari Sabtu dan hari Minggu dijelaskan pada pelajaran berikutnya.

5. Metode : Cerita dialogis dengan alat peraga kartu dan gambar. Dialog dilakukan antara dua guru.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Roma 5:8** : ***"Tuhan Yesus sudah mati untuk saya, ketika saya masih berdosa."***
   - Menyusun *puzzle* besar kisah sengsara Tuhan Yesus dan menceritakan kembali.
   - Membuat gambar salib dan memberi warna merah.
7. *Game* :
   - Mengingat tulisan "Kamis", "Jumat", "Sabtu", dan "Minggu".
   - Anak menyebutkan apa saja yang terjadi pada hari Kamis dan pada hari Jumat.
   - Guru akan memberikan simbol untuk anak mengingat dengan cepat.
     - ❖ Membasuh kaki murid: simbol tangan sedang membasuh.
     - ❖ Ditangkap di taman Getsemani: simbol tangan berdoa, lalu tangan diikat di depan.
     - ❖ Di depan Pilatus: simbol wajah menghadap ke depan lurus dan tangan diikat ke belakang.
     - ❖ Diberi mahkota duri: simbol tangan memegang kepala.
     - ❖ Berjalan ke Golgota: simbol memikul salib pada punggung.
     - ❖ Disalibkan di Golgota: simbol tangan terentang.
     - ❖ Mati dan dikuburkan: simbol kepala dimiringkan posisi tidur.

- Guru akan memberikan simbol dan anak harus dengan cepat menebak kisahnya.
- Simbol terakhir guru tidak memberitahukan, tetapi anak harus dapat menebak maknanya, yaitu simbol : Tuhan Yesus disalib dan mati untuk menebus dosaku.

8. Proyek Ketaatan :
   - Anak mau bertobat.
   - Anak berterima kasih pada Tuhan Yesus yang sayang padanya.
   - Anak mau berbuat benar.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Superbook: Suffering*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Ke Golgota**
2. **Yesus Disalib Kar'na Cinta Saya**
3. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
4. **T A A T**
5. **Yesus Sahabatku**
6. **Saya Mau Ikut Yesus**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Bermain *game* dengan anak untuk mengingatkan anak akan kasih Tuhan dengan permainan simbol sebagaimana tertulis pada bagian *game*. Orang tua bisa menambahkan yang lain.
2. Pada waktu tertentu orang tua akan memainkan simbol tersebut dan anak akan menceritakan kisahnya. Pada akhir permainan selalu diberikan simbol "Tuhan Yesus disalib dan mati untuk menebus dosaku".

Pelajaran 18

Tuhan Yesus Mengasihi Aku
dan Bangkit untuk Aku

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus bangkit untuk kita.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus bangkit dari mati untuk membawa kita ke surga bersama-Nya.
3. Anak mau sayang dan taat pada Tuhan Yesus yang sudah mati dan bangkit untuknya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story :*

   [Guru menunjukkan kepada anak gambar orang yang sakit parah dan tidak bisa bergerak. Kemudian guru menunjukkan gambar orang yang sudah mati dalam peti mati dan dikuburkan.]

   Guru : Tidak ada orang mati yang dapat hidup lagi. Hanya ada satu orang saja yang bisa hidup kembali meskipun sudah mati. Dia bukan saja dapat hidup kembali, tetapi semasa Dia masih hidup, Dia berkuasa membangkitkan orang yang sudah mati. Siapa Dia? "

   [Anak memberikan respons dan jawaban. Jawaban yang diharapkan adalah: "Tuhan Yesus."]

   Guru : Memang benar. Tuhan Yesus satu-satunya yang dapat hidup kembali dengan kuasa-Nya sendiri yang hebat. Tuhan Yesus bangkit dari mati karena menyayangi kita semua.
4. Cerita Alkitab :
   - Guru membawa tulisan: **"Kamis", "Jumat", "Sabtu" dan "Minggu"**.
   - Guru mengulang sedikit dan cepat tentang hari Kamis dan hari Jumat.
   - Guru melanjutkan kisah hari Sabtu dan hari Minggu.
     - Hari Sabtu :
       - Ruangan dibuat agak gelap. Ada iringan musik yang bernada sedih.

- Suara rekaman: "Hari ini Tuhan Yesus masih di dalam kubur. Semua murid bersedih hati. Mereka semua menangis. Takut dan sedih. Mereka bingung. Siapa yang dapat menolong?"
- Guru meminta semua murid bersikap tidur.
- Ruangan sepi dan hening.

❖ Minggu :

- Ada suara musik dan suara yang berkata penuh sukacita: "DIA BANGKIT... TUHAN YESUS BANGKIT...." (beberapa kali).
- Anak-anak bangun. Mengulang perkataan yang sama: "Dia bangkit! Tuhan Yesus bangkit!"
- Guru mengajak anak berdiri dengan cepat. Guru membuka jendela dan menyalakan lampu.
- Menyanyikan lagu "Tuhan Yesus Bangkit".
- Guru menekankan kembali bahwa hari Minggu adalah hari Tuhan Yesus bangkit. Guru menjelaskan bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit dari kematian karena Tuhan Yesus berkuasa. Dia Tuhan dan Dia menyayangi kita semua. Dia bangkit untuk membawa kita semua tinggal bersama Dia di surga.

ꕥ Guru menunjukkan kartu besar yang kelima. Ada tulisan **"HARI INI".**

ꕥ Di balik gambar tersebut, guru memperlihatkan gambar dua buah hati kepada anak. Gambar hati yang pertama berwarna hitam. Gambar hati yang kedua berwarna putih dan di tengahnya ada gambar Tuhan Yesus.

ꕥ Pada hari ini guru menambahkan satu gambar lagi: surga. Kita akan bersama Tuhan Yesus di surga selamanya.

ꕥ Guru menjelaskan bahwa karena Tuhan Yesus sudah sengsara dan mati untuk kita, maka hati kita yang hitam sudah ditebus dan disucikan-Nya menjadi putih. Tuhan Yesus mau masuk dalam hati kita. **HARI INI** adalah hari yang bagus bagi kita anak-anak-Nya. Kita akan selalu ingat bahwa rumah kita di surga dan satu hari nanti kita semua akan ke Surga bertemu dengan Tuhan Yesus dan melihat wajah Tuhan Yesus yang penuh sayang pada kita anak-anak-Nya.

5. Metode : Cerita dialogis dengan alat peraga. Dialog antar dua guru.
6. Aktivitas :

ꕥ Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Roma 5: 8.**

ꕥ Menanam benih tanaman pada kapas yang dibasahi air, diletakkan pada kulit telur yang sudah dikosongkan isinya. Anak akan melihat bahwa akan tumbuh tanaman dari telur tersebut.

- Menempelkan simbol peristiwa yang terjadi pada hari Minggu, sebagai dekorasi kelas. Yang dapat ditempelkan pada tembok dan menjadi simbol adalah :
  - Wajah orang yang tertawa.
  - Gambar malaikat di depan kubur kosong
  - Pita-pita warna merah dan putih.

7. *Game* :
   - Berlomba menyusun *puzzle* kisah sengsara Tuhan Yesus (dihitung waktu kerja per kelompok).
   - Mengulang kembali simbol hari Kamis, Jumat, Sabtu dan Minggu.
8. Proyek Ketaatan : Anak menunjukkan sukacita dan gembira melalui perbuatan di rumah dan di sekolah, karena mengingat Tuhan Yesus yang sudah bangkit dan menantikan kita di surga.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The Superbook: Resurrection*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Bangkit**
2. **Dia Tuhan**
3. **Saya Mau Ikut Yesus**
4. **Tuhan Yesus Masuk dalam Hati Saya.**
5. **Yesus Sahabatku**
6. **T A A T**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memasang simbol kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus di kamar tidur anak untuk mengingatkan anak bahwa Tuhan Yesus mati dan bangkit untuknya. Simbol dibuat dengan perancangan bersama anak.
2. Orang tua memberikan teladan bersukacita dan sabar di dalam rumah, terutama ketika berkomunikasi dengan anak-anak.

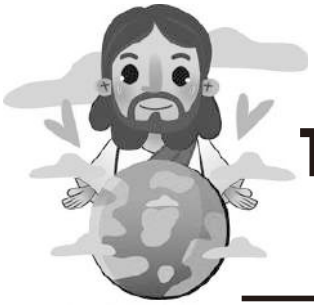

Pelajaran 19

Tuhan Yesus Sungguh Berkuasa
dan Hidup Selamanya

Tujuan :

1. Anak makin mengagumi Tuhan Yesus yang berkuasa mengalahkan kematian melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati.
2. Anak percaya sungguh bahwa Tuhan Yesus sungguh bangkit dan menunjukkan kuasa-Nya sebagai Anak Allah yang hidup.
3. Anak senang menjadi murid Tuhan Yesus yang berkuasa dan hidup selamanya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   [Bu Anne masuk kelas, wajahnya sedih, duduk merenung.]

   Guru : Lho, ini kan Bu Anne. Biasanya Bu Anne bergembira, kok hari ini kelihatan sedih.... Mengapa bu Anne sedih?

   Bu Anne : Ya, memang saya sedang sedih.

   Guru : Bu, pasti Ibu teringat pada Pak Johnson, suami Bu Anne, benar kan Bu?

   Bu Anne : Ya. Saya ingat waktu Pak Johnson masih hidup.... Tentu pada hari Paskah ini, Pak Johnson akan menemani Bu Anne merayakan Paskah dengan gembira di gereja bersama-sama. Besok adalah hari Paskah, dan Bu Anne jadi teringat pada Pak Johnson. Sedih sekali....

   Guru : Ya, memang senang sekali kalau Pak Johnson masih hidup saat ini. Sebab Pak Johnson akan memimpin paduan suara anak-anak dan memainkan musik piano yang bagus sekali. Tetapi... sekarang ini, bukankah Pak Johnson sudah berada di surga karena Pak Johnson percaya pada Tuhan Yesus, dan sudah menjadi anak Tuhan? Benar demikian bu Anne?

Bu Anne : Ya, benar. Pak Johnson sekarang sudah di surga, memainkan musik piano untuk Tuhan Yesus di surga.

Guru : Itulah artinya Paskah, bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit dari kematian. Supaya setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, dapat masuk surga dan tinggal bersama Tuhan Yesus selamanya. Pak Johnson sekarang sudah berada di surga bersama Tuhan, karena Tuhan Yesus sudah bangkit dan berkuasa untuk membawa Pak Johnson ke surga. Senang bukan?

Bu Anne : Ya, sekarang Bu Anne sungguh mengerti. Seharusnya Bu Anne tidak boleh sedih lagi ya.... Sebab Bu Anne akan bertemu Pak Johnson suatu hari nanti, di surga bersama Tuhan Yesus.

Guru : Nah, Bu Anne sudah tidak sedih lagi sekarang. Hari ini hari Paskah. Kita semua mengingat hari Tuhan Yesus bangkit. Hari Tuhan Yesus menyatakan diri sebagai pemenang. Tuhan Yesus menang atas kematian. Tuhan Yesus menang atas dosa. Tuhan Yesus menang, sehingga dapat membawa kita semua yang percaya kepada Tuhan Yesus, masuk ke surga, sebagai anak-anak-Nya. Tinggal bersama Tuhan selama-lamanya.

Bu Anne : Ya, Bu Anne berterima kasih pada Tuhan Yesus yang baik. Tuhan Yesus sayang pada Pak Johnson dan Bu Anne. Sekarang Bu Anne akan merayakan hari Paskah, mengingat Tuhan Yesus yang sudah bangkit dan menang atas kematian. Selamat Paskah, Bu Guru! Selamat Paskah, anak-anak!

Guru dan anak-anak : Selamat Paskah Bu Anne, selamat paskah! Tuhan Yesus bangkit! Tuhan Yesus menang!

[Menyanyi bersama "Tuhan Bangkit Menanglah".]

4. Cerita Alkitab : **Yohanes 20 : 1- 31**

Guru : Anak-anak, lihatlah gambar ibu-ibu yang sedang menangis ini.... Hati ibu-ibu ini sangat sedih, karena mereka sangat sayang pada Tuhan Yesus. Mereka sedih melihat Tuhan Yesus penuh luka, dipukuli, disiksa dan disalibkan hingga mati oleh para tentara dan orang-orang jahat yang hatinya masih hitam.

[Tiba-tiba masuk Ibu Maria Magdalena]

Magdalena : Adik-adik... memang ibu-ibu itu sedih, tetapi sekarang tidak lagi. Sebab... saya, Ibu Maria Magdalena, mengalami hal yang sangat hebat dan ajaib.

Guru : Ooo... Ibu Maria Magdalena, apakah hal ajaib dan hebat itu?

Magdalena : Pada waktu itu, Ibu Magdalena pergi ke kubur Tuhan Yesus....

Beginilah model kubur Tuhan *[menunjukkan gambar kubur Tuhan Yesus]*. Ibu Magdalena sangat sedih dan menangis, karena tidak dapat menemukan tubuh Tuhan Yesus di dalam kubur. Tempat itu sudah kosong. Tubuh Tuhan Yesus tidak ada!

Guru : Jadi kubur Tuhan Yesus kosong? Lalu apa yang terjadi?

Magdalena : Ya... hari Minggu itu, Ibu Magdalena melihat bahwa kubur Tuhan Yesus sudah kosong. Jadi ibu Magdalena mencari ke mana-mana. Ternyata tetap tidak ada. Hati ibu sangat sedih. Bingung dan tidak tahu harus bagaimana. Ibu Magdalena menangis di dekat kubur Tuhan Yesus. Lalu, ada suara yang memanggil....

[Suara rekaman: "Ibu, mengapa kamu menangis? Siapa yang Ibu cari?"]

Magdalena : Pak, apakah kamu mengetahui di mana tubuh Tuhan Yesus? Tolong saya, Pak! Beritahukan pada saya, di mana tubuh Tuhan Yesus?

[Suara rekaman: "Maria..."]

Magdalena : Oh, itu suara Tuhan Yesus! Tuhan Yesus yang memanggil saya. Tuhan... Tuhan Yesus, benarkah itu Engkau? Oh Tuhan, saya senang bertemu Tuhan. Jadi Tuhan tidak mati terus. Tuhan sudah bangkit. Oh sungguh Tuhan sudah bangkit.

[Suara rekaman: "Benar, Maria. Aku, Tuhan Yesus, sudah bangkit. Aku hidup selamanya. Katakan hal kebangkitan-Ku pada semua saudara-saudara. Jangan sedih dan percayalah, Aku, Tuhan Yesus, sudah bangkit. Dan Aku akan kembali pada Bapa di Surga."]

Magdalena : Nah, hebat bukan? Ibu Maria Magdalena sudah melihat dan mendengar sendiri bahwa Tuhan Yesus sungguh bangkit. Hati ibu sangat senang. Lalu ibu memberi tahu pada semua teman dan saudara: "Hai teman-teman. Jangan sedih lagi. Tuhan Yesus sudah bangkit. Tuhan Yesus hidup selama-lamanya. Tuhan Yesus berkuasa. Ia hebat! Sekarang Tuhan Yesus berada di surga, di rumah Bapa." Puji Tuhan, Haleluya!

Guru : Jadi sekarang ibu-ibu, bapak-bapak, teman-teman, adik-adik, anak-anak, dan semua orang, jangan sedih lagi! Haleluya. Tuhan Yesus bangkit! Hati kita semua bersukacita. Tuhan Yesus hebat kuasa-Nya. Tuhan Yesus hidup selamanya!

[Bersama anak-anak, menyanyikan lagu "Tuhan Bangkit, Menanglah".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (gambar kubur kebangkitan Tuhan Yesus).
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Lukas 24:6** : ***"Tuhan Yesus tidak ada di kubur. Tuhan Yesus sudah bangkit."***

- Memerankan sukacita Maria Magdalena dengan bermain drama.
  - Anak yang berperan menjadi malaikat memakai jubah dan kalung putih.
  - Anak yang berperan sebagai Maria memakai pakaian biru tua.
  - Anak-anak lain berperan sebagai murid Tuhan yang sedih, memakai kain warna ungu.
  - Maria memerankan kesedihan dan duduk dekat kubur Tuhan.
  - Suara Tuhan Yesus menyapa Maria.
  - Maria menyadari bahwa itu suara Tuhan Yesus dan sangat senang mengetahui bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit.
  - Maria memakai kalung warna merah dan hijau, tanda sukacita dan percaya Tuhan Yesus sudah bangkit.
  - Maria menemui murid-murid Tuhan yang sedang duduk sedih.
  - Maria menyampaikan berita kebangkitan Tuhan Yesus.
  - Murid-murid merespons menyambut dengan nyanyian "Tuhan Bangkit".
  - Semua anak menghias kelas dengan hiasan tanda kebangkitan dan sukacita.
  - Guru menempelkan tulisan pada papan tulis: "TUHAN YESUS SUDAH BANGKIT".
- Merefleksikan video : *Resurrection Celebration – Donnut Man.*
  - Anak mendiskusikan hal yang disaksikan dalam video ini bersama guru.
  - Anak menyebutkan teladan yang baik.
  - Anak menceritakan kesan setelah melihat video ini.

7. *Game* :
   - *Tomas Sedih Karena Tidak Percaya, Tomas Berbahagia Karena Percaya.*
     - Guru menceritakan kisah Tomas secara singkat.
     - Sebagian anak berperan sebagai Tomas. Duduk dengan wajah murung dan tangan terlipat di dada, karena belum mau percaya kalau Tuhan Yesus sudah bangkit.
     - Guru masuk dan menyampaikan kabar baik: "Tuhan Yesus bangkit!"
     - Tomas bereaksi: menggelengkan kepala, menggerakkan tangan, tanda tidak mau percaya.
     - Guru mengatakan: "Tomas masih sedih karena tidak mau percaya." Guru keluar kelas.
     - Kedua kalinya, Guru masuk dan kali ini bersama sebagian anak yang

berperan sebagai murid Tuhan Yesus yang percaya. Masuk dengan menyanyikan lagu: *"He is Lord"*.

- ❖ Guru dan anak-anak mengatakan: "Tuhan Yesus bangkit. Percayalah!"
- ❖ Suara Tuhan Yesus: "Tomas, datanglah! Lihatlah tangan dan kaki-Ku tanda Aku yang disalibkan untuk menebus dosa-dosamu. Tomas percayalah. Aku sudah bangkit bagimu."
- ❖ Anak yang berperan sebagai Tomas menjawab: "Ya, Tuhan Yesus! Engkaulah Tuhan dan Allah kami."
- ❖ Semua anak dan guru mengulangi : "Ya, Tuhan Yesus! Engkaulah Tuhan dan Allah kami.

ꕥ *Mempertahankan Lilin Tetap Menyala*

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 5 orang.
- ❖ Setiap kelompok menerima sebuah lilin beserta alasnya.
- ❖ Pada jarak 2-3 meter, di depan setiap kelompok tersedia meja dengan lima buah lilin dalam keadaan padam.
- ❖ Dengan lilin yang sudah menyala, setiap kelompok anak secara estafet menyalakan lilin yang terdapat di meja tersebut, dan setelah menyalakan sebuah lilin, anak akan kembali ke kelompoknya dengan membawa lilin yang menyala.
- ❖ Anak menyerahkan lilin menyala tersebut pada teman sekelompok untuk melanjutkan menyalakan lilin kedua dan demikian seterusnya sampai semua lilin menyala.
- ❖ Aturan main :
  - Anak harus berjalan dengan hati-hati agar lilin yang dipakai untuk menyalakan, tidak padam. Kalau padam, anak akan mengulang berjalan dari awal *start.*
  - Yang menang adalah yang mengikuti aturan main, jujur dan bekerja sama dengan baik dan berhasil menyalakan semua lilin pada meja bagian kelompok dengan baik.
  - Semua anggota kelompok yang menang mendapat stempel lilin di tangan.
- ❖ Makna permainan: Ketahanan dan ketabahan untuk tetap mempertahankan nyala lilin. Demikianlah setiap orang yang sudah percaya Tuhan Yesus bangkit, akan tetap kuat dan teguh berpegang pada iman dan setia mengikut Tuhan Yesus yang sudah bangkit dan menang.

ꕥ *Menggiring Bola*

- ❖ Guru menyediakan bola di tengah ruang kelas.
- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok yang berusaha untuk memasukkan bola ke dalam gawang kelompok lain.

- ❖ Yang bermain dalam lapangan hanya 4-6 orang anak.
- ❖ Anggota kelompok lain akan menjadi suporter bagi teman yang bermain.
- ❖ Anak harus bermain dengan cantik dan sportif. Saat memperebutkan bola, tidak boleh menyakiti anggota tubuh teman bermain.
- ❖ Anak mengusahakan agar dalam permainan tidak saling menjatuhkan dan bermain dengan sopan.
- ❖ Untuk satu jangka waktu tertentu, guru akan melakukan pergantian pemain.
- ❖ Makna *game*: Sukacita bermain bersama kelompok dan kerja sama yang baik.

8. Proyek Ketaatan :
   - ☙ Anak menyatakan kasih dan iman pada Tuhan Yesus yang bangkit, melalui perkataan dan perbuatan yang menyatakan kegembiraan (sukacita) dan mendatangkan kegembiraan (sukacita) bagi keluarga dan teman sekolah.
   - ☙ Anak berkomitmen untuk tidak mengomel dan mengeluh. Sebaliknya, bersikap positif dan menyenangkan orang lain, karena percaya bahwa Tuhan Yesus sudah bangkit.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Donnut Man: Resurrection Celebration*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. **Tuhan Bangkit**
3. **Oh Betapa Senangnya**
4. **Haleluya**
5. ***He is Lord***
6. ***Alive, Alive***

Pesan untuk Orang Tua :

Menolong anak menjalankan proyek ketaatannya, terutama dengan memberikan teladan.

Pelajaran 20

Terima Kasih Tuhan Yesus,
Engkau Telah Bangkit untuk Aku

Tujuan :

1. Anak dapat mengerti bahwa kebangkitan Tuhan Yesus merupakan berkat terbesar dalam hidupnya.
2. Anak dapat berterima kasih kepada Tuhan Yesus yang sudah mati dan bangkit untuknya.
3. Anak dapat mengungkapkan kasih dan rasa terima kasih itu kepada Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   Mama : Yunita, kamu sudah siap untuk menjemput papa di bandara?

   Yunita : Sudah, ma! Mari kita berangkat sekarang. Yunita sudah rindu pada papa. Oh ya, nanti papa bawa oleh-oleh apa ya dari Jakarta?

   Mama : *[Mama menggoda Yunita]* Hmm... Yunita mau menjemput papa atau menjemput oleh-oleh dari papa? [*Mama dan Yunita keluar kelas.]*

   Guru : *[Menanyakan kepada anak]* Kalau kamu, waktu menjemput papa atau mama pulang dari tempat yang jauh, apa yang kamu harapkan? Papa dan mama kamu atau oleh-olehnya?

   [Mendiskusikan dengan anak]
4. Cerita Alkitab : **Yohanes 21: 1-19**

   Petrus : Teman-teman, saya Petrus, murid Tuhan Yesus. Kamu tahu nggak, sekarang ini hati saya sedih sekali. Sebab Tuhan Yesus yang sangat sayang pada kita semua, akan kembali ke surga, dan itu berarti kita tidak akan melihatnya lagi.

   Guru : Apa yang membuat Pak Petrus merasa sedih? Apakah karena Pak Petrus menyayangi Tuhan Yesus, atau karena Pak Petrus tidak dapat lagi melihat perbuatan ajaib Tuhan Yesus, tidak dapat lagi

merasakan senangnya dikelilingi oleh banyak orang yang mau melihat Tuhan Yesus?

Guru : [Mendiskusikan dengan anak] Kita akan melihat, apakah Pak Petrus lebih menyayangi Tuhan Yesus atau hanya senang hadiah-hadiah dari Tuhan Yesus.

Guru : *[Narasi dengan menggunakan peraga flanel]* Waktu itu Petrus pergi ke tepi danau Galilea untuk menangkap ikan. Lho, sudah lama tidak menangkap ikan, sekarang kok menangkap ikan lagi? Wah rupanya Petrus hatinya sedang sedih. Sebab dia sudah terlanjur berbohong dan mengatakan kalau dirinya tidak mengenal Tuhan Yesus. Petrus malu dan takut. Karena itu dia merasa tidak dapat lagi menjadi murid Tuhan Yesus. Juga Pak Petrus bingung sebab Tuhan Yesus tidak akan berjalan bersama mereka seperti dulu lagi. Tuhan Yesus akan segera kembali ke surga. Nah... sedih, kan.... Lebih baik kembali jadi penjala ikan.

Guru : *[Membagikan jala kecil]* Pak Petrus mengajak teman-temannya menjala ikan *[anak-anak memperagakan menjala ikan]* Waduh... kok nggak dapat ikan ya.... Pak Petrus hatinya tambah sedih. Mana ikannya? Tidak ada. Lalu kemudian ada orang yang memanggil...

[Suara rekaman: "Apakah kamu sudah berhasil menangkap ikan?"]

Guru : Wah, siapa itu ya? Kok menanyakan ikan. Kita nggak dapat ikan nih...

[Suara rekaman: "Nah sekarang, coba lemparkan jala ke sebelah kanan. Kamu akan mendapat ikan. Lakukanlah hal itu!"]

Guru : *[Mendiskusikan dengan anak]* Nah, apakah Petrus akan ikut nasihat itu? Ya.... daripada kesal nggak dapat apa-apa, bagaimana kalau dicoba sekali lagi.... Siapa tahu.... *[bersama anak memperagakan membuang jala ke sebelah kanan]*

Guru : *[Menggunakan gambar peraga]* Hei, lihat! Petrus dan teman-temannya mendapat ikan yang banyak sekali.... Wah, siapa orang itu yang hebat dan sudah menolong? Tiba-tiba, Yohanes, murid Tuhan Yesus ingat....

[Suara Yohanes - rekaman: "Itu pasti Tuhan Yesus!"]

Guru : Mendengar itu. Petrus langsung melompat....*[anak-anak memperagakan melompat sambil berseru: "Tuhan Yesus, terima kasih! Tuhan Yesus, terima kasih!" Kemudian semua duduk di lantai, melingkar].* Petrus kemudian bertemu Tuhan Yesus. Dan Tuhan Yesus bertanya kepada Petrus...

[Suara Tuhan Yesus - rekaman: "Petrus, apakah kamu sungguh-sungguh menyayangi Aku lebih dari semuanya?"]

Guru : Petrus menjawab: "Ya Tuhan, saya sayang Tuhan." *[Minta anak menirukan.]*

[Mengulangi sampai tiga kali. Guru bersama anak menjawab bersama-sama mewakili Petrus.]

Guru : Petrus sungguh-sungguh berjanji akan menyayangi Tuhan Yesus. Akan mengikut Tuhan Yesus dengan setia. Meskipun nanti Tuhan Yesus akan naik ke surga dan Petrus tidak akan melihat-Nya lagi, Petrus sudah berjanji akan tetap jadi murid Tuhan Yesus yang setia.

[Guru menantang anak untuk berterima kasih pada Tuhan dan berjanji menyayangi Tuhan Yesus.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga flanel.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 21:16**: ***"Tuhan Yesus, Engkau tahu bahwa Aku mengasihi Engkau."***
   - Menggunting bentuk hati dari kain beludru kemudian menempelkannya pada kertas folder.
   - Membuat jala bersama teman dalam kelompok. Jala buatan pribadi akan digabung dengan buatan teman dan disatukan sehingga menjadi jala yang cukup lebar. Jala dibuat dari kertas.
   - Membuat bentuk hati warna emas dari kertas. Ada tulisan yang ditempel: "Terima kasih. Engkau sahabatku tersayang".
7. *Game* :
   - Anak sudah menyiapkan hadiah dari rumah dan akan ditukar dengan teman. Hadiah akan diletakkan di tempat khusus. Anak akan mengambil kertas yang bertuliskan nama teman yang kepadanya hadiah itu akan diberikan.
   - Proses untuk menentukan giliran adalah dengan menebak tokoh Alkitab. Yang berhasil menebak nama tokoh dalam Alkitab sesuai gambar yang ditunjukkan, mendapat giliran untuk memberi hadiah pada temannya..
   - Misalnya, Mira mendapat nama Kevin. Pada giliran Mira, ia akan berdiri mengambil hadiah yang telah disiapkan dari rumah dan memberikan pada Kevin. Kevin harus berdiri dan mengatakan: "Saya sayang pada Mira lebih daripada hadiah ini". Kevin yang menerima hadiah, kemudian mengucapkan terima kasih dengan cara memberikan kertas karton warna kuning emas yang sudah diberi tulisan: "Terima kasih. Engkau sahabatku tersayang."
   - Permainan dilanjutkan sampai semua sudah mendapatkan hadiahnya dan membuka hadiahnya bersama-sama. Setelah itu saling mengucapkan

terima kasih sekali lagi. (Ingat, nilai hadiah ditetapkan dalam jumlah yang rata-rata sama.)

8. Proyek Ketaatan: Anak mengungkapkan rasa terima kasih pada papa dan mama, dengan menyayangi serta menaati perkataan orang tua.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *The First Easter*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
2. **Yesus Sahabatku**
3. **Yesus Yes**
4. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Jesus Loves Me**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menetapkan satu tanggal untuk mengadakan "Hari Kasih Sayang Keluarga". Pada hari itu, setiap anggota keluarga menyiapkan satu hadiah, kemudian melakukan acara tukar hadiah. Pelaksanaannya mengikuti contoh *game* di sekolah.
2. Ketika orang tua mempersiapkan hadiah untuk anak yang akan diberikan pada temannya di sekolah, orang tua mengingatkan bahwa pemberian hadiah ini sebagai tanda sayang pada temannya.
3. Papa dan Mama mengatakan kepada anak pada saat yang tepat: "Anak, kamu adalah hadiah Tuhan Yesus yang sangat membahagiakan. Papa dan mama sangat sayang pada kamu."

Pelajaran 21

TUHAN YESUS
Naik ke Surga

Tujuan :

1. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus naik ke surga karena menyayangi kita semua.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus sudah mempersiapkan surga bagi kita semua.
3. Anak mau menyayangi Tuhan Yesus lebih dari semuanya, sebagai tanda terima kasih atas kasih sayang Tuhan Yesus yang sudah mati dan bangkit baginya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Introduction Story :*
   - Guru menunjukkan foto-foto anak ketika masih bayi. Guru menceritakan bagaimana seorang bayi sangat bergantung pada pemeliharaan dan kasih papa dan mama. Yang bisa dilakukan bayi adalah menangis, tertawa dan bermain. Semua kebutuhan ditolong dan diberikan oleh papa dan mama. Semua yang dilakukan oleh papa dan mama menunjukkan rasa kasih sayang yang besar kepada anak-anaknya.
   - Fokus: Begitu juga rasa sayang Tuhan pada kita semua. Sebagai manusia yang lemah dan kecil, kita sangat tergantung pada Tuhan. Untuk membawa kita kembali kepada Tuhan dan supaya kita dapat ke surga, Tuhan Yesus yang menjemput kita. Bagaimana caranya (mendiskusikan dengan anak)? Ia lahir, mati dan bangkit untuk kita, dan setelah itu naik ke surga untuk kita semua.
4. Cerita Alkitab : **Lukas 24: 50-53**
   - Guru menunjukkan gambar kehidupan Tuhan Yesus dari lahir, bertumbuh, melayani dengan kasih, mengajar, bersama murid-murid-Nya, ditangkap di Getsemani, disalib di Golgota, dikuburkan, dan bangkit (kubur kosong).
   - Guru mendiskusikan kisah dalam gambar itu dengan anak. Setiap kali, guru akan menerangkan bahwa Tuhan Yesus begitu sayang pada kita semua.

- Guru (narasi) : "Pada akhirnya, Tuhan Yesus kembali ke surga. Rumah-Nya yang indah dan mulia. Rumah yang Tuhan sediakan bagi kita semua (guru menunjukkan gambar surga). Lihatlah! Surga yang Tuhan Yesus sediakan bagi kita jauh lebih bagus, lebih besar, lebih luar biasa.... Di surga nanti, kita semua akan duduk bersama Tuhan Yesus, melihat Dia, dan selalu memuji-muji nama Tuhan Yesus. Sebab Dialah yang paling menyayangi kita semua.
- Guru menunjukkan kembali gambar-gambar kisah hidup Tuhan Yesus dan anak-anak yang menceritakan kisahnya secara bergiliran. Di sela-sela anak bercerita, dapat diselingi dengan menyanyikan lagu "*Yes, Jesus Loves Me*" atau "Tuhan Yesus Terima Kasih".
- Fokus: Anak mengungkapkan rasa terima kasih dan rasa sayang pada Tuhan Yesus.

5. Metode : Dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga gambar kisah hidup Tuhan Yesus secara garis besarnya.
6. Aktivitas :
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Yohanes 21:16**.
   - Anak memikirkan hadiah apa yang akan diberikan kepada Tuhan Yesus dan menggambarkan hadiah itu di dalam kertas folder.
   - Anak menggambarkan keindahan surga menurut bayangan pribadinya.
7. *Game* :
   - Setiap anak memegang cermin kecil.
   - Guru meminta anak mengekspresikan wajah sesuai intruksi, misalnya: tersenyum, tertawa, menyanyi, makan dengan senang hati, dsb.
   - Semua bentuk ekspresi wajah yang diminta bersifat positif dan anak akan mengikuti instruksi tersebut dengan cepat dan kompak.
   - Pada putaran permainan kedua, anak yang akan menjadi cermin bagi temannya. Anak dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama menjadi cermin, kelompok kedua menjadi orang yang bercermin. Anak yang berperan sebagai orang akan mengekspresikan hal yang baik pada wajah diiringi gerak anggota tubuh tangan dan kaki. Anak yang berperan sebagai cermin harus mengikuti dengan tepat dan cepat. Demikian dilakukan secara bergantian.
   - Pada putaran ketiga, semua anak anggota kelompok pertama akan mengambil satu gambar kisah Tuhan Yesus, lalu menceritakan kepada temannya anggota kelompok kedua. Demikian dilakukan secara bergantian.
   - Pada akhir permainan ini, anak akan saling memberikan stempel pada teman pasangannya.

- Proses yang diharapkan terjadi adalah pengungkapan rasa sukacita dan rasa kasih pada Tuhan Yesus yang telah mengasihinya.

8. Proyek Ketaatan :
   - Anak mengekspresikan wajah yang gembira dan sukacita pada waktu di rumah.
   - Anak tidak mudah rewel dan bersungut-sungut sebagai tanda sayang pada Tuhan Yesus.
   - Anak mau menceritakan kasih sayang Tuhan Yesus pada teman dan saudara di rumah.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Jesus Miracle Maker*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Semua**
2. **Yesus Yes**
3. **Yesus Sahabatku**
4. **Ku Mau Hidup**
5. **Mengikut Yesus Keputusanku**
6. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua mendorong anak untuk melakukan kegiatan dan bersikap baik di rumah sebagai tanda sayang pada Tuhan Yesus yang sudah naik ke surga dan bangkit untuknya.
2. Papa dan mama menceritakan dalam hal apa ketika masih kecil papa dan mama juga menunjukkan rasa sayang pada Tuhan Yesus.

Pelajaran 22

Janji Tuhan Yesus
yang Indah (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali untuk menjemput anak-anak-Nya.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus pasti memenuhi janji-Nya.
3. Anak senang menantikan kedatangan Tuhan Yesus untuk menjemput dirinya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru masuk membawa akuarium kecil.
   - Anak melihat ikan yang berenang dan memberikan komentar tentang kehidupan ikan.
   - Diskusi: Apa yang menarik dari kehidupan ikan. Misalnya: Kita tidak dapat melihat kapan ikan itu sedang tidur. Ikan kelihatan selalu berenang tanpa henti dan gembira. Tidak terlihat rasa lelah karena berenang terus menerus. Mengapa? Karena berenang adalah bagian hidup yang sudah menyatu dalam diri ikan. Sama seperti manusia, ada sesuatu yang terus menerus kita lakukan dan tidak pernah berhenti terjadi. Bila kita berhenti melakukannya, kita akan mati. Apakah itu?
   - Anak mencoba mencari jawabannya. Jawaban yang diharapkan adalah: bernafas.
   - Fokus: Ada sesuatu kepastian dalam proses manusia bernafas. Selama manusia itu hidup, dia pasti akan bernafas. Demikian juga ketika Tuhan sudah menjanjikan sesuatu kepada kita, hal itu pasti akan dipenuhi dan terjadi. Sama pastinya dengan manusia hidup pasti bernafas.
4. Cerita Alkitab : **Yohanes 14: 1-4, Kisah 1: 11, Matius 24 dan 25**

   [Ruang kelas bernuansa warna biru, untuk melambangkan kesetiaan Tuhan Ada karton dengan tulisan huruf besar pada dinding: "Tuhan Yesus akan datang kembali."]

[Guru menanyakan kepada anak, apakah mereka pernah mempunyai pengalaman tinggal sendiri di rumah sementara orang tua pergi ke luar kota dan beberapa hari anak tinggal hanya bersama kakak, pembantu, nenek atau dititipkan pada keluarga dekat.[

[Guru mendiskusikan bagaimana perasaan anak saat orang tua tidak ada di sampingnya dalam waktu yang cukup lama.]

Murid : Guru, bagaimana caranya kita dapat bertemu Tuhan Yesus? Bukankah sekarang Tuhan Yesus berada di surga?

Guru : Dalam Alkitab sudah dituliskan bahwa Tuhan Yesus yang akan datang kembali ke dalam dunia ini, dan waktu itulah Tuhan Yesus akan menjemput kita anak-anak-Nya dan membawa kita semua ini ke surga.

Murid : Tetapi mengapa Tuhan Yesus tidak segera datang menjemput kita? Bukankah Tuhan Yesus sudah lama sekali kembali ke surga?

Guru : Benar. Tuhan Yesus sudah kembali lagi ke surga hampir dua ribu tahun yang lalu. Tuhan Yesus sedang mempersiapkan tempat di surga bagi kita. Pada waktunya nanti, Tuhan Yesus pasti akan datang kembali ke dunia ini untuk menjemput kita semua.

Murid : Tetapi, mengapa kok masih lama sekali? Kapan Tuhan Yesus mau datang kembali?

Guru : Nah, itu yang penting. Tuhan Yesus mau dan pasti datang kembali ke dunia ini untuk menjemput kita. Tetapi kapan waktunya, memang hanya Tuhan yang tahu. Yang pasti dapat kita percaya adalah janji Tuhan pasti ditepati. Dia berjanji akan datang kembali. Ya kita menantikannya. Tuhan Yesus juga akan selalu menjaga dan menyertai kita selama kita hidup di dalam dunia ini. Itu janji Tuhan dan pasti ditepati. Kita dapat selalu mempercayai Tuhan Yesus. Karena itu, sekarang kita menunggu waktu Tuhan.

Murid : Saya senang kalau Tuhan Yesus segera datang. Saya sudah amat rindu ingin melihat Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sangat baik dan sayang pada saya. Karena itu saya rindu pada Tuhan. Juga saya ingin segera dibawa masuk ke surga.

Guru : Kita semua pasti rindu pada Tuhan Yesus. Karena itu, sekarang ini ketika kita menunggu Tuhan Yesus datang untuk menjemput kita, kita harus menunjukkan hidup yang menyenangkan hati Tuhan. Supaya ketika Tuhan Yesus datang, Dia akan melihat kita anak-anak-Nya hidup setia dan menyenangkan hati-Nya. Siapa yang mau hidup setia taat pada Tuhan Yesus sampai Tuhan Yesus datang menjemput kita?

Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Mengikut Yesus Keputusanku".

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga (Tuhan Yesus naik ke surga, malaikat yang memberitahukan janji Tuhan).
6. Aktivitas :
   - Mewarna gambar anak yang mau setia pada Tuhan Yesus.
   - Mengulang menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 21:16.**
7. *Game* :
   - Dalam waktu yang sudah ditetapkan, anak akan menyusun *puzzle* dalam kelompok berdua. Bila anak berhasil menyelesaikan *puzzle* bagiannya, mereka diminta menunjukkan kepada guru dan kemudian menukar *puzzle* bagiannya dengan teman kelompok lain.
   - Setiap pertukaran *puzzle*, harus dalam keadaan sudah diacak kembali.
   - Anak belajar mengerjakan *puzzle* dengan tekun dan setia.
8. Proyek Ketaatan : Anak belajar sabar dalam kegiatan dan aktivitasnya, serta harus dengan tekun menyelesaikan sampai akhir, sampai selesai dengan baik.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Loteng ajaib: Bermain bersama
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Mengikut Yesus Keputusanku**
2. ***Oh How I Love Jesus***
3. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
4. **Yesus Sahabatku**
5. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Saya Mau Ikut Yesus**

   Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus
   Setia selama-lamanya
   Sejak saya masih kecil hingga saya besar nanti
   Saya mau ikut Yesus, setia selama-lamanya

Pesan untuk Orang Tua :

Dalam acara ibadah keluarga, papa dan mama menceritakan kerinduan hati untuk segera bertemu Tuhan Yesus, kemudian memikirkan proyek ketaatan keluarga untuk menantikan kedatangan-Nya kembali.

Pelajaran 23

Janji Tuhan Yesus
yang Indah (2)

Tujuan :

1. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus selalu menyertai dan menyayangi anak-anak-Nya.
2. Anak percaya bahwa Tuhan Yesus pasti memenuhi janji-Nya untuk membawa anak-anak ke rumah Bapa di surga dan tinggal bersama Dia selama-lamanya.
3. Anak senang menantikan kedatangan Tuhan Yesus untuk menjemput dirinya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   [Mira, anak usia 5 tahun, sedang menangis.]

   Mama : Mira, mengapa kamu menangis? Kamu sedih karena mama akan pergi ke rumah oma dan opa beberapa hari ini?

   Mira : Iya, mama. Kalau mama pergi, siapa yang menemani Mira bermain? Mira tidur ditemani siapa?

   Mama : Kan Mira akan ditemani oleh papa. Lagi pula, mama hanya dua hari saja di rumah oma dan opa. Kalau nanti oma sakitnya sudah sembuh, mama akan cepat-cepat pulang dan menemani Mira lagi.

   Mira : Tapi, mama... sebelum tidur kan biasanya mama menemani Mira main boneka dulu. Kan kalau tidur bersama papa, Mira tidak dapat bermain boneka seperti kalau main boneka sama mama. Mira mau ditemani mama saja *[menangis].*

   Mama : Mira, papa sayang pada Mira seperti mama sayang pada Mira juga. Nanti kan papa akan mengajak kamu bermain yang asyik. Masih ingat ketika kamu main kuda-kudaan dan lempar bola dengan papa? Asyik kan? Papa juga pintar membacakan cerita Alkitab untuk Mira. Nah, mau kan Mira ditemani papa?

Mira : Mama, Mira lebih senang ditemani dua-dua, ya papa, ya mama. Mira nggak mau mama pergi ke rumah oma dan opa. Mira ikut mama saja!

Mama : Mira, anak yang mama sayangi, dengar perkataan mama.... Memang mama tidak bisa selalu menemani Mira. Tetapi mama pergi hanya sebentar dan mama pasti akan pulang serta menemani Mira lagi. Mama janji. Mama pasti pulang dan akan bersama Mira lagi. Nah, Mira jangan menangis, Mira akan dijaga papa dan jangan lupa, ada yang selalu menjaga dan menyayangi Mira. Siapa itu?

Mira : Iya, Mira tahu. Tuhan Yesus yang akan selalu menemani dan menjaga Mira. Ya, mama. Mira tidak menangis lagi. Mama harus cepat pulang ya.... Mama sudah janji, mama pasti pulang dan menemani Mira terus. Sungguh ya mama, janji ya mama! Mira akan bermain sama papa, dan Mira sayang sama mama.

Mama : *[Menyayang Mira]* Nah, begitu, bagus! Mira, mama sudah berjanji akan cepat pulang. Nanti mama akan telepon Mira kalau mama sudah sampai di rumah oma dan opa. Ingat, mama pasti akan pulang. Mama sudah janji.

Mira : Teman-teman, senang ya, kalau punya mama dan papa yang baik hati dan sayang pada kita. Memang Mira sedih juga kalau mama pergi, tetapi mama Mira sudah janji kalau pasti akan pulang cepat. Jadinya ya, Mira tidak sedih lagi. Lagi pula, ada papa, dan yang paling penting, ada siapa? *[Anak-anak dalam kelas merespons.]*

[Guru masuk mengajak menyanyikan lagu "Jika Tuhan Besertaku"]

4. Cerita Alkitab :

[Suasana dekorasi kelas seperti pertemuan yang lalu.]

Petrus : Nama saya Petrus. Saya murid Tuhan Yesus.

Guru : Pak Petrus, setelah Tuhan Yesus bangkit dan pulang ke surga, lalu bagaimana dong dengan Pak Petrus dan murid-murid Tuhan Yesus yang lain?

Petrus : Oh itu.... Ya pertamanya sih, waktu Tuhan Yesus bangkit, kami semua kaget dan senang sekali. Tapi waktu ternyata Tuhan Yesus akan pulang kembali ke rumah-Nya di surga, ya kami semua murid-murid Tuhan merasa sedih dan takut.

Guru : Jadi, murid-murid Tuhan Yesus merasa takut dan sedih, karena akan ditinggal sendirian? *[Guru menunjukkan gambar peraga murid-murid Tuhan Yesus.]*

Petrus : Ya, kami murid-murid merasa takut dan sedih ditinggal Tuhan Yesus. Tetapi Tuhan Yesus memberikan pesan dan janji yang sangat indah!

Guru : Oh ya...? Apakah pesan dan janji yang indah itu?

Petrus : *[Berlutut]* Waktu itu, kami berlutut di dekat Tuhan Yesus. Dia mengangkat tangan-Nya yang penuh kasih sayang....Tuhan Yesus berkata pada kami semua...

[Suara rekaman: "Murid-murid-Ku, Aku akan kembali ke rumah Bapa di surga. Sekarang, kamu akan pergi ke mana saja dan kepada siapa saja di seluruh dunia. Kamu akan memberi tahu kepada mereka bahwa Aku, Tuhan Yesus, menyayangi dan mau mengampuni dosa-dosa mereka. Aku, Tuhan Yesus, mau agar semua orang menjadi murid-murid-Ku."]

Guru : Oh, sungguh pesan yang indah. Lalu... apakah janji Tuhan Yesus yang indah?

Petrus : Waktu itu, Tuhan Yesus memberkati kami. Kaki Tuhan Yesus mulai naik... naik... menjadi tinggi... tinggi... dan Tuhan Yesus berjanji...

[Suara rekaman: "Terimalah janji yang indah dari Tuhan Yesus: 'Aku menyertai kamu semua, hari ini, besok dan selama-lamanya. Aku akan selalu beserta dengan kamu. Sampai kamu semua bertemu dengan Aku, Tuhan Yesus, di dalam surga."]

Guru : Sungguh-sungguh janji yang indah.... Anak-anak, apa yang Tuhan Yesus janjikan bagi kita semua? *[Anak merespons]*

[Guru menunjukkan gambar peraga Tuhan Yesus naik ke surga dan Petrus keluar kelas.]

Guru : Karena itu, kita semua, murid-murid Tuhan Yesus, tidak takut dan sedih, sebab Tuhan Yesus selalu menyertai, menemani, menjaga dan menyayangi kita semua. Hari ini, besok, dan selama-lamanya, sampai kita bertemu Tuhan Yesus di surga.... Sungguh indah!

[Anak merespons dengan menyanyikan lagu "Tuhan Yesusku di dalam Surga".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga murid-murid Tuhan Yesus
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Matius 28:20:** ***"Tuhan Yesus menyertai saya selalu sampai kepada akhir zaman."*** (Guru menjelaskan pengertian akhir zaman.)
   - Meronce manik warna warni menjadi sebuah gelang (melatih kesabaran dan ketekunan).
7. *Game* : Janji yang Indah
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama menjadi murid-

murid Tuhan Yesus. Kelompok kedua (beranggotakan enam orang anak), menjadi malaikat.

- Kelompok pertama duduk melingkar, berlutut dan melihat ke arah atas.
- Kelompok kedua mengitari kelompok satu dan secara bergantian mengatakan hal-hal ini :
  - Anak (I) : Hai anak-anak Tuhan Yesus (dua tangan terbuka)
  - Anak (II) : Jangan takut dan sedih (tangan kanan digoyangkan)
  - Anak (III) : Kamu tidak sendirian (tangan disilang di dada)
  - Anak (IV) : Tuhan Yesus berjanji (jari telunjuk kanan diangkat ke atas)
  - Anak (V) : Menyertai kamu semua (kedua tangan terangkat ke atas)
  - Anak (VI) : Selalu dan selama-lamanya (tangan berputar dan melingkar)
  - Anak (IV) : Tuhan Yesus berjanji (jari telunjuk diangkat ke atas)
  - Anak (II) : Akan datang kembali (tangan dari atas diarahkan ke bawah)
  - Anak (III) : Menjemput anak-anak-Nya (dua tangan bergerak dari bawah ke atas)
  - Anak (I) : Membawa kita semua (tangan mendekap di dada)
  - Anak (V) : Ke rumah Bapa di surga (dua tangan diarahkan ke atas tinggi)
  - Anak (VI) : Bersama Tuhan Yesus selamanya (tangan berputar dan melingkar)
- Kelompok pertama melompat bersama dan berseru: "Terima kasih, Tuhan Yesus. Haleluya!"
- Permainan di lakukan berulang dan bergantian.
- Aturan mainan: Anak harus berkata dan bergerak dengan baik dan tepat. Permainan diiringi dengan musik dan anak dapat menyanyikan lagu selingan.

8. Proyek Ketaatan :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dan menyampaikan pada papa dan mama.
   - Berjanji untuk selalu sayang pada Tuhan Yesus dengan menunjukkan sikap setia berdoa.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *I am special*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesusku di dalam Surga**
2. ***Oh How I Love Jesus***
3. **Saya Mau Ikut Yesus**
4. **Kar'na Tuhan Besertaku**
5. **Yesus Sahabatku**
6. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengingatkan anak mengenai semua pesan dan janji Tuhan Yesus.
2. Mengulang *game* dengan saudara di rumah.

Pelajaran 24

Misi Anak Sedunia

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan mencintai semua anak-anak di dunia.
2. Anak mengenal betapa banyaknya anak-anak di dunia dari berbagai bangsa.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :

   Susan : Mama, papa.... Susan kok bingung. Tadi ada teman dari Amerika datang ke sekolah Susan. Mengapa kok warna kulitnya lain dengan Susan? Kulitnya putih. Dan matanya juga, agak biru. Manusia itu lain-lain ya?

   Mama : Oh, memang Tuhan menciptakan manusia begitu baiknya. Dari Bapak Adam dan Ibu Hawa, lahir banyak manusia yang kemudian hidup berpencar ke mana-mana di seluruh dunia yang diciptakan Tuhan. Di tempat yang berbeda-beda itu, karena cuacanya macam-macam, ada yang panas, ada yang dingin, ada yang sangat dingin bersalju, maka ada bermacam-macam orang. Kamu lahir di Indonesia, jadi keadaan kamu , papa, dan mama seperti ini.

   [Guru menjelaskan keadaan anak-anak di seluruh dunia, anak dari berbagai bangsa.]

   Fokus cerita : Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus menciptakan berbagai bangsa dan anak-anak, namun semua sama dikasihi Tuhan.

4. Metode: Kelompok kecil dengan guru (dialog dan refleksi). Bahan yang dipakai: Buku "Doamu Mengubah Dunia" (buku tentang anak dari berbagai bangsa di dunia). Anak diperkenalkan situasi Indonesia dan dunia.
5. Aktivitas :

   - Anak memasang bendera bangsa-bangsa pada tempat-tempat yang sudah ditandai dengan gambar salib, pada *styrofoam*. Anak belajar menghayati bahwa Tuhan Yesus juga mati disalib untuk semua anak di dunia.

- Menggambar bendera bangsa-bangsa (anak bebas memilih) dan mengenal nama negaranya.
- Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 145:9**: "***Tuhan itu baik kepada semua orang***".

6. *Game* :
   - Mengenal bendera dan nama negaranya. Kemudian menebak cepat nama negaranya.
   - Mengenal orang dan nama bangsanya. Kemudian menebak cepat nama bangsanya.
7. Proyek Ketaatan : Mendoakan anak dari negara yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus.
8. Video : *Fun from the Book of Psalms*
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Cinta Saya**
2. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **Yesus Disalib Kar'na Cinta Saya**
4. **Stop Ku Mau Katakan**
5. **Yesus Cinta Semua Anak**
6. ***Yes Jesus Loves Me***

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melihat gambar-gambar anak luar negeri Indonesia dan mendiskusikan kembali bersama orang tua.
2. Mendoakan anak-anak di negara yang belum percaya kepada Tuhan Yesus.

Pelajaran 25

Doaku Mengubah Dunia

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa mereka dapat mendoakan teman yang tidak dikenal di negara lain.
2. Anak mau mendoakan teman-temannya di negara yang belum mengenal Tuhan Yesus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :

Guru (I) : *[Menunjukkan gambar anak-anak Afrika]* Anak-anak ini tinggal di negara yang udaranya sangat panas. Kulit mereka sering terkena sinar matahari yang panas. Akhirnya kulit mereka lebih hitam dari kita. Banyak di antara mereka yang hidup miskin, sakit-sakitan. Orang tua mereka banyak yang belum percaya Tuhan dan menyembah pada patung. Mereka punya upacara untuk menyembah patung dan dewa. Menari-nari dan membawa korban. Mereka mau minta ampun pada Tuhan, tetapi mereka tidak mengenal TuhanYesus.

Guru (II) : *[Pakai pakaian hitam]* Aku anak Afrika. Aku tidak bisa membaca. Aku juga sering takut. Aku tidak mengenal Tuhan. Siapa yang dapat menolong aku? *[Anak merespons]* Apa yang akan kamu lakukan untuk menolong aku supaya aku dapat menjadi anak Tuhan seperti kamu?

Guru (I) : *[Mendiskusikan dengan anak]* Doa anak-anak sangat penting untuk memberkati anak-anak di Afrika. Agar lebih banyak misionari ke Afrika membawa kabar baik tentang Tuhan Yesus Juruselamat. Kita dapat mengirimkan Alkitab lebih banyak ke Afrika supaya banyak anak bisa membaca Alkitab dan percaya kepada Tuhan Yesus.

Fokus cerita : Anak terpanggil untuk mendoakan anak dari negara lain.

4. Metode: Cerita dengan alat peraga gambar, drama, dialog dan refleksi
5. Aktivitas :
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Mazmur 145:9: *"Tuhan itu baik kepada semua orang".***
   - Anak memilih satu bendera negara dan mendoakan anak-anak di negara itu.
   - Ke perpustakaan melihat buku tentang anak dari negara lain.
6. Proyek Ketaatan
   - Mendoakan anak dari negara yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus.
   - Memberikan persembahan khusus untuk pelayanan misi di luar negeri (tabungan).
7. Makan
   - Anak makan makanan khas dari negara lain (dibawa dari rumah).
   - Anak saling berbagi makanan.
   - Anak belajar makan kacang menggunakan sumpit
8. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Cinta Saya**
2. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. ***Jesus Loves the Little Children***
4. **Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya**
5. **Yesus Cinta Semua Anak**
6. **Lagu Penginjilan**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]

Pesan untuk Orang Tua :

Bersama anak mendoakan para misionaris yang melayani di negara yang banyak orang belum percaya kepada Tuhan Yesus, antara lain: India, RRC, Vietnam, Inggris, Jerman, Amerika.

Pelajaran 26

Christian Worldview (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti dunia yang indah diciptakan Tuhan untuk manusia.
2. Anak mengerti bahwa manusia ditempatkan pada bumi yang indah karena ada rencana Tuhan yang indah.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :
   - Sebelum segala sesuatu ada, Tuhan sudah ada. Tuhan adalah pencipta semuanya. Tuhan yang penuh kasih menciptakan dunia dan semua ciptaan dengan sangat indah. (Guru menunjukkan bola dunia) Tuhan ingin agar semua ciptaan dapat mengalami kasih Tuhan.
   - Ciptaan pertama: terang. Kedua: langit. Ketiga: darat dan lautan. Keempat: matahari, bulan dan bintang. Kelima: ikan dan burung. Keenam: binatang dan manusia. Semuanya diciptakan dengan sangat indah (alat peraga penciptaan),
   - Tuhan menciptakan manusia pertama: Bapak Adam dan Ibu Hawa, kemudian diberkati hingga menjadi sangat banyak manusia di dalam dunia ini. Ada tokoh-tokoh Alkitab seperti Nuh, Abraham, Musa, Yusuf, Daud, Yesaya, Daniel, Yohanes, Petrus, Paulus, dan masih banyak lagi. Kemudian juga opa-oma, papa-mama, dan kamu. Semua ditempatkan di atas bumi yang indah ciptaan Tuhan. Tuhan ingin semua dapat menerima kasih Tuhan dan diberkati dengan kebahagiaan.
   - Tuhan memelihara manusia yang diciptakannya. Ia yang mengatur semua kehidupan. Baik tumbuhan, hewan dan manusia. Tuhan yang melindungi dan menyertai kita semua. Itu sebabnya kita dapat hidup dengan baik. Bernafas, berjalan, sekolah, makan dan minum. Semua itu adalah berkat Tuhan. Setiap anak adalah pribadi yang diciptakan Tuhan dan ditempatkan di atas bumi bersama bermiliar-miliar manusia di seluruh dunia.

4. Metode : Cerita dengan alat peraga (gambar, *globe*), dialog, dan refleksi
5. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 100:3 : *"Tuhanlah Allah yang menjadikan kita. Kita kepunyaan Tuhan".***
   - Meniup balon dan memberi gambar wajah pada balon dengan tinta spidol.
   - Menempelkan foto anak pada *globe.*
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7. *Game*
   - Mencoba menggambar mata pada wajah orang yang dipasang di depan kelas, dengan mata tertutup (teman-teman boleh memberi aba-aba).
   - Makna permainan: betapa istimewanya mata ciptaan.
8. Video : *The Greatest Adventure: The Creation*
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Stop Ku Mau Katakan**
2. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **Yesus Cinta Semua Anak**
4. **Tuhan Yesus yang Buat**
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Kami Ada karena Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

Malam hari melihat bintang. Menjelaskan bahwa meskipun banyak bintang di langit, Tuhan memelihara dan mengatur semua dengan baik. Terlebih kita, anak-anak-Nya, Tuhan selalu pelihara dan sayangi.

Pelajaran 27

Christian Worldview (2)

Tujuan :

1. Anak mengerti dunia yang indah diciptakan Tuhan untuk manusia.
2. Anak mengerti bahwa manusia ditempatkan pada bumi yang indah karena ada rencana Tuhan yang indah.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan memelihara dunia dan segala isinya, terutama manusia, yang diciptakan Tuhan secara istimewa.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Kehidupan :
   - Kita semua hidup di dunia yang indah ciptaan Tuhan. Kamu mau tahu berapa besarnya dunia ini? Coba kita lihat dari buku-buku ini (anak diajak melihat buku tentang alam semesta).
   - Luar biasa bukan, ciptaan Tuhan? Kita diciptakan secara istimewa dan ditempatkan di dalam dunia ini. Tuhan membentuk diri kita sesuai dengan rencana-Nya yang baik.
   - Tuhan menciptakan begitu banyak manusia di dalam dunia ini. Semuanya ciptaan Tuhan. Semua istimewa dan dikasihi Tuhan. Sayang sekali banyak orang tidak mengerti dan tidak mau menerima kasih Tuhan. Tuhan memanggil kamu satu per satu. Disebut nama kamu. Tuhan hafal nama kamu. Tuhan menempatkan kamu di Indonesia, di kota Surabaya. Tuhan ingat. Bahkan Tuhan menjaga dan menuntun kamu setiap hari.
   - Itu sebabnya kita berdoa. Karena kita tahu Tuhan melihat, menjaga, dan mengasihi kita. Kita juga mau menurut kehendak Tuhan. Tuhan ingin kita menjadi anak-anak-Nya.
   - Fokus cerita : Anak berada dalam rencana Tuhan.
4. Metode : Cerita dengan alat peraga (gambar, *globe*), dialog, dan refleksi

5. Aktivitas :
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **Mazmur 100 : 3** .
   - Membuat bola dunia dari bola pingpong. Diberi kertas berwarna warni dan di tengah ditempel foto anak dan gambar salib.
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7. *Game*
   - Anak bersembunyi dan guru berusaha menemukan setiap anak di tempat persembunyian. Mata guru ditutup kain dan berusaha menebak nama anak.
   - Makna: Guru akan kesulitan mengenal anak, tetapi Tuhan mengenal setiap anak dengan tepat satu per satu, dan Tuhan selalu mengetahui di mana kita berada.
8. Video : *The Greatest Adventure: The Creation*
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Stop Ku Mau Katakan**
2. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. ***He's Got the Whole World***
4. **Happy Ya Ya Ya**
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Kami Ada karena Tuhan**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Melihat foto anak waktu kecil dan menjelaskan betapa papa dan mama mengasihi anak.
2. Mengucapkan syukur pada Tuhan untuk pengalaman khusus bersama Tuhan.

Pelajaran 28

Pelayanan Misioner Anak

Tujuan :

1. Anak dapat mengatakan Tuhan Yesus mencintai semua anak di dunia.
2. Anak memahami makna keberadaan seorang misionaris.
3. Anak mau mendoakan dan memperhatikan anak-anak di seluruh dunia yang sedang kelaparan, miskin, dan belum mengenal Kristus.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Kesaksian Hidup dan Pelayanan Misionaris :
   - Guru menunjukkan letak sebuah negara pada bola dunia.
   - Guru memperkenalkan seorang misionaris yang berasal dari negara tersebut.
   - Kesaksian hidup dan pengalaman pelayanan misionaris di ladang Tuhan. Guru berdiskusi dengan anak melalui foto pelayanan, gambar dan kisah-kisah pelayanan yang menarik mengenai keadaan anak-anak yang dikasihi Tuhan Yesus di seluruh dunia.
   - Fokus cerita: Anak mengerti pelayanan misionaris.
4. Metode : Dialog, wawancara, melihat foto
5. Aktivitas :
   - Menghafal ayat Alkitab dari **1 Korintus 1 : 17a** : ***"Sebab Kristus mengutus aku untuk memberitakan Injil."***
   - Mendoakan anak-anak di negara lain..
   - Mewarna gambar anak-anak yang sedang bergandengan tangan
6. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
7. *Game*
   - Anak menempatkan sebuah kotak yang berisi sebuah Alkitab, di ruang kelas. (*Learning Lab. Treasure Chest Hands On Spring grades 1 & 2, p. 120.*)

- Anak (berdua) meniti melewati bangku panjang sambil menggotong kotak tersebut. Teman-teman lain boleh mengganggu tetapi tidak boleh menyentuh anggota tubuhnya.
- Makna *game*: Butuh ketekunan dan kesetiaan kalau mau melayani Injil Kristus.

8. Video : *Kids Telling Kids: Sharing God's Love*
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Padaku**
2. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
3. **Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya**
4. **Yesus Cinta Semua Anak**
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Dalam Yesus Kita Bersaudara**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menceritakan pengalaman orang tua ketika memberitakan Injil kepada teman atau orang yang belum mengenal Kristus.
2. Mendiskusikan perihal kerinduan hati anak untuk menjadi misionaris bagi teman-temannya. Mendoakannya secara khusus.

Pelajaran 29

Menjadi Pemimpin yang Baik

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Yesus menghendaki mereka menjadi pemimpin yang baik.
2. Anak senang menjadi pemimpin yang melayani teman-temannya.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab :
   - Guru muncul dan memperagakan seorang tokoh Alkitab. Anak akan menebak siapa gerangan tokoh yang dimaksud.
     - Tokoh 1: Tidur dengan nyenyak, dan kemudian tiba-tiba bangun dan segera berlutut menunjukkan gerakan doa. Bangun dengan wajah gembira dan menunjukkan sikap mau mentaati Tuhan.

       Siapa dia? Samuel
     - Tokoh 2: Masuk dengan wajah senyum gembira, kemudian duduk berdoa. Bekerja dengan rajin dan kemudian berdoa lagi. Kemudian ada seorang yang masuk menarik tokoh itu keluar dengan paksa, menyeretnya dan kemudian tokoh itu didudukkan di suatu tempat. Tokoh itu melihat seakan ada mahluk yang berbahaya datang mendekat, tetapi dia tetap tenang dan tetap berdoa.

       Siapa dia? Daniel.
   - Guru menjelaskan tokoh Samuel dan Daniel sebagai anak Tuhan yang setia dan dipakai Tuhan menjadi pemimpin bagi umat Allah.
   - Guru menjelaskan kembali dengan singkat peranan Samuel dan Daniel menggunakan papan peraga flanel. Kemudian mendiskusikannya dengan anak.
4. Metode : Drama – tablo, cerita dengan peraga flanel, dialog

5. Aktivitas :
   - Mengulang menghafal ayat Alkitab dari **1 Korintus 1 : 17a**.
   - Anak belajar baris-berbaris dengan baik dan bergantian menjadi pemimpin.
6. Keterampilan :
   - Berjalan di atas bangku panjang dengan bantal di atas kepala. Berjalan hati-hati jangan sampai bantalnya jatuh.
   - Mengenal bau bumbu dapur dan menebak kembali: merica, garam, terasi, kecap, dll.
   - Mengenal minuman yang berwarna bening dan membedakannya: air putih, air jeruk nipis, dan air gula.
7. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
8. Video : *Kids Telling Kids: Sharing God's Love*
9. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Yesus Sayang Padaku**
2. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
3. **Aku Ingin Kabarkan Injil-Nya**
4. ***I Love You Jesus***
5. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
6. **Mengikut Yesus Keputusanku**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memberi tugas pekerjaan yang harus dikerjakan anak di rumah sebagai latihan anak menjadi pemimpin yang baik.
2. Bermain bersama anak yang dapat memberikan kegembiraan dan semangat untuk tertawa bersama papa-mama. Waktunya dalam satu minggu ini minimal 4 jam.

Perjamuan Tuhan dalam Kemuliaan :
Perjamuan Anak Domba Allah

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa sebagai anak Tuhan, nama mereka sudah ditulis dalam buku kehidupan.
2. Anak mengerti bahwa akan ada saatnya nanti, semua anak Tuhan berpesta dengan sukacita bersama Tuhan Yesus di surga.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Cerita Alkitab : **Wahyu 3:5, 19:6-10**

   [Guru (I) masuk kelas membawa Alkitab besar bergambar sambil menyanyi "Rumahku ada di dalam surga, Bapaku ada di dalam surga" (wajah amat ceria).]

   Guru (II) : Wah, kelihatan Ibu/Bapak guru senang sekali. Ada apa ya?

   Guru (I) : Oh, tentu hati saya senang, sebab saya membaca di dalam Alkitab ini *[membuka Alkitab]* bahwa Tuhan Yesus sangat mengasihi saya dan sudah menyediakan rumah yang terindah untuk saya tinggal bersama Dia selama-lamanya di surga. Bukan hanya untuk saya saja, tetapi juga untuk semua anak-anak yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

   Guru (II) : Oh, saya juga percaya kepada Tuhan Yesus. Dia sangat sayang pada saya sehingga sudah mau mati menebus dosa-dosa saya. Tuhan Yesus adalah Tuhan saya dan Juruselamat saya. Jadi untuk saya juga Tuhan sudah menyediakan Surga ya?

   Guru (I) : Menurut Firman Tuhan, ya pasti. Ini lho... Siapa yang percaya sungguh-sungguh pada Tuhan Yesus, namanya sudah dicatat dalam buku kehidupan.

   Guru (II) : Buku Kehidupan... surga yang indah... tinggal bersama Tuhan

Yesus.... Wah, luar biasa ya! Saya sungguh gembira dapat menjadi anak Tuhan. *[Guru berdiskusi dengan anak tentang hai ini.]*

Guru (I) : Dalam Alkitab ini juga ditulis bahwa bersama Tuhan, kita akan selalu berpesta, bersukacita setiap waktu. Surga adalah bersama Tuhan Yesus dengan sukacita dan kasih selalu. Tidak ada tangisan, sakit, susah, pokoknya semua yang tidak baik, tidak ada. Dengarlah apa yang dikatakan Alkitab: "Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan pengantin Anak Domba Allah." Pesta bersama Tuhan Yesus! Ini pasti pesta yang paling meriah, paling indah melebihi semua yang pernah ada.

Guru (II) : Saya mau melihat gambar surga yang indah *[anak melihat gambar surga, malaikat, Tuhan Yesus dalam kemuliaan].*

Guru (I) : Siapa yang mau ikut ke pesta TuhanYesus?

[Anak memakai jubah putih]

[Anak menerima mahkota]

[Anak menerima kartu undangan ke perjamuan Tuhan Yesus Anak Domba Allah.]

[Anak berbaris rapi berkeliling dan menyanyikan lagu "Saya mau ikut Yesus".]

Guru (II) : Nah pesta sudah akan dimulai. *[Menyanyi]* Dengar Dia panggil nama saya, dengar Dia panggil namamu....

Anak-anak: *[Menyanyi]* Kujawab ya, ya, ya... Kujawab ya, ya, ya... Ku jawab ya Tuhan... Ku jawab ya Tuhan... Kujawab ya, ya, ya.

[Anak dipanggil satu persatu ke ruang pesta perjamuan pengantin Anak Domba Allah menuju ruang kelas yang sudah dihias indah dengan suasana surga.]

[Anak menunjukkan undangan yang sudah diterima secara pribadi.]

[Ada malaikat menyambut setiap anak dan memberikan stiker hati.]

[Anak dibimbing menempelkan hati pada fotonya yang sudah ditempel pada buku kehidupan (buku besar berwarna keemasan).]

[Satu per satu anak berdoa, berterima kasih pada Tuhan, karena sudah dipanggil menjadi anak Tuhan dan masuk ke perjamuan pengantin Tuhan Yesus di surga.]

[Selama acara berlangsung, ada musik indah mengalunkan irama lembut menyatakan kasih Tuhan.]

[Setelah semua anak selesai, masing-masing menerima makanan kecil berbentuk hati, bunga, salib, bintang, dan minum air jeruk.]

[Pesta Perjamuan Pengantin Tuhan Yesus diakhiri dengan nyanyian bersama "Tuhan Yesus Terima Kasih" dan doa oleh seorang anak sambil semua bergandengan tangan.]

[Guru menaikkan doa berkat untuk anak-anak.]

4. Metode : Drama (anak terlibat aktif dan ikut berdialog), cerita dengan peraga flanel, gambar, poster.
5. Aktivitas :
   - Mencari jejak perjalanan menuju Tuhan Yesus, pada gambar perjalanan yang berliku-liku (desain mengandung unsur hati dan salib).
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Yohanes 14:2** : "***Tuhan Yesus berkata: 'Di rumah Bapa-Ku, ada banyak tempat. Aku telah menyediakan tempat bagimu.'"***
6. Makan (diiringi lagu yang menggambarkan sukacita surgawi)
7. Video : *Angel*
8. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Rumahku Ada di dalam Surga**
2. **Yesus Disalib Kar'na Cinta Saya**
3. **Lagu Penginjilan (dalam bahasa Inggris)**
4. **Dengar Dia Panggil Nama Saya**
5. **Kujawab Ya Tuhan**
6. **Saya Mau Ikut Yesus**

   Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus
   Sampai selama-lamanya
   Dari kecil sampai besar, saya mau ikut Yesus
   Saya mau setia s'lalu, sampai selama-lamanya

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memberi kesempatan bagi anak dalam ibadah keluarga untuk menceritakan pengalaman ikut pesta perjamuan pengantin Tuhan Yesus di surga.
2. Dialog orang tua dengan anak :
   - Siapa saja yang boleh ikut perjamuan pengantin Tuhan Yesus.
   - Apa yang akan dilakukan oleh anak sebagai tanda terima kasih pada Tuhan Yesus.
   - Hadiah apa yang akan dibawa anak kalau berjumpa Tuhan Yesus di surga kelak.

Pelajaran 31

Doa Indah Ibu Hana

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan mendengar dan memberkati doa seorang ibu yang beriman dan mengasihi Tuhan.
2. Anak menghargai dan bersyukur kepada Tuhan yang mengaruniakan ayah dan ibu yang beriman dan mengasihi Tuhan, yang telah setia mendoakan mereka.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru dan anak mendiskusikan tentang doa.
   - Beberapa pertanyaan guru kepada anak :
     - Siapa yang sering mendoakan anak di rumah.
     - Bagaimana sikap dan kesan anak ketika didoakan.
     - Pengalaman anak tentang jawaban doa.
4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 1 : 9-28**

   Guru (I) : Anak-anak, di dalam Alkitab ada banyak cerita indah tentang ayah, ibu, pemuda dan pemudi yang sayang pada Tuhan dan senang berdoa kepada Tuhan. Hari ini kita akan mendengarkan cerita Alkitab tentang seorang ibu yang doanya sangat indah.

   Guru (II) : Mengapa doa ibu itu dikatakan indah? Bagaimana doa yang indah itu guru?

   Guru (I) : Baik, dengarlah dengan sungguh-sungguh. Karena kita juga ingin dapat berdoa dengan indah. Apakah anak-anak ingin bisa berdoa dengan indah? Doa yang indah adalah doa yang membuat hati Tuhan senang.

   Guru (II) : Oh, saya ingat cerita tentang ibu yang memang doanya sangat indah dan membuat hati Tuhan senang. Inilah ibu yang berdoa

dengan indah *[menunjukkan gambar flanel Ibu Hana yang sedang berdoa].*

Guru (I) : Ibu Hana berdoa dengan indah. Dia sedang berdoa di rumah Tuhan. Hati Ibu Hana sangat sedih, karena di rumahnya, tinggal Ibu Penina yang suka mengejek dan menyakiti hati Ibu Hana. Ibu Penina itu galak dan perkataannya tidak bagus. Tetapi coba lihat, ketika Ibu Hana berdoa, dia tidak marah-marah atau ingin membalas Ibu Penina dengan hal yang jahat. Ibu Hana berdoa dengan hati yang memaafkan Ibu Penina. *[Guru menempelkan kata "DAMAI" di papan white board atau menuliskan kata tersebut pada papan tulis.]*

Guru (II) : Doa yang indah adalah doa dengan hati yang damai. Tidak ada kemarahan, tidak ada kebencian pada orang, melainkan hati yang senang mengampuni. Ibu Hana berdoa dengan hati damai. Coba dengar apa yang dikatakan Ibu Hana *[menunjukkan peraga flanel].* Ibu Hana berdoa: "Oh Tuhan, hati saya sangat sedih, saya sungguh hanya percaya dan berharap kepada Tuhan. Dengarlah doa saya..."

Guru (I) : Sungguh indah doa Ibu Hana... doanya sungguh-sungguh. Lihat bagaimana Ibu Hana berdoa dengan hormat, dan dengan hati penuh percaya kepada Tuhan. Ibu Hana punya kesedihan, dan Ibu Hana percaya kepada Tuhan bahwa Tuhan saja yang berkuasa menolong dan menjawab doa Ibu Hana. *[Guru menempelkan kata kedua: "IMAN"]* Ibu Hana berdoa dengan indah, karena dia berdoa dengan IMAN.

Guru (II) : Mengapa Ibu Hana begitu sedih? Ternyata karena Ibu Hana sudah lama menikah dan belum mempunyai anak. Ibu Hana sangat sayang pada anak-anak, dan ingin sekali mempunyai anak. Tetapi, bukankah hanya Tuhan yang dapat memberikan seorang anak? Ibu Hana mengetahui bahwa hanya Tuhan yang berkuasa. Karena itu, Ibu Hana datang kepada Tuhan dan berdoa memohon seorang anak kepada Tuhan.

Guru (I) : Ibu Hana dengan iman memohon kepada Tuhan dan kemudian Ibu Hana mengatakan kepada Tuhan *[sambil menunjukkan gambar flanel]*: "Oh Tuhan, bila Tuhan menjawab doa saya dan memberikan seorang anak, maka anak itu akan saya serahkan kepada Tuhan supaya dia menjadi pelayan Tuhan. "

Guru (II) : Wah, sungguh indah ya doa Ibu Hana. Dia berjanji kepada Tuhan, kalau Tuhan memberikan seorang anak kepada Ibu Hana, nanti anak itu akan diserahkan kepada Tuhan untuk menjadi hamba

Tuhan. Menjadi Pelayan Tuhan. Wah, itu kan indah sekali! Artinya, Ibu Hana mengerti bahwa setiap anak yang diberikan oleh Tuhan kepada orang tua, sebenarnya anak kepunyaan Tuhan, yang dititipkan pada papa dan mama.

Guru (I) : Ya, benar. Itu berarti setiap papa dan mama harus menolong setiap anaknya untuk mengasihi Tuhan Yesus dan hidup untuk melayani Tuhan. Ibu Hana sungguh mengerti hal ini dengan baik dan dia mau taat kepada Tuhan. [*Guru menempelkan kata ketiga: "TAAT"]* Doa yang indah adalah doa yang disertai hati mau taat kepada kehendak Tuhan.

Guru (II) : Ibu Hana berdoa dengan indah, karena ibu Hana sungguh sungguh mau taat kepada Tuhan. Dia berdoa dengan hati damai, beriman, dan mau taat. Doanya penuh penyerahan dan sungguh-sungguh kepada Tuhan. Jadi, ibu Hana tidak memaksa Tuhan. Dia taat menerima semua yang Tuhan berikan dengan iman. *[Guru (II) meninggalkan ruang kelas dan bersiap masuk untuk memerankan ibu Hana.]*

Guru (I) : Tuhan senang mendengar doa Ibu Hana. Tuhan juga senang mendengar doa anak-anak yang sungguh-sungguh, hormat, dan menyayangi Tuhan. Tuhan senang kalau kita berdoa dengan hati yang damai. Tuhan sedih kalau kita berdoa sambil sedang marah-marah dengan teman. Tuhan juga sedih kalau kita berdoa dengan memaksa kepada Tuhan. Harus ya, Tuhan! Pokoknya harus! Wah, itu membuat hati Tuhan sedih. Kita harus meneladani doa indah Ibu Hana, yang mau taat kepada Tuhan. *[Guru memberi kesempatan kepada anak untuk merefleksikan kehidupan doanya dengan ungkapan bebas.]*

[Suara ketukan di pintu.]

Guru (I) : Oh siapa itu ya...? *[Ibu Hana masuk menggandeng anak kecil yang berumur sekitar 3-4 tahun.]*

Ibu Hana : Saya Ibu Hana. Hati saya bersukacita. Tuhan telah mendengarkan doa Ibu Hana. Tuhan memberikan Ibu Hana anak ini, namanya Samuel. Samuel adalah anak yang Tuhan berikan kepada Ibu Hana dan Bapak Elkana. Sekarang Ibu Hana mau menepati janji Ibu Hana kepada Tuhan. Ibu Hana akan menyerahkan Samuel kepada Tuhan. Di rumah Tuhan ini, Ibu Hana akan menitipkan Samuel agar Samuel dapat dididik untuk menjadi pelayan Tuhan, dan seumur hidupnya Samuel akan menyayangi Tuhan serta melayani Dia. Samuel akan menjadi hamba Tuhan.

Guru (I) : Oh, betapa indahnya! Samuel adalah jawaban doa indah Ibu Hana. Tuhan sungguh ajaib dan penuh kasih. Samuel akan menjadi

hamba Tuhan, seperti anak-anak di sini. Papa dan mama kamu semua telah menyerahkan kamu untuk dididik di sekolah ini untuk menjadi hamba Tuhan seperti Samuel. Kamu akan menyayangi Tuhan dan hidup melayani Tuhan. Apakah kamu senang menjadi seperti Samuel? *[Anak memberikan respons. Setelah itu, guru mengajak anak berdoa.]*

[Semua murid bersama menyanyi lagu "Oh Tuhan Samuel Anak-Mu", kemudian berdoa bersama]

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga flanel
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Samuel 1:28** : ***"Aku telah diserahkan kepada Tuhan, agar seumur hidupku menurut kepada Tuhan."***
   - Menulis dan mewarnai tiga kata: "DAMAI", "IMAN" dan "TAAT".
   - Menempelkan stiker di dekat setiap kata. Guru menyediakan tiga buah stiker (hati, salib, alkitab kecil) untuk setiap anak dan anak memilih menyesuaikan stiker yang sesuai dengan kata.
   - Tulisan dan stikerdi tempel pada sebuah kartu berbentuk tangan berdoa.
7. Proyek Ketaatan :
   - Anak belajar berdoa indah seperti Ibu Hana.
   - Anak mengingat untuk berdoa dengan hati damai, hati beriman dan hati yang taat.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : Samuel
10. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. ***Whisper a Prayer***

   Berdoalah dengan damai
   Berdoalah dengan iman
   Berdoalah dengan taat
   Tuhan Yesus senang

   Aku mau berdoa Tuhan
   Dengan damai dan beriman
   Hati taat Firman Tuhan
   Tuhan Yesus senang

3. **Adalah Sukacita di Hatiku**
4. **Oh Tuhan Samuel Anak-Mu**
5. **Baca Kitab Suci**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak menerapkan prinsip doa indah: hati damai, iman, dan taat.
2. Menceritakan pengalaman doa indah orang tua kepada anak dari hati ke hati.

SAMUEL
dalam rencana Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengetahui bahwa hidup Samuel ada dalam rencana Tuhan.
2. Anak mengetahui bahwa hidupnya juga ada dalam rencana Tuhan.
3. Anak percaya bahwa rencana Tuhan itu baik.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game :*
   - Anak main *puzzle* atau balok dan membentuk rumah kecil.
   - Guru menjelaskan ada beberapa macam rumah. Guru memberi nama bangunan rumah yang dibuat anak, antara lain: rumah tinggal, rumah sakit, rumah makan, rumah belajar/sekolah, dan rumah Tuhan/gereja
   - Guru menjelaskan bahwa di rumah Tuhan, seorang anak kecil bernama Samuel pernah tinggal sejak usia 5 tahun, karena dia mempersiapkan diri menjadi pelayan Tuhan yang baik.
4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 1**

   Samuel : Happy ya..ya..ya... saya senang jadi anak Tuhan..." *[menyanyi kecil sambil membersihkan ruangan].*

   Guru : Hei, Samuel! Wah kamu senang juga menyanyi ya.... Kamu tidak kangen pada papa Elkana dan mama Hana?

   Samuel : Wah, tentunya kangen sekali dong. Tetapi, kata papa dan mama, Samuel harus tinggal di rumah Tuhan. Samuel harus menurut bukan?

   Guru : Kamu baik sekali, Samuel. Jadi sebenarnya kamu juga ingin pulang ke rumah papa dan mama, berkumpul dengan adik adik kamu ya?

   Samuel : Benar. Tetapi Samuel ingat kata-kata mama Hana. Kata mama, Samuel waktu masih belum lahir, mama Hana sudah berdoa. Begini doa mama...

[Suara rekaman: "Tuhan, hamba-Mu berdoa, bila Tuhan memberikan hamba seorang anak, dia akan menjadi seorang yang melayani Tuhan dan tinggal di rumah Tuhan. Terima kasih Tuhan."]

Samuel : Begitulah cerita mama Hana. Jadi setelah mama berdoa dengan sungguh-sungguh, Samuel lahir. Karena itu, Samuel adalah anak Tuhan dan harus melayani Tuhan.

Guru : Samuel, apakah kamu senang dapat menjadi anak Tuhan dan tinggal di rumah Tuhan, meskipun kamu tidak dapat berkumpul dengan adik-adik kamu, dan tidak dapat bersama papa dan mama kamu?

Samuel : Samuel sudah berjanji sejak kecil, bahwa nomor satu haruslah menyayangi Tuhan. Lagi pula, Tuhan berjanji akan selalu menjaga papa dan mama serta adik-adik Samuel. Tuhan itu sayang pada Samuel juga pada papa, mama, dan adik-adik. Jadi ya... Samuel senang jadi anak Tuhan. *[Memandang murid di kelas]* Apakah teman-teman juga senang jadi anak Tuhan?

[Semua murid bersama-sama menyanyikan lagu "Oh Tuhan Samuel anak-Mu", kemudian berdoa bersama.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Samuel.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Samuel 1:28** : ***"Aku telah diserahkan kepada Tuhan, agar seumur hidupku menurut kepada Tuhan."***
   - Mewarnai gambar Samuel berdoa kepada Tuhan.
   - Membersihkan sekolah dengan memakai berbagai macam peralatan. Meniru Samuel yang senang melayani Tuhan dan merawat rumah Tuhan dengan baik.
7. Proyek Ketaatan : Anak berdoa agar dapat meneladan Samuel yang sejak kecil taat pada Tuhan.
8. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
9. Video : Samuel
10. Pulang

Lagu Pujian :

1 **Samuel Sudah Besar**
[Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]

2 **Aku Anak Tuhan Yesus**
[Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]

3 **Adalah Sukacita di Hatiku**

4 **Oh Tuhan Samuel Anak-Mu**

5 **Happy Ya Ya Ya**

6 **Yesus Sayang Padaku**

Pesan untuk Orang Tua :

1 Mengajak anak bercakap-cakap tentang kegiatan belajar di sekolah hari ini,
2 Menolong anak untuk membersihkan tempat tidur sendiri.
3 Menjelaskan kepada anak pengertian “rumah Tuhan”.
4 Anak membawa hadiah untuk Samuel yang tinggal di rumah Tuhan. Hadiah ini akan dibawa pada saat anak-anak melayani anak-anak Tuhan yang berada di panti asuhan Kristen.

Pelajaran 33

SAMUEL Bertumbuh
dalam Kasih Tuhan

Tujuan :

1. Anak memutuskan untuk menyayangi Tuhan Yesus sejak kecil.
2. Anak ingin terus mengasihi Tuhan melalui perbuatan yang menyenangkan hati Tuhan.
3. Anak meniru teladan hidup yang baik dari Samuel.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Guru menunjuk murid yang akan menjadi guru kecil.
   - Guru kecil akan membantu guru menyiapkan kelas, alat peraga dan aktivitas.
   - Guru kecil memakai pin dan memimpin doa pembukaan.
   - Guru menunjukkan gambar peraga perbuatan anak yang nakal, tidak taat.
   - Guru meminta anak memberikan komentar tentang gambar yang dilihatnya itu.
   - Guru meminta pendapat anak bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh anak dalam gambar tersebut.
   - Guru memberikan selembar kertas dan meminta anak menggambarkan apa yang diinginkan anak untuk Tuhan Yesus. Anak akan mengekspresikan secara bebas.
   - Setiap anak menerima sebuah pensil warna atau spidol.
   - Guru meminta anak menjelaskan makna gambar yang dimaksudkan.
4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 2 : 18-26**

   Samuel : Aku adalah Samuel. Umurku 6 tahun. Samuel masih kecil ya... tetapi Samuel sudah berani tidur sendiri. Mama dan papa Samuel tidak dapat menemani, sebab Samuel tidur di rumah Tuhan. Jadinya Samuel tidur sendiri.

Guru : Lho, Samuel tidur sendiri... Nggak takut ya? Padahal teman-teman di sini, ada yang masih tidur ditemani papa dan mama atau dengan mbak.

Samuel : Ya... kenapa harus takut? Samuel sudah belajar dari Firman Tuhan. Mama Hana juga sudah mengingatkan Samuel. Bahwa di mana pun Samuel ada dan pergi, Tuhan akan selalu menemani Samuel. *[Samuel menyanyi]* Karna Tuhan besertaku, aku tak akan takut. Karna Tuhan besertaku, aku tak akan goyah....

Guru : Samuel. Sekarang kamu sudah tambah besar. Tambah berani dan tambah sayang pada Tuhan Yesus. Apakah kamu tiap hari berdoa?

Samuel : Oh, ya. Mama Hana selalu mengingatkan Samuel untuk berdoa. Samuel tidak boleh lupa berdoa. Juga harus rajin mendengarkan cerita Alkitab. Supaya Samuel dapat menjadi anak Tuhan yang baik dan taat. Itu pesan mama Hana dan juga papa Elkana. Jadi, Samuel selalu ingat. Kata mama Hana, Tuhan itu sangat sayang pada Samuel.

Guru : Kami, teman-teman kamu, sangat bangga melihat kamu, Samuel! Hidup kamu sangat baik. Kamu juga anak yang sopan. Samuel selalu ingat nasihat papa dan mama. Samuel juga senang membantu Imam Eli di rumah Tuhan. Kamu kan yang setiap hari membersihkan rumah Tuhan. Samuel rajin dan taat. Nah, teman-teman di sini, apakah kamu semua juga mau rajin, sopan, dan taat seperti Samuel?

[Murid merespons, kemudian menyanyikan lagu "Samuel Sudah Besar"]

Guru : Samuel, bagaimana caranya supaya dapat menjadi anak Tuhan yang baik, sopan, taat, dan selalu menurut nasihat papa dan mama?

Samuel : Oh... itu rahasia yang bagus sekali. Itu yang dikatakan oleh mama Hana pada Samuel sejak Samuel masih kecil. Inilah nasihat mama Hana...

[Suara rekaman: "Samuel, ingatlah, kamu harus selalu sayang pada Tuhan. Sebab Tuhan sangat menyayangi kamu."]

Samuel : Tuhan itu sayang pada kita semua. Sangat sayang pada Samuel. Tuhan selalu menjaga Samuel di rumah Tuhan ini. Samuel tidak takut. Samuel mau sayang pada Tuhan. Karena itu, Samuel tidak mau berbuat hal yang membuat hati Tuhan sedih. Samuel sungguh-sungguh mau sayang Tuhan.

[Sementara Samuel mengambil sikap berlutut berdoa, guru bertanya kepada anak-anak]

Guru : Siapa yang mau menjadi anak Tuhan yang disayang dan

menyayangi Tuhan? Kita perlu berdoa. Mau menjadi seperti Samuel yang sayang pada Tuhan dan tidak mau membuat hati Tuhan sedih. Perbuatan yang tidak taat, nakal dan jahat, itu pasti membuat hati Tuhan sedih. Jadi, sekarang kita akan berdoa. Kita semua mau bertobat menjadi anak Tuhan yang mau selalu menyayangi Tuhan Yesus.

[Setelah berdoa, anak menyanyikan lagu "Oh Tuhan Samuel Anak-Mu" dan "Samuel sudah besar".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Samuel kecil.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Samuel 2:26** : ***"Samuel yang muda itu semakin besar dan semakin disayang Tuhan dan semua orang."***
   - Melihat gambar tentang seorang anak yang belajar mengatakan pada orang-orang bahwa Tuhan Yesus sayang pada mereka semua. Mulai dari rumah hingga kembali ke rumah, ada dua putaran.
   - Anak mendiskusikan apa yang dapat dilakukan untuk menunjukkan tanda sayang pada Tuhan.
   - Anak menghubungkan titik-titik, hingga membentuk wajah Tuhan Yesus yang sayang pada anak.
   - Mengatur kamar tidur Samuel kecil. Perlengkapan disediakan: tempat tidur, meja, kursi, baju, Alkitab, *puzzle* rumah, dan gambar hati. Semua ukuran kecil.
7. *Game* : Gerak dan lagu "Samuel Sudah Besar" (gerak indah dan cepat)
8. Proyek Ketaatan :
   - Berjanji untuk taat pada papa dan mama, sebagai tanda sayang Tuhan Yesus.
   - Lebih rajin belajar Firman Tuhan dan berdoa.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Samuel
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Samuel Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
2. **Oh Tuhan Samuel Anak-Mu**
3. **Yesus Sahabatku**
4. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
5. **Baca Kitab Suci**
6. **Jesus Loves Me**
7. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengajak anak bercakap-cakap mengenai kegiatan belajar di sekolah hari ini.
2. Mendorong anak melakukan proyek ketaatannya.
3. Menolong anak belajar mandiri, makan, mandi dan merapikan tempat tidur.
4. Melaksanakan ibadah keluarga *(family altar)*.

SAMUEL Bertumbuh

Menjadi Anak Tuhan yang Taat

Tujuan :

1. Anak mengerti makna menjadi anak Tuhan yang taat.
2. Anak mempunyai motivasi yang benar menjadi anak Tuhan yang taat.
3. Anak belajar meneladan Samuel yang memutuskan menjadi anak Tuhan yang taat.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :* Cerita dengan menggunakan boneka (namanya Salmon).

Salmon : Teman-teman semua, selamat pagi. Namaku Salmon. Umurku 5 tahun. Aku sekolah di.... wah lupa... pokoknya sekolah.

Guru : Lho, kok kamu lupa sih apa nama sekolah kamu. Kalau teman-teman di kelas ini, tahu nggak nama sekolah kamu? *[Anak di kelas merespons]* Coba Salmon ingat-ingat....

Salmon : Yah, aku memang tidak mau mengingatnya. Sebab aku tidak senang bersekolah. Aku bosan bersekolah. Belajar terus, menulis terus, bermain sedikit, ya bosan!

Guru : Jadi, Salmon tidak senang sekolah dan bosan sekolah? Coba teman-teman, apakah sikap Salmon ini baik dan benar? *[Anak di kelas merespons.]*

Salmon : Ah, biarin aja! Pokoknya Salmon nggak senang sekolah! Memang bosan, kok! Hari ini malahan Salmon rencana bolos sekolah. Salmon punya ide mau pergi jalan-jalan atau main lomba mobil. Kan lebih senang. Yeee.... Teman-teman mau ikut Salmon bolos sekolah? *[Anak di kelas merespons.]*

Guru : Salmon, bolos sekolah itu tidak baik. Coba teman-teman di kelas memberi tahu Salmon supaya Salmon mau sekolah dan tidak membolos. *[Anak merespons.]*

Salmon : *[Tiba-tiba menangis]* Salmon sebenarnya juga tahu sih kalau membolos itu tidak baik. Salmon akan menjadi anak bodoh.... Tetapi bagaimana... Salmon memang tidak senang. Salmon memang merasa bosan. Hu... hu... hu....

Guru : Salmon dan anak-anak, maukah kalian mendengarkan cerita bagaimana Samuel bisa menjadi anak Tuhan yang baik dan taat? Salmon dan anak-anak akan tahu bagaimana caranya Samuel bisa selalu senang menjadi anak Tuhan yang taat.

4. Cerita Alkitab :

Samuel : *[Masuk kelas sambil menyanyi]* Samuel sudah besar... Samuel disayang Tuhan....

Hofni/Pinehas : Huh, berisik! Nyanyi terus, Samuel.... Mengapa sih kamu kok menyanyi terus, menyanyi terus.... Kak Hofni dan Kak Pinehas tidak suka menyanyi. Bosan!

Samuel : Kak Hofni, Samuel menyanyi karena hati Samuel gembira. Sebab Tuhan itu baik dan selalu menjaga Samuel, menyayang Samuel, juga kakak semua dan Papa Imam Eli.

Hofni/Pinehas : Tetapi aku tidak pernah melihat Tuhan. Bagaimana aku tahu kalau Tuhan itu baik dan menjaga serta menyayangi kita?

[Minta anak-anak menjawab pertanyaan Hofni dan Pinehas]

Samuel : Kak, Tuhan itu sangat besar. Kita tidak dapat melihat dengan mata kita. Tetapi kita dapat merasakan Tuhan di dalam hati kita. Menurut Nabi Musa, di dalam Alkitab, kita melihat Tuhan dengan iman, hati yang percaya dan sayang pada Tuhan. Ada satu hal lagi, Tuhan akan datang pada suatu saat nanti, sebagai Juruselamat manusia. Nah, waktu itulah kita dapat melihat Tuhan.

Hofni/Pinehas : Samuel, dari mana kamu tahu semua ini? Aku tidak percaya perkataan kamu!

Samuel : Kak, Samuel sudah menerima pesan dari mama Hana. Sejak kecil harus rajin berdoa dan membaca Alkitab Firman Tuhan. Jadi Samuel percaya kepada Tuhan, karena Samuel rajin membaca Alkitab. Memang benar kata Firman Tuhan, bahwa Tuhan akan menjadi Juruselamat manusia, yaitu Mesias.

Hofni/Pinehas : Jadi Samuel percaya kepada Tuhan, sebab itu kamu selalu bergembira dan menyanyi terus, begitu? Ya... kami tetap tidak mau percaya kepada Tuhan. Kamu mau bebas mengikuti kemauan sendiri. Enak kan, mau begini, begitu, tidak ada yang melarang. Bebas. Teman-teman kecil di sini,

mau nggak kamu bebas? Bisa berbuat apa saja yang kamu mau dan tidak ada yang mengatakan: "itu tidak baik... itu tidak boleh... kamu harus taat...." Coba siapa yang senang bebas, kamu berbaris di sebelah kiri dan siapa yang mau percaya dan taat pada Tuhan seperti Samuel, berbaris di sebelah kanan!

[Anak merespons.]

Samuel : Samuel percaya kepada Tuhan. Tuhan diam dalam hati Samuel. Karena itu Samuel mau selalu taat pada Tuhan. Sebab Tuhan yang menciptakan Samuel. Tuhan mau Samuel hidup mentaati Tuhan. Tuhan pasti punya rencana yang baik dalam hidup Samuel. Jadi Samuel mau taat. Samuel sudah memutuskan untuk selalu taat pada Tuhan. Samuel mau rajin berdoa, setia baca Alkitab, menurut kehendak Tuhan.

[Guru meminta anak-anak yang berbaris di sebelah kanan dan memilih menjadi anak yang taat kepada Tuhan menyebutkan alasan mengapa mau menjadi anak Tuhan yang taat.]

[Anak menyanyikan lagu "TAAT" bersama-sama, sambil berbaris rapi.]

5. Metode : Drama, dialog, cerita dengan menggunakan boneka.
6. Aktivitas :
   - Guru membagikan setiap anak 4 (empat) kertas kecil dan bertuliskan masing-masing T A A T.
   - Anak menyusun menjadi sebuah kata TAAT dan menempel di karton yang lebih besar.
   - Guru meminta anak menyebutkan empat hal yang mencerminkan ketaatan kepada kehendak Tuhan, yang akan dilakukan setiap hari.
   - Anak menggambarkan empat hal ketaatan tersebut pada karton, untuk mengingatkan anak kepada komitmennya. Misalnya: taat pada papa dan mama, anak menggambar dua wajah orang; taat membaca alkitab, anak menggambar buku; dst.
   - Anak bergantian berdiri di depan kelas di hadapan teman-temannya, dan menjelaskan arti gambar yang dibuatnya. Setelah anak selesai berbicara di depan kelas, guru menyematkan pin hati di baju anak, sebagai simbol anak yang percaya kepada Tuhan dan mau mentaati Tuhan dalam hidupnya. (Pin hati akan dilepas selesai pelajaran.)
7. *Game* :
   - Anak bermain cermin, berpasangan.

- ❖ Anak berbaris menjadi dua kelompok. Kelompok pertama dan kedua berdiri berhadap-hadapan, sehingga masing-masing berpasangan.
- ❖ Kelompok pertama menjadi orang yang memperagakan dan kelompok kedua harus meniru dengan tepat peragaan pasangan di depannya (seperti orang sedang bercermin).
- ❖ Di sesi berikutnya, kedua kelompok bergantian peran (kelompok pertama yang harus menirukan gerakan kelompok kedua).
- ❖ Di akhir permainan, guru menjelaskan maknanya: Meniru dengan tepat menggambarkan ketaatan yang penuh pada kehendak Tuhan.

- ☙ Permainan "Simon says", dengan aturan main sebagai berikut:
  - ❖ Semua instruksi harus di dahului dengan perkataan "ANAK TAAT".
  - ❖ Bila guru mengatakan: "ANAK TAAT menggandeng teman di sebelahnya", anak harus mengikuti.
  - ❖ Bila guru mengatakan: "Angkat tangan kiri", tanpa didahului kata "ANAK TAAT", anak tetap diam.
  - ❖ Instruksi hendaknya bersifat positif, misalnya: ANAK TAAT tersenyum lebar, ANAK TAAT menyanyi Haleluya, ANAK TAAT melipat tangan berdoa, ANAK TAAT bersalaman, ANAK TAAT membuang sampah, dst.

8. Proyek Ketaatan :
   - ☙ Anak melakukan empat hal ketaatan setiap hari.
   - ☙ Anak tetap rajin berdoa dan ibadah keluarga, mendengarkan cerita Alkitab/ membaca Alkitab.
   - ☙ Mengaku salah dan meminta ampun pada Tuhan kalau berbuat tidak taat.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Kisah Samuel dari video "*In the Beginning*"
11. Pulang

Lagu Pujian :

1 **Samuel Sudah Besar**
2 **Oh Tuhan Samuel Anak-Mu**
3 **Tuhan Yesus Aku berjanji**
4 **Baca kitab suci**
5 **TAAT**
6 **Tuhan Yesus Menyayangiku**
7 **Aku Anak Tuhan Yesus**
8 **Whisper a Prayer**

Pesan untuk Orang Tua :

1 Orang tua menindaklanjuti tekad ketaatan anak yang sudah digambarkan di kertas aktivitas.

2 Orang tua memberikan teladan ketaatan dan memberi motivasi ketaatan yang berdasarkan iman dan kasih pada Tuhan Yesus.

Pelajaran 35

SAMUEL Memiliki
Karakter yang Indah

Tujuan :

1. Anak berani berkata "TIDAK" terhadap hal yang tidak benar menurut ajaran Tuhan.
2. Anak memiliki keterampilan merespons secara positif waktu berhadapan dengan teman dan lingkungan yang bertentangan dengan nilai iman Kristen.
3. Anak mengerti bahwa kehidupan doa dan membaca Firman Tuhan lah yang akan menolong anak bertumbuh memiliki karakter yang indah.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Betty : *[Muncul memakai kacamata hitam]* Hei, teman-teman semua, namaku Betty. Aku punya teman baru yang lucu sekali, namanya Don-Don. Lucu ya namanya. Lalu kuejek dia. Kupanggil "Kedondong". Eh, dia nangis. Katanya: "Namaku bukan Kedondong". Tetapi biarin... kuejek terus. Emang namanya Kedondong kok. Dan... semua teman sekelas ikut mengejek dia. Ramai-ramai kita panggil: "Ayo beli Kedondong !" Nah, lucu kan yang kulakukan ini. Kamu mau ikutan nggak? Sebentar lagi Don-Don akan masuk ke kelas ini. Nah, kita ejek sama-sama ya....

Don-Don : Selamat pagi, teman-teman, nama saya Don-Don. Maukah kamu berteman dengan saya? Saya baru saja masuk ke sekolah ini. Saya murid baru. *[Don-Don berdiri di depan kelas, dan mengulurkan tangan mau bersalaman.]*

Betty : Eh, nama kamu kan bukan Don-Don, yang betul Kedondong.... Ayo teman-teman, kita ejek dia keras-keras.... Ke-don-dong, Ke-don-dong....." *[Guru memperhatikan reaksi anak.]*

Don-Don : Wah, saya sedih sekali kalau dipanggil Kedondong....

Betty : Biarin, kamu anak jelek.... Kamu lebih baik pulang ke rumah saja.... Hei anak jelek... Ke-don-dong... Ke-don-dong.... Hahaha.... *[Betty keluar kelas meninggalkan Don-Don. Guru memperhatikan bagaimana reaksi anak dalam kelas.]*

[Suara rekaman: "Siapakah anak yang menghina Don-Don? Bolehkah kita sebagai anak Tuhan menghina teman kita? Siapakah yang berbuat baik pada Don-Don dan tidak ikut-ikutan Betty mengejek Don Don?"]

Guru : Nah, siapa anak-anak yang berbuat baik dan tidak mengejek Don-Don? *[Memandang Don-Don]* Don, jangan sedih. Kamu anak baik. Nama kamu Don-Don. Maafkan teman-teman yang mengejek kamu.

Don-Don : Baiklah.... Meskipun hati saya sedih, saya memaafkan teman teman yang mengejek saya. Saya pulang ke rumah dulu ya.... Saya sayang teman-teman semua. Tuhan Yesus sayang pada kita semua.

[Guru mendiskusikan sikap anak-anak terhadap Don Don. Sikap baik dan sikap tidak sopan.]

4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 2 : 12-17**

Hofni : *[Masuk membawa sebuah garpu yang besar]* Samuel, ngapain kamu di situ? Kok baca buku terus? Ayo ikut Kak Hofni dan Kak Pinehas!

Samuel : *[Sedang baca Alkitab]* Tapi... Kak Hofni dan Kak Pinehas mau ke mana sih?

Hofni : Kamu kok tidak tahu sih? Kita akan mencuri makanan di rumah Tuhan.

Samuel : Lho, mencuri itu kan tidak baik.... Tuhan pasti tidak senang kalau kita mencuri.

Hofni : Wah, kamu sok tahu. Sok mengajar orang besar. Kamu masih kecil. Jangan bantah. Kamu tahu nggak, kalau Kak Hofni dan Kak Pinehas ini anak Papa Eli. Kamu ini kan cuma dititipkan oleh ibumu Hana, jadi kamu di sini menumpang. Tahu nggak? Jangan sok!

Samuel : Tetapi Kak Hofni, kata Mama Hana, Samuel diserahkan di rumah Tuhan ini untuk belajar melayani Tuhan. Jadi, mengapa Kak Hofni marah-marah pada Samuel?

Hofni : Iya, jelas Kak Hofni marah. Soalnya kamu sok menasihati. Sekarang ini ada banyak daging domba yang dibakar, dan rasanya pasti enak. Mari kita curi sama-sama. Ayo ikut, kalau mau makan enak. Cepat! Papa Eli nggak akan tahu.

Samuel : Haruskah Samuel ikut perkataan Kak Hofni, atau ikut perkataan

Tuhan? Bukankah perbuatan mencuri itu dosa? *[berpikir dan berdoa]* Ah, Kak Hofni, Samuel sudah mantap hati. Tidak mau mencuri. Sebab, kata Tuhan dalam Alkitab jelas. Mencuri itu perbuatan dosa. Apalagi mencuri domba yang dipersembahkan pada Tuhan. Samuel tidak mau.

Hofni : Huh... nanti kuberitahu pada Kak Pinehas. Ini lho Samuel sok mau jadi anak baik. Padahal bodoh sekali.... Nggak tahu ada makanan enak.... Sudah... aku pergi saja. Huh.... *[berjalan keluar kelas sambil membuang muka].*

Samuel : *[Duduk lagi dan merenung]* Sedih sekali hati Samuel. Setiap hari, ada saja yang dilakukan Kak Hofni dan Kak Pinehas. Suka mengganggu orang yang datang ke rumah Tuhan. Juga melawan Papa Eli kalau diberi nasihat. Marah dan tidak mau mendengar nasihat Papa Eli. Kak Hofni dan Kak Pinehas juga tidak bersikap sopan pada Tuhan. Tidak mau berbakti dengan sungguh. Menghina Tuhan... wah... sedih sekali. Sekarang mengajak Samuel untuk mencuri daging domba yang dipersembahkan untuk Tuhan.... *[Samuel sedih]*

Guru : Samuel... kamu anak yang sangat baik. Meskipun Kak Hofni dan Kak Pinehas mengajak kamu berbuat yang jahat, kamu tidak mau ikut-ikutan. Mengapa?

Samuel : Sejak kecil, Mama Hana sudah berpesan pada saya. Samuel harus menurut, nomor satu pada Tuhan. Samuel harus berani berkata TIDAK kepada siapa pun yang mengajak berbuat dosa: berbuat yang tidak baik, tidak benar, dan tidak sopan. Tuhan pasti akan sedih kalau Samuel berbuat dosa. Tuhan amat sayang pada Samuel. Tuhan selalu menjaga Samuel. Karena itu Samuel ingin menyenangkan hati Tuhan. Samuel mau menurut Tuhan saja.

Guru : Samuel, kalau ada banyak teman kamu berbuat hal yang jelek dan kamu diajak untuk ikut, apakah kamu akan menolak ajakan teman-teman kamu yang banyak itu?

Samuel : Ya, Samuel akan berkata TIDAK kepada dosa dan TAAT pada Tuhan.

Guru : Samuel, kami semua di sini ingin meneladan Samuel, yang hanya mau taat kepada Tuhan dan berani menolak ajakan teman untuk berbuat yang tidak baik. Samuel, kami ingin memiliki sikap yang baik seperti Samuel.

Samuel : Tuhan yang menolong kita dapat menjadi anak Tuhan yang baik. Mari kita rajin berdoa dan membaca Alkitab. Tuhan akan menolong kita semua.

[Guru mengajak anak berdoa dan kemudian menyanyikan lagu "Samuel Sudah Besar".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (rumah Tuhan, mezbah korban, Imam Eli, Hofni, Pinehas, dan Samuel).
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Tesalonika 5:17**: ***"Saya harus rajin berdoa."***
   - Menempel gambar hati berwarna biru, kuning, merah, dan hijau; sambil menyanyikan lagu "Kasih Tuhan Yesus Sangatlah Indah".
   - Membuka Alkitab Bergambar dan mendiskusikan kisah hidup Samuel.
   - Menempel tulisan *"YES for JESUS"* pada kalung hati.
7. *Game* :
   - Simulasi (I)
     - Don-Don dan Betty dimunculkan kembali. Khusus pada percakapan Betty menghasut teman-teman untuk mengejek Don-Don.
     - Guru mengamati perbedaan sikap anak terhadap hasutan Betty untuk mengejek Don Don. Apakah sudah terjadi perubahan sikap?
   - Simulasi (II)
     - Anak belajar merespons secara positif kalau mendapatkan sikap negatif dari temannya. Misalnya: Kalau anak dipukul atau diejek, respons yang diharapkan adalah anak berani mengatakan: "Kamu jangan berbuat..... Itu tidak baik. Tuhan Yesus tidak senang. Nah, aku maafkan kamu. Kita berteman dan jangan berbuat itu lagi".
     - Guru memberikan beberapa macam kasus yang konkrit.
   - Yes or No :
     - Guru menyebutkan perbuatan yang benar dan yang salah. Anak berlomba untuk merespons dengan menjawab: *"Yes"* atau "*No*".
     - Guru menunjukkan gambar yang menunjukkan suatu sikap dan perilaku. Anak juga berlomba untuk menjawab dengan cepat dan tepat "*Yes*" atau "*No*".
     - Untuk jawaban anak, dapat ditambah variasi gerakan.
     - Anak berbaris rapi dan setiap anak menerima tantangan untuk meneladani karakter Samuel yang indah. Setelah anak menjawab "ya", akan menerima kalung hati dengan tali emas.
8. Proyek Ketaatan :
   - Menghentikan kebiasaan mengejek teman, melawan, dan tidak sopan pada orang tua.
   - Berani menolak kalau diajak berbuat yang jelek/tidak baik.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)

10. Video : Samuel dan The Donnut Man: Active Time
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Samuel Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
2. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
3. **Oh Tuhan Samuel Anak-Mu**
4. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
5. **Yesus Yes**
6. **Aku Anak Tuhan Yesus**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
7. **Kasih Tuhan Yesus Amatlah Indah.**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak belajar memaafkan saudara atau teman-temannya.
2. Orang tua memberikan contoh memaafkan dalam kehidupan sesehari di rumah.
3. Menggantungkan kalung hati dengan tulisan *"YES for JESUS"* untuk mengingatkan anak selalu taat pada nasihat papa-mama dan kepada Tuhan Yesus
4. Bila anak tidak taat, orang tua mengingatkan agar mereka meneladan Samuel yang setia dan menurut papa mamanya.
5. Kalau anak berkelahi, ingatkan mereka untuk saling memaafkan.

Pelajaran 36

SAMUEL Diserahkan
untuk Menjadi Hamba Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengerti arti hidup yang diserahkan kepada Tuhan.
2. Anak mengerti arti hidup melayani Tuhan.
3. Anak mengerti arti menjadi hamba Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*
   - Mengulang Christian Worldview
   - Mengulang Aku Mau Jadi Bintang
   - Metode pengulangan: guru menunjukkan alat peraga dan murid menjelaskan untuk mengingat kembali makna dua pelajaran ini.
4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 2: 11, 3: 1-4: 1 a**

Imam Eli : Samuel, kamu sedang apa? Imam Eli mau bicara dengan Samuel.

Samuel : Oh, Imam Eli.... Samuel sedang membersihkan lampu-lampu di ruang rumah Tuhan. Samuel akan datang segera.

Imam Eli : Duduklah dekat Imam Eli! Samuel, kamu anak yang baik dan menurut. Imam Eli sangat senang. Imam Eli ingat ketika kamu masih kecil dan dibawa oleh Mama Hana ke rumah Tuhan bertemu Imam Eli.

Samuel : Samuel juga ingat. Mama Hana mengatakan kalau Samuel tidak akan tinggal bersama papa dan mama, tetapi akan bersama Imam Eli tinggal di rumah Tuhan ini. Kata Mama Hana, Samuel dipersiapkan menjadi hamba Tuhan. Imam, hamba Tuhan itu maksudnya apa? Mengapa Samuel harus menjadi hamba Tuhan?

Imam Eli : Dengar baik-baik, Samuel. Ketika kamu belum lahir, Mama Hana pernah berdoa pada Tuhan. Mama Hana mengerti bahwa hidup yang paling baik dan indah adalah hidup yang melayani Tuhan.

Menjadi hamba Tuhan. Karena itu, Mama Hana berdoa ingin mempunyai seorang anak dan anak itu akan diserahkan pada Tuhan untuk menjadi seorang hamba Tuhan. Mama Hana tahu dan percaya bahwa kalau menjadi hamba Tuhan itu sungguh indah hidupnya.

Samuel : Jadi, setelah Samuel lahir, mama dan papa membawa Samuel ke rumah Tuhan ini, supaya Samuel menjadi hamba Tuhan?

Imam Eli : Benar. Menjadi hamba Tuhan itu artinya semua yang dilakukan, semua yang dikatakan, semua cita-cita hidup waktu besar nanti, menurut apa yang Tuhan mau. Kalau Tuhan mau Samuel menjadi imam yang melayani di rumah Tuhan selama-lamanya, ya Samuel akan menjadi imam. Kalau Tuhan mau Samuel menjadi pemimpin yang memberitakan Firman Tuhan kepada bangsa Israel, ya Samuel akan menjadi seorang nabi.

Samuel : Samuel akan hidup menurut apa yang Tuhan mau. Itu artinya Samuel menjadi hamba Tuhan. Kalau Tuhan mau Samuel menjadi orang yang bekerja untuk menolong orang miskin, menolong orang sakit, menjadi guru, apakah itu Samuel juga menjadi hamba Tuhan?

Imam Eli : Benar Samuel. Menjadi seorang yang melakukan kehendak Tuhan melalui seluruh hidupnya, itu artinya menjadi hamba Tuhan. Melalui semua yang kita lakukan karena kita menaati Tuhan, kita dapat menolong orang banyak untuk percaya dan mengenal Tuhan Yesus Juruselamat yang penuh kasih.

Samuel : Oh, betapa indahnya menjadi hamba Tuhan. Samuel mau menurut apa yang Tuhan mau. Tetapi Samuel belum tahu apa yang Tuhan mau. Jadi, sekarang Samuel harus berbuat apa?

Imam Eli : Sekarang menjadi anak yang taat, rajin dengar Firman Tuhan, rajin berdoa, sayang pada papa-mama dan teman-teman, menurut pesan Tuhan dalam Alkitab, itu sudah belajar untuk menjadi hamba Tuhan.

Samuel : Samuel mau taat Firman Tuhan. Samuel mau jadi hamba Tuhan sejak sekarang ini. Supaya kalau nanti Tuhan memberi tahu apa yang Tuhan mau Samuel kerjakan, Samuel sudah siap. Terima kasih Imam Eli.

Imam Eli : Samuel siap untuk menjadi hamba Tuhan sejak kecil. Sungguh indah, kan? Apakah anak-anak di kelas ini juga senang untuk meniru Samuel yang mau taat pada Tuhan sejak kecil dan menjadi hamba Tuhan yang menurut apa yang Tuhan mau?

[Guru memberi anak kesempatan untuk merespons, kemudian bersama-sama menyanyikan lagu "Ku Mau Melayani-Mu".]

[Cerita Alkitab diakhiri dengan berdoa bersama dipimpin seorang anak. Doa berisi komitmen untuk menjadi hamba Tuhan yang mau taat kehendak Tuhan sejak masih kecil.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga Samuel.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **Mazmur 119:10** : ***"Dengan segenap hati aku mencari Tuhan. Aku mau setia pada Firman-Mu"*** (siapkan alat peraga untuk menghafalkan ayat ini).
   - Mewarnai jubah Samuel dan 10 hukum Tuhan.
7. *Game* : *Be a good listener*
   - Permainan mengingat pesan.
     - Anak dibagi menjadi dua kelompok yang berbaris memanjang. Anak pada deretan pertama akan menerima pesan melalui sebuah surat yang dibacanya. Dalam surat itu ia melihat sebuah gambar.
     - Anak akan meneruskan pesan melalui gambar yang dilihatnya itu kepada teman di sebelahnya dengan cara menggambar hal yang sama pada sebuah kertas kosong yang disiapkan.
     - Demikian seterusnya hingga teman deretan terakhir akan menjelaskan makna gambar yang diterimanya.
     - Contoh gambar yang ditunjukkan dalam surat yang diterima anak misalnya: gambar meja (dengan tulisan "bersihkan"), tempat tidur (dengan tulisan "rapikan"), balon (dengan tulisan "tiup"), buku (dengan tulisan "baca"), dst.
     - Kelompok yang menang adalah yang berhasil menyerahkan gambar paling sesuai dengan pesan yang asli.
   - Mendengar pesan dengan baik
     - Anak dibagi menjadi dua baris ke belakang.
     - Anak di baris pertama menerima pesan dari guru melalui suara yang dibisikkan ke telinga anak.
     - Anak akan meneruskan pesan yang didengarnya kepada teman yang berbaris di belakangnya, demikian seterusnya.
     - Anak yang berdiri di baris terakhir akan menyampaikan pesan yang didengarnya.
     - Kelompok yang menang adalah yang berhasil menyampaikan pesan yang paling benar sesuai pesan yang asli.
8. Proyek Ketaatan : Anak menjadi anak yang taat pada papa dan mama, sebagai tanda mau menjadi hamba Tuhan.

9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : Samuel atau *Treasure Attics: Be the Best.*
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Samuel Sudah Besar**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]
2. **Ku Mau Melayani-Mu**
3. **Oh Tuhan Samuel Anak-Mu**
4. **Dalam dan Lebar**
5. **Yesus Yes**
6. **Mengikut Yesus Keputusanku**

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menjelaskan kembali kepada anak, bahwa setiap orang yang mau mengasihi Tuhan Yesus, berarti mau menaati Tuhan Yesus sejak kecil sampai selamanya, dalam segala hal. Itu berarti menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.
2. Orang tua menceritakan kembali mengapa membawa anak ke sekolah ini.
3. Orang tua menceritakan pengalaman masa kecil yang dapat menolong anak hidup menaati Tuhan dengan lebih sungguh.

Samuel Melayani Tuhan

Tujuan :

1. Anak mengerti sukacitanya hidup yang diserahkan kepada Tuhan.
2. Anak mengerti sukacitanya hidup melayani Tuhan.
3. Anak mengerti sukacitanya menjadi hamba Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Fransiska : Teman-teman, namaku Siska. Fransiska. Aku punya kabar baik. Nanti sore guru sekolah akan ke rumah Siska. Senang ya.

Guru : Mengapa Siska senang kalau guru datang ke rumah Siska?

Fransiska : Sebab guru itu baik hati sekali. Namanya Bu Kathrin.

Guru : Siska sayang dengan Bu Kathrin, dan karena itu senang kalau Bu Kathrin datang ke rumah Siska?

Fransiska : Ya, benar. Mama sudah menyiapkan makanan yang enak untuk Bu Kathrin. Siska juga bantu mama membuatnya, nanti akan Siska tunjukkan mainan Siska, boneka Siska, kamar Siska, semuanya.... Sebab, Bu Kathrin itu baik dan sayang pada Siska.

Guru : Mengapa kok Bu Kathrin mau ke rumah Siska? Apakah Bu Kathrin juga datang ke rumah semua teman-teman Siska?"

Fransiska : Oh hanya ke rumah Siska saja. Sebab, kata Bu Kathrin, Siska adalah murid yang baik dan suka membantu Bu Kathrin kalau di kelas. Siska memang paling senang membantu Bu Kathrin merapikan meja, menghapus tulisan di papan tulis, dan membawakan tas Bu Kathrin. Waktu Bu Kathrin mengajar di kelas, Siska selalu memperhatikan. Nggak pernah ribut sendiri. Siska juga mengerjakan tugas dari Bu Kathrin dengan baik.

Guru : Wah, Siska murid yang baik dan taat ya. Siska senang sekali membantu Bu Kathrin.

Fransiska : Ya. Siska sayang pada Bu Kathrin yang baik dan sayang pada semua murid. Lalu Siska memang pernah mengatakan: "Bu Kathrin, mau ke rumah Siska? Siska mau Bu Kathrin makan bersama Siska." Eh, ternyata bu Kathrin mau. Ya, pasti Siska senang sekali.

Guru : Saya juga senang kalau hati Siska gembira.

Fransiska : Siska akan segera pulang, sebab Bu Kathrin akan segera datang. Siska senang sekali dapat membuat hati Bu Kathrin gembira. Siska mau terus membantu Bu Kathrin. Sekarang Siska mau pulang. Selamat pagi guru, selamat pagi teman-teman semua.

Guru : Hati Siska senang, ya. Siska senang kalau dapat membuat hati gurunya, Bu Kathrin senang. Siska senang membantu Bu Kathrin. Nah, anak-anak, apakah kamu juga senang kalau membantu orang yang sayang kamu dan kamu sayangi? *[Murid merespons.]*

Guru : Siapa orang yang kamu sayangi? Kamu senang membantu siapa? Oh ya.... papa... mama... guru.... Siapa lagi? *[Murid merespons.]*

[Guru menyimpulkan sukacita membantu orang yang disayangi.]

4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 2: 11, 3: 1-4: 1 a**

Guru : Samuel, hari ini kamu kelihatan amat gembira. Mengapa?

Samuel : Sebab kata Imam Eli, Tuhan sayang pada Samuel, dan sejak kecil Samuel sudah berada di rumah Tuhan ini untuk melayani Tuhan. Samuel senang kalau bisa berbuat hal yang baik dan menyenangkan hati Tuhan.

Guru : Apakah Samuel sudah mengenal Tuhan dengan baik?

Samuel : Belum. Samuel mendengar tentang Tuhan dari Alkitab. Samuel sudah mulai mengenal, dan ingin terus mengenal Tuhan. Yang pasti, Tuhan sayang pada Samuel dan Samuel ingin terus berbuat yang baik untuk menyenangkan hati Tuhan. Nah, sekarang waktunya Samuel untuk menyalakan lampu rumah Tuhan. *[Samuel keluar ruangan.]*

[Ruang digelapkan, lampu kecil dinyalakan. Samuel masuk dengan pakaian tidur.]

Samuel : Sudah waktunya tidur. Selamat malam semua.... *[tidur]*

[Suara Tuhan memanggil Samuel: "Samuel… Samuel…."]

Samuel : Oh, suara siapa itu? Sangat menyenangkan. Mungkin Imam Eli memanggil Samuel. Sebentar, Samuel ke kamar Imam Eli.... *[Berseru]* Imam Eli... apakah Imam Eli memanggil Samuel...?

[Suara Imam Eli (rekaman): "Imam Eli tidak memanggil kamu, Samuel. Tidurlah!")

[Diulang tiga kali, hal yang sama.]

[Suara Imam Eli (rekaman): "Oh, sekarang Imam Eli tahu. Itu suara Tuhan. Pasti suara Tuhan yang memanggil Samuel. Nanti kalau Tuhan panggil lagi, jawab yang baik ya, Samuel!"]

Samuel : Oh... sudah lama sekali Samuel membaca nama Tuhan dalam Alkitab. Sekarang Samuel sudah mendengar suara Tuhan sendiri. Sungguh Samuel senang sekali. Wah, Tuhan, Samuel pasti mau mendengar suara Tuhan. Samuel mau menjadi anak Tuhan yang baik dan melalukan apa saja yang Tuhan perintahkan.

[Suara Tuhan memanggil keempat kali: "Samuel… Samuel…."]

Samuel : *[Berlutut]* Oh Tuhan, inilah Samuel anak-Mu. Samuel mau mendengar suara Tuhan. Samuel mau taat pada Tuhan.

[Suara Tuhan: "Samuel, inilah Firman Tuhan... maukah Samuel selalu menaati Tuhan dan melayani Tuhan selama hidup Samuel?"

Samuel : Ya, Tuhan. Samuel senang mendengar suara Tuhan. Samuel senang untuk menjadi hamba Tuhan. Samuel mau menaati dan melayani Tuhan selama hidup Samuel. Samuel dari kecil hingga besar nanti tetap setia dan sayang pada Tuhan. Terimalah hidup Samuel, ya Tuhan! Samuel mau menjadi hamba Tuhan.

[Guru mengajak anak berdoa mengikuti teladan Samuel. Meminta anak yang mau berdoa seperti Samuel untuk berlutut berdoa. Setelah itu guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu "Oh Tuhan Samuel Anak-Mu... Ku Mau Melayani-Mu".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga Samuel.
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Samuel 3:10** : ***"Tuhan, berbicaralah, sebab saya mau mendengar."***
   - Memainkan drama Samuel dipanggil Tuhan. Anak bergantian menjadi Samuel dan teman lain berperan menjadi Imam Eli. Anak memberikan respons seperti Samuel dan menjawab dengan ayat Alkitab yang sudah dihafalkan hari ini.
   - Pada akhir aktivitas ini, guru menyimpulkan betapa bahagia hati Samuel mendengar suara Tuhan dan dipanggil Tuhan untuk menjadi hamba Tuhan.
7. *Game* :
   - Ada gambar orang dengan ukuran cukup besar, digambar pada *white board*, yang bisa dihapus. Gambar orang tersebut memiliki mata, hidung, telinga, tetapi tidak memiliki mulut. Tugas anak adalah menggambar mulut yang sedang tertawa, karena anak itu bersukacita boleh melayani Tuhan.

- Anak menggambar dalam keadaan mata ditutup saputangan. Teman lain boleh memberikan petunjuk. Anak bergantian maju untuk melakukan kegiatan ini.

8. Refleksi :
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas untuk memikirkan bagaimana caranya melayani Tuhan dengan menolong Rommy, seorang anak miskin yang tidak bisa sekolah untuk dapat mengenal Tuhan Yesus, Juruselamat yang Maha Kasih.
   - Antara lain yang dapat ditulis anak adalah: mendoakan, memberi perhatian, menjadi teman yang baik, menolong anak miskin itu bisa sekolah, menceritakan Tuhan Yesus.
   - Anak mendramakan kisah melayani Tuhan melalui menolong Rommy (4 tahun) yang miskin dan belum mengenal Tuhan Yesus.
9. Proyek Ketaatan :
   - Menjadi anak yang taat kepada papa dan mama.
   - Menjadi anak yang baik dan sayang pada teman-teman.
   - Menjadi anak yang baik dan taat pada guru di sekolah.
10. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
11. Video : *Be The Best* (sambungan)
12. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Samuel Sudah Besar**
2. **Oh Tuhan Samuel Anak-MU**
3. **Ku Mau Melayani-Mu**
4. **Tuhan Yesus Terima Kasih**
5. **Yesus Sahabatku**
6. **Melayani Lebih Sungguh**
7. ***Jesus Loves Me***

[Lagu "Samuel Sudah Besar" dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss dan lagu "Tuhan Yesus Terima Kasih" dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]

Pesan untuk Orang Tua :

1. Memberikan contoh konkrit dalam hidup anak untuk diterapkan di rumah, menunjukkan anak dapat melayani Tuhan dengan baik
2. Menceritakan bagaimana orang tua melayani Tuhan dengan sukacita, sebagai papa dan mama yang baik dan sayang anak, dalam pekerjaan, dalam bergereja, dalam hidup bersama tetangga, dst.

Pelajaran 38

SAMUEL Mengenal
Isi Hati Tuhan

Tujuan :

1. Anak mempunyai motivasi untuk meneladan hidup Samuel yang sangat setia memperhatikan Firman Tuhan.
2. Anak mau sungguh memperhatikan Firman Tuhan pada saat diberitakan dan diajarkan.
3. Anak mau menghormati dan mengimani Firman Tuhan karena itu berasal dari Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

   [Nanik masuk sambil menyanyikan lagu "Happy Ya Ya Ya"]

   Guru : Wah, Nanik kamu gembira sekali.

   Nanik : Ya, guru, saya gembira sebab hari ini saya ulang tahun. Lihat, baju saya baru. Ini hadiah dari papa dan mama. Bagus kan?

   Guru : Oh ya, bagus. Guru juga senang melihat kamu gembira. Selamat ulang tahun, Nanik. Nah, sekarang kamu duduk di antara teman-teman. Guru mau cerita Alkitab. Perhatikan baik-baik ya. Semua siap mendengar ya....

   [Sementara guru membuka Alkitab dan menyampaikan cerita tentang Samuel yang mendengar suara Tuhan, Nanik bertingkah usil: mengganggu teman, berjalan kian kemari, tidak memperhatikan guru menyampaikan cerita Alkitab.]

   Guru : Nanik, tolong kamu duduk yang baik. Guru sedang mengajarkan Alkitab. Ini Firman Tuhan. Kamu harus mendengar dengan baik dan sopan.

   Nanik : Enggak mau, guru. Aku sudah tahu ceritanya. Aku nggak tertarik. Aku nggak suka.

   Guru : Nanik, ini saat belajar Firman Tuhan. Kamu kan anak Tuhan.

Bolehkah kamu bersikap tidak sopan waktu belajar dan mendengar Firman Tuhan?

Nanik : Biarin, guru. Saya bosan duduk terus.

Guru : *[Melihat murid lain]* Bagaimana teman-teman, baguskah kelakuan Nanik seperti itu? Coba kalian berikan contoh bagaimana memperhatikan Firman Tuhan yang benar dan sopan! *[Murid merespons.]*

Guru : Sekarang guru mau tanya kepada teman di kelas ini. Mengapa kita harus bersikap sopan ketika berbakti pada Tuhan dan mendengar Firman Tuhan? *[Murid merespons.]*

Guru : Nanik, guru punya satu kisah yang bagus. Kau perhatikanlah dengan baik. Belajarlah bersikap benar saat berbakti pada Tuhan dan mendengar Firman Tuhan. *[Guru keluar kelas.]*

4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 2: 11, 3: 1-4: 1 a**

Samuel : *[Masuk membawa gulungan Alkitab]* Teman-teman, sekarang Samuel sudah besar. Sudah mengenal Tuhan lebih dekat lagi. Sungguh senang hati Samuel waktu Tuhan memanggil nama Samuel. Suara Tuhan sangat enak didengarkan.

Nanik : Apa yang kamu bawa itu Samuel?

Samuel : Oh, ini gulungan Alkitab. Tuhan sudah berpesan pada Samuel, agar sejak kecil Samuel rajin membaca Firman Tuhan.

Nanik : Apa sebabnya Samuel harus membaca Firman Tuhan setiap hari?

Samuel : Tuhan sayang pada kita semua. Tuhan sayang pada Samuel. Tuhan mau agar kita semua hidup benar dan taat pada Tuhan. Tuhan memberikan Firman Tuhan ini, agar kita mengerti bagaimana hidup benar dan taat pada Tuhan.

Nanik : Jadi kalau kita membaca Alkitab, Firman Tuhan, kita akan mengerti bagaimana hidup yang benar?"

Samuel : Ya, membaca Alkitab dan mengingat dengan baik dalam hati kita, supaya kita dapat hidup benar dan taat pada Tuhan. Coba Samuel bacakan satu ayat Firman Tuhan: "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu..."

Nanik : Ya, itu pesan Tuhan untuk kita agar kita sayang pada Tuhan dengan sungguh-sungguh. Bagus ya, isi Alkitab itu. Jadi, kita harus memperhatikan ya, waktu membaca Alkitab? Tapi Nanik belum bisa membaca Alkitab sendiri.

Samuel : Kamu yang belum bisa membaca dengan lancar, dapat mendengarkan orang dewasa menceritakan dan mengajarkan Alkitab kepada kamu.

Nanik : Sekarang Nanik mengerti. Jadi itu sebabnya kita semua harus memperhatikan waktu Firman Tuhan diajarkan. Supaya kita semua dapat mengerti Firman Tuhan dengan baik. Lalu kita dapat hidup benar dan taat pada Tuhan. Wah, Nanik malu dan salah kalau begitu... selama ini tidak memperhatikan waktu Firman Tuhan diajarkan di kelas.

Samuel : Tuhan senang kalau kita mau bertobat. Tuhan senang menolong kita hidup yang benar dan taat pada Tuhan. Maukah kamu semua memperhatikan Firman Tuhan supaya kita dapat melakukan kehendak Tuhan dengan baik dan benar? *[Murid merespons.]*

Nanik : Nanik sendiri berjanji, mulai sekarang akan rajin belajar membaca supaya cepat bisa membaca Alkitab sendiri dengan lancar. Nanik juga akan bersikap sopan waktu guru menceritakan Alkitab. Alkitab itu Firman Tuhan. Nanik mau mendengar dengan baik dan hidup taat pada Tuhan. Sebab Tuhan itu sayang Nanik dan Nanik mau sayang Tuhan.

Samuel : Nah, sekarang kamu semua sudah mengerti. Samuel juga sangat senang karena hidup Samuel sejak kecil terus dipimpin oleh Tuhan melalui Firman Tuhan ini. Jadinya Samuel tahu apa yang baik dan yang benar. Sampai besar, Samuel tetap setia pada Tuhan. Hati Tuhan senang sekali. Hati Samuel juga senang. Nah, Samuel sudah waktunya pulang ke rumah Tuhan. *[Samuel menyampaikan salam dan keluar.]*

Nanik : Wah, untung tadi Nanik mendengar dengan baik. Sekarang Nanik jadi mengerti Firman Tuhan itu penting sekali. Kita semua harus memperhatikannya. Nah, kalau nanti guru masuk, kita semua berjanji ya, menjadi anak Tuhan yang setia dan memperhatikan Firman Tuhan!

Guru : *[Masuk]* Nah, Nanik, bagaimana dengan cerita Samuel tadi?

Nanik : Guru, Nanik senang sekali. Teman-teman bagaimana? *[Murid merespons.]* Nanik janji pada guru, akan bersikap sopan dan memperhatikan waktu Firman Tuhan diajarkan. Nanik mau mendengar Tuhan Yesus berfirman. Nanik mau jadi anak Tuhan yang hidup benar dan taat pada Tuhan. Nanik sudah bertobat.

Guru : Kita pasti senang jadi anak Tuhan yang taat. Tuhan Yesus akan selalu memberkati dan menolong kita. Sekarang, yuk kita berdoa pada Tuhan. *[Berdoa bersama dipimpin oleh Nanik. Kemudian anak-anak menyanyikan lagu "Samuel Sudah Besar".]*

5. Metode : drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.

6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Samuel 3:10**.
   - Membuat gulungan Alkitab dan menuliskan ayat hafalan di dalamnya.
7. *Game* : Firman Tuhan Berkata dan Teman Berkata
   - Anak dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok duduk di dalam lingkaran.
   - Guru akan memberikan instruksi melakukan gerakan tertentu.
   - Anak melakukan gerakan tertentu seperti instruksi guru. Tetapi anak hanya akan melakukan gerakan tersebut kalau didahului kalimat "Firman Tuhan berkata". Tanpa kalimat pendahuluan itu, anak harus diam, tidak boleh melakukan gerakan tersebut. Yang salah, akan duduk di luar lingkaran dan kehilangan kesempatan bermain satu kali. Pada putaran berikut, dapat masuk kembali dalam kelompok.
   - Contoh gerakan dengan kalimat pendahulu "Firman Tuhan berkata": membuka Alkitab, sayang teman, bersukacita, memberi salam pada teman, bergandengan tangan, memegang telinga untuk mendengarkan Firman Tuhan, dst.
   - Contoh gerakan dengan kalimat pendahulu "Teman berkata": berdiri, jalan di tempat, menggelengkan kepala, wajah cemberut, melihat ke belakang, mata melotot ,dst.
   - Anak boleh memimpin *game* ini. Guru memberikan contoh instruksinya.
8. Proyek Ketaatan : Praktek untuk memperhatikan Firman Tuhan saat di sekolah, di gereja, di rumah.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Samuel The Boy Prophet* atau *All Children Ought to* Know
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Alkitab yang Indah**
2. **Aku Anak Tuhan Yesus**
3. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
4. **Baca Kitab Suci**
5. **Samuel Sudah Besar**
6. **Yesus Yes**

[Lagu "Aku Anak Tuhan Yesus" dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE dan lagu "Samuel Sudah Besar" dapat didengarkan di https://youtu.be/WV8Sy7YGvss]

Pesan untuk Orang Tua :

Menceritakan berkat dan manfaat bagi anak yang mendengarkan Firman Tuhan dengan baik.

Pelajaran 39

SAMUEL Setia
dan Menjadi Teladan yang Baik

Tujuan :

1. Anak melihat bukti hidup yang indah dan diberkati oleh Tuhan.
2. Anak menginginkan hidup seperti Samuel yang setia.
3. Anak mempercayai bahwa setia pada Tuhan sejak kecil akan menghasilkan hidup yang indah dan diberkati Tuhan.

Kegiatan :

1. Permainan pengantar proses belajar (diiringi musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story :*

Dion : Hai, Dina... yuk kita main perang-perangan!

Dina : Wah, aku kan anak perempuan. Nggak suka main perang-perangan. Mengapa sih, anak laki-laki suka main perang-perangan? Kalau Dina sih, lebih senang main sekolah-sekolahan, atau main rumah-rumahan.

Dion : Wah, itu kan nggak seru! Dion mau meniru yang di televisi itu lho.... Kalau ada orang yang mengganggu kita, nah, kita habisin dia. Begini lho... sampai tergeletak, dan kita senang sekali.

Dina : Lho, katanya Dion anak Tuhan Yesus? Masa ada orang yang dihabisin dan dibuat tergeletak. Kan nggak bagus itu!

Dion : Biarin! Pokoknya Dion senang. Dion paling menang! Dion paling hebat!

Dina : Siapa yang mengajarkan Dion seperti itu? Dina pernah dengar dari teman Dina, kalau anak yang pergi ke sekolah minggu dan belajar Alkitab, akan menjadi anak yang sayang teman, suka menolong dan baik hati. Dion kok nggak begitu sih? Padahal Dion kan rajin ke sekolah minggu?

Dion : Wah, kalau ke sekolah minggu itu, Dion kan cuma duduk dan dengarkan guru cerita. Lihat nih, masuk ke telinga kiri, Dion

keluarkan lagi ke telinga kanan. Dion nggak sungguh dengarkan. Paling, Dion sambil bermain dengan teman. Sebenarnya sih, Dion nggak senang ke sekolah minggu. Dion cuma bohong-bohongan.

Dina : Lho... jadinya Dion bohong-bohongan jadi anak Tuhan nya? Sedih dong kalau begitu hati Tuhan. Kata guru Dina, kita harus sungguh sayang Tuhan Yesus. Jadinya kelakuan kita harus yang baik supaya hati Tuhan senang. Tuhan Yesus senang kalau kita menurut, taat dan setia pada Tuhan.

Dion : Wah, gimana lagi ya... sudah terlanjur! Apa Dion masih bisa jadi anak Tuhan yang baik ya...? Dion malu sih.... Dion pikir-pikir... memang nggak baik kalau jadi anak Tuhan bohong-bohongan. Dion mau minta ampun pada Tuhan Yesus. Terima kasih, Dina sudah mengingatkan Dion. *[Dion berdoa]*

Dion : *[Melihat teman di kelas]* Hooi... teman teman di sini, apakah ada anak Tuhan bohong-bohongan? Nggak bagus ya itu. Oh ya, Dion ingin guru ceritakan pada kita semua tentang Samuel yang dari kecil sudah sayang Tuhan Yesus dan setia membaca Alkitab. Apakah Samuel anak Tuhan yang sungguh atau bohongan?

4. Cerita Alkitab : **1 Samuel 12: 1-25**

Samuel : *[Sudah lanjut usia]* Saudara-saudara semua, sebentar lagi saya akan dipanggil Tuhan pulang ke surga. Karena itu, saya mau menyampaikan pesan....

Guru : Kakek siapa? Kakek mau berpesan apa pada kami semua?

Samuel : Oh, saya Samuel. Yang dulu kecil tinggal di rumah Tuhan. Lalu Tuhan memanggil saya menjadi nabi Tuhan. Nabi Samuel selalu memberitakan Firman Tuhan kepada orang-orang Israel, supaya mereka setia pada Tuhan.

Guru : Sekarang Nabi Samuel sudah sangat tua. Tetapi masih setia memberitakan Firman Tuhan. Wah, sungguh hebat ya!

Samuel : Sejak Nabi Samuel masih kecil, sudah belajar mendengar Firman Tuhan dan taat. Sehingga sampai besar selalu ingat Firman Tuhan. Setiap hari selalu mengingat hal yang baik dan benar untuk menyenangkan hati Tuhan.

Guru : Lalu apakah pesan yang akan Nabi Samuel sampaikan pada orang-orang Israel dan kami semua?

Samuel : *[Membuka gulungan kitab dan membacakannya]* Yang paling penting adalah supaya semua anak Tuhan selalu setia mendengarkan Firman Tuhan, Alkitab, dan menaati dengan sungguh.

Guru : Wah, itu pesan yang sangat bagus. Lalu mengapa kami anak-anak Tuhan harus setia pada Tuhan dan taat pada Firman Tuhan?

Samuel : Ya, sebab hanya dengan mendengar baik-baik Firman Tuhan, kita dapat hidup benar dan taat Tuhan Yesus. Sejak kecil Nabi Samuel belajar untuk jujur, tidak berbohong, tidak mau mencuri, menghormati papa-mama, sayang kakak dan adik. Juga dengan teman-teman, Nabi Samuel mau sayang dan bermurah hati.

Guru : Ya, benar. Di dalam Alkitab dicatat tentang hidup Nabi Samuel yang baik. Saya ingin hidup benar dan taat Firman Tuhan seperti Nabi Samuel. Saya mau menyenangkan hati Tuhan. Sebab kalau saya berbuat tidak taat, suka berbohong, mencuri, melawan orang tua, pasti hati Tuhan Yesus sangat sedih.

Samuel : Itu sebabnya, Tuhan ingin kita semua belajar Alkitab terus. Dari kecil sampai setua Nabi Samuel. Terus baca Alkitab. Terus belajar Alkitab. Terus setia dan taat pada Tuhan Yesus. Hidup kita akan menyenangkan Tuhan dan teman-teman juga.

Guru : Saya mau meniru Nabi Samuel. Saya mau hidup yang menyenangkan hati Tuhan. Bukankah itu hidup yang baik dan indah? *[Anak merespons.]*

[Guru mengajak anak berdoa, kemudian menyanyikan lagu "Samuel Sudah Tua".]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi, dan cerita dengan alat peraga (Samuel dan Bait Allah).
6. Aktivitas :
   - Menghafalkan ayat Alkitab dari **1 Samuel 12:24** : ***"Takut akan Tuhan dan setia berbakti kepada-Nya."***
   - Mewarna indah gambar Samuel yang setia taat Firman Tuhan.
   - Mewarna perjalanan setia anak-anak Tuhan hingga menjadi orang dewasa yang tetap setia taat Firman Tuhan.
7. *Game* :
   - Tekun: Memindahkan Karet
     - Anak duduk berhadapan berpasangan.
     - Pada mulut anak diletakkan sedotan minum ukuran pendek. Di bagian tengah digantung sebuah karet.
     - Anak di kelompok sebelah kanan berusaha memindahkan karet di sedotan minumnya, ke sedotan minum teman pasangannya.
     - Pasangan yang berhasil lebih dulu memindah karet, menjadi pasangan pemenang.

- Setia: Meniti Balok
  - Anak dibagi menjadi dua kelompok
  - Setiap kelompok harus menyeberangi sungai dengan cara meniti
  - "Sungai" buatan sepanjang 5-6 meter dan hanya ada satu alat penyeberangan.
  - Cara meniti, anak berjalan satu langkah demi satu langkah.
  - Apabila dalam perjalanan terasa sulit, anak dapat memegang tangan teman di kanan dan di kiri yang berjalan seiring dengannya saat meniti.

8. Proyek Ketaatan : Mau meneladan Samuel dalam perbuatan.
9. Makan (diiringi lagu berbahasa Inggris)
10. Video : *Samuel The Boy Prophet* atau *Story Keeper:* Tenggelam
11. Pulang

Lagu Pujian :

1. **Tuhan Yesus Menyayangiku**
   [Dapat didengarkan di https://youtu.be/KbcIpQBRheE]
2. ***Jesus Loves Me***
3. **Oh Tuhan, Samuel Anak-Mu**
4. **T A A T**
5. **Tuhan Yesus Aku Berjanji**
6. **Samuel Sudah Tua**

   Samuel sudah tua, Samuel disayang Tuhan
   Samuel setia jadi anak Tuhan
   Tiap hari berdoa, tiap hari menyanyi
   Memuji nama Tuhan Yesus yang penuh cinta
   Tiap hari berdoa, tiap hari menyanyi
   Mendengar firman Tuhan Yesus yang setia

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk setia belajar dan membaca Alkitab setiap hari.
2. Membuat bersama anak: poster dengan tulisan "SETIA dan TAAT" dan ada foto anak.

DAFTAR PUSTAKA

Burgdorf, Larry. The Twenty-third Psalm. Concordia, 2012.

De Bezenac, Agnes. *Bible Thoughts on Obedience: Children, Obey Your Parents. Kindle,* 2013.

Degering, Etta B. *My Friend Jesus: Children's Stories for the Life of Christ.* Review and Herald, 1990.

Gunawan, Tuti. *Menjadi Seperti Yesus.* Andi, 2016.

Hook, Frances and Richard. *Jesus the Friend of Children – The Life of Christ for Younger Children.* David C. Cook, 1977.

Hunt, Susan dan Richie Hunt. *Kebenaran Utama bagi Anak*. Momentum, 2017.

Jones, Karen. *Bible Story Book For Kids: True Bible Stories for Children About Jesus and the New Testament Every Christian Child should Know.* E-Book, 2019.

Keller, Philip. *Gembala yang Baik*. Nafiri Gabriel, 2001.

Lord, Jill Roman. *If Jesus Lived Inside My Heart.* WorthyKids, 2014.

Rottmann, Erik. *Jesus, My Good Shepherd.* Concordia, 2005.

Truitt, Gloria. *Jesus Blesses the Children.* Concordia, 1996.

Zondervan. *The Beginner's Bible Jesus Shows God's Love*. Zonderkidz, 2013.

Penulis

Magdalena Pranata Santoso, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang.** Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya.** Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang.** Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus merintis **Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** dan melayani **STK Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus.
Soli Deo Gloria.